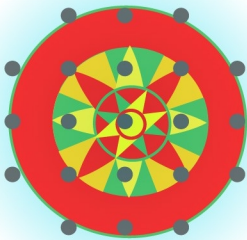


KOTA PANGKALPINANG DALAM ANGKA

Pangkalpinang Municipality in Figures

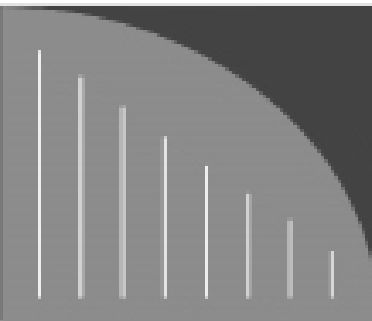
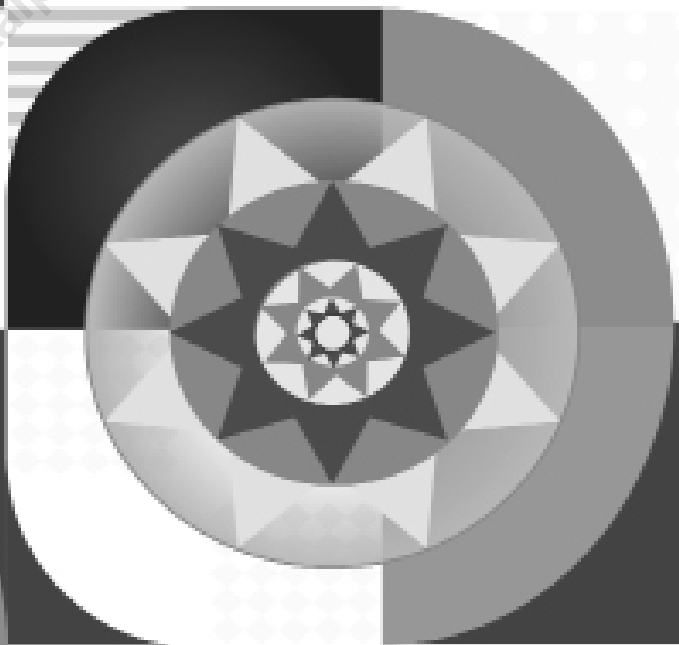
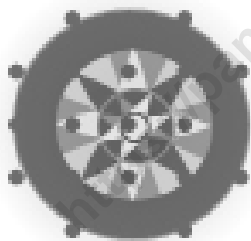
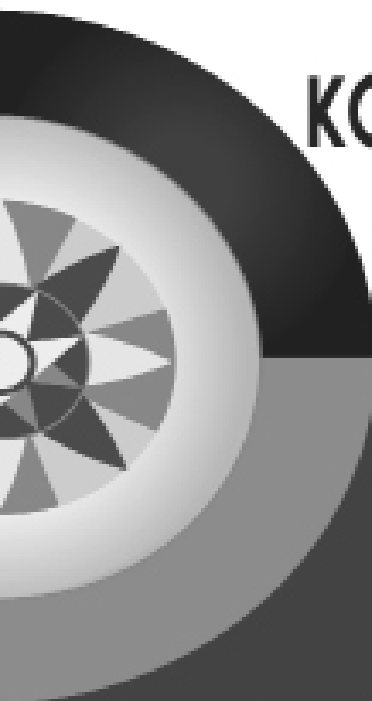
2020



KOTA PANGKALPINANG DALAM ANGKA

Pangkalpinang Municipality in Figures

2020



KOTA PANGKALPINANG DALAM ANGKA
Pangkalpinang Municipality in Figures
2020

ISSN: 0215-4021

No. Publikasi/*Publication Number*: 19710.1903

Katalog /*Catalog*: 1102001.1971

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : 40 + 342 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kota Pangkalpinang

BPS-Statistics of Pangkalpinang Municipality

Penyunting/*Editor*:

BPS Kota Pangkalpinang

BPS-Statistics of Pangkalpinang Municipality

Gambar Kover/*Cover Design*:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Tudung Saji Nganggung

Diterbitkan oleh/*Published by*:

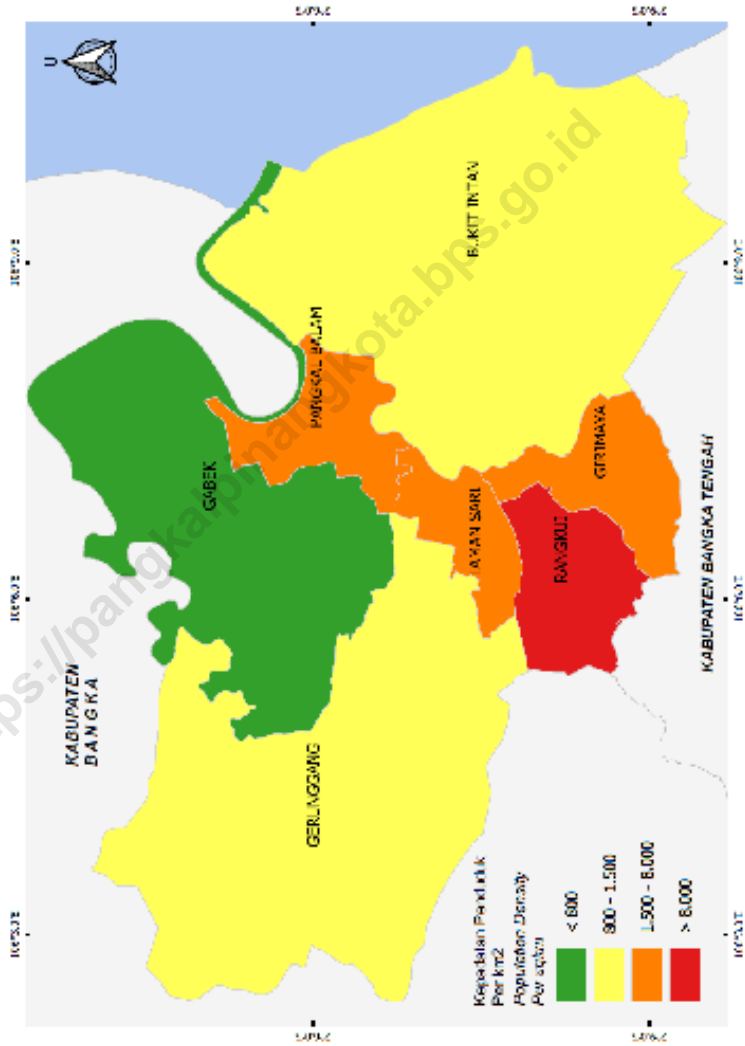
©BPS Kota Pangkalpinang/BPS-Statistics of Pangkalpinang Municipality

Dicetak oleh/*Printed by*:

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

PETA WILAYAH KOTA PANGKALPINANG
MAP OF PANGKALPINANG MUNICIPALITY



KEPALA BPS KOTA PANGKALPINANG
CHIEF STATISTICIAN OF PANGKALPINANG MUNICIPALITY



AHMAD THAMRIN



KATA PENGANTAR

Buku Kota Pangkalpinang Dalam Angka merupakan publikasi khusus BPS Kota Pangkalpinang yang diperuntukkan guna mendukung data bagi kebutuhan Perencanaan Pembangunan. Publikasi ini menyajikan informasi statistik utamanya mengenai perkembangan pembangunan Kota Pangkalpinang di tahun 2019 di bidang sosial maupun bidang ekonomi.

Informasi statistik bidang sosial antara lain gambaran tentang kependudukan, kesehatan, pendidikan dan ketenagakerjaan. Di bidang ekonomi tentang perkembangan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), produksi, hotel dan pariwisata, pertanian dan industri. Di samping berisi ulasan dan tabel-tabel statistik, publikasi ini juga dilengkapi dengan grafik.

Kepada semua pihak yang telah membantu terwujudnya buku ini, khususnya kepada Pemerintah Kota Pangkalpinang dan semua instansi terkait kami ucapkan banyak terima kasih. Kami mengharapkan tanggapan dan saran guna peningkatan mutu publikasi ini di masa mendatang.

Semoga publikasi ini bermanfaat sebagai bahan untuk kepentingan berbagai analisis dan perencanaan kebijakan penting, terutama yang menyangkut perencanaan pembangunan di Kota Pangkalpinang.

Pangkalpinang, 21 April 2020
Kepala BPS
Kota Pangkalpinang

AHMAD THAMRIN



PREFACE

Pangkalpinang Municipality in Figures is a specific publication which published by BPS Statistics of Pangkalpinang Municipality as a Supporting Development Planning publication. This book provides statistical information on social and economic developments of Pangkalpinang Municipality for the year of 2019.

Statistical information in social developments include an overview of population, health, education and man power. In economic developments, presented by Gross Regional Domestic Product (GRDP), production, hotel and tourism, agriculture and industry data. This publication presents not only tables but also completed with graphs.

We would like to put forward our appreciation to all parties, especially to Government of Pangkalpinang Municipality and its institution, that make this book can be issued. Any comments and suggestions aimed at improving this book is most welcome.

We hope this publication would be useful for various analysis and planning important policy specially for socio-economics planning in Pangkalpinang Municipality.

*Pangkalpinang, 21 April 2020
Chief Statistician of
Pangkalpinang Municipality*

AHMAD THAMRIN

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxxii
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxxvii
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxxix
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	13
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	33
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	59
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	165
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	225
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	239
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	251
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i> 263	
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	277
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	289
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	299
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	329

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	KEADAAN GEOGRAFI	
	GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kota Pangkalpinang, 2019 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Pangkalpinang Municipality, 2019</i>	7
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kota Menurut Kecamatan di Kota Pangkalpinang, 2019 <i>Altitude and Distance to the Capital of Municipality by Subdistrict in Pangkalpinang Municipality, 2019</i>	9
1.2	KEADAAN IKLIM	
	CLIMATE CONDITION	
1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim di Stasiun Meteorologi Kelas I Depati Amir Pangkalpinang, 2019 <i>Observation of Climate Elements at the Meteorology Station Depati Amir Pangkalpinang, 2019</i>	10
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF	
	ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Pangkalpinang, 2015–2019 <i>Number of Wards by Subdistrict in Pangkalpinang Municipality, 2015–2019</i>	19
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	
	REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Pangkalpinang, 2019 <i>Number of Regional House of Representatives’s Members by Political Parties and Sex in Pangkalpinang Municipality, 2019</i>	20

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kota Pangkalpinang, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Pangkalpinang Municipality, December 2018 dan December 2019</i>	21
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Pangkalpinang, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Pangkalpinang Municipality, December 2018 and December 2019.....</i>	23
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kota Pangkalpinang, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Pangkalpinang Municipality, December 2018 and December 2019.....</i>	25

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH

GOVERNMENT FINANCE

2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Pangkalpinang Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019 <i>Actual Pangkalpinang Municipality Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019.....</i>	27
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kota Pangkalpinang Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019 <i>Actual Pangkalpinang Municipality Government Expenditure by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019</i>	29

3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/

POPULATION AND EMPLOYMENT

3.1 PENDUDUK

POPULATION

3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Pangkalpinang, 2019 <i>Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Pangkalpinang Municipality, 2019</i>	41
-------	---	----

3.2 KETENAGAKERJAAN

EMPLOYMENT

3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Pangkalpinang, 2019 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Pangkalpinang Municipality, 2019.....</i>	44
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Pangkalpinang, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Pangkalpinang Municipality, 2019.....</i>	45
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Pangkalpinang, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Pangkalpinang Municipality, 2019.....</i>	47
3.2.4	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2019..... <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Main Industry, 2019</i>	48
3.2.5	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama di Kota Pangkalpinang, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Main Industry in Pangkalpinang Municipality, 2019.....</i>	49
3.2.6	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kota Pangkalpinang, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educational Attainment in Pangkalpinang Municipality, 2019.....</i>	50

3.2.7	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya di Kota Pangkalpinang, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Group and Total Working Hours in Pangkalpinang Municipality, 2019.....</i>	51
3.2.8	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kota Pangkalpinang, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educational Attainment in Pangkalpinang Municipality, 2019.....</i>	52
3.2.9	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) di Kota Pangkalpinang, 2015-2019 <i>Unemployment Rate (UR) and Labor Force Participation Rate (LFPR) in Pangkalpinang Municipality, 2015-2019.....</i>	53
3.2.10	Pencari Kerja Terdaftar, Lowongan Kerja Terdaftar, dan Penempatan/ Pemenuhan Tenaga Kerja Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Kota Pangkalpinang, 2019 <i>Number of Registered Job Applicants, Registered Job Vacancies, and Placement of Workers by Regency/Municipality and Sex in Pangkalpinang Municipality, 2019.....</i>	54
4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	
4.1	PENDIDIKAN	
	EDUCATION	
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Pangkalpinang, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Pangkalpinang Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	72
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Pangkalpinang, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Pangkalpinang</i>	

	<i>Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	75
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Pangkalpinang, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Pangkalpinang Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	76
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kota Pangkalpinang, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Pangkalpinang Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	79
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Pangkalpinang, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Pangkalpinang Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	80
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Pangkalpinang, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Pangkalpinang Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	83
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Pangkalpinang, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Pangkalpinang Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	84
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Pangkalpinang, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in</i>	

	Halaman Page
	87
4.1.9	90
4.1.10	91
4.1.11	96
4.1.12	97
4.1.13	98
4.2 KESEHATAN	
4.2.1	100
4.2.2	106

4.2.3	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Pustu Menurut Kecamatan di Kota Pangkalpinang, 2018 dan 2019.. <i>Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Subsidiary Public Health Center by Subdistrict in Pangkalpinang Municipality, 2018 and 2019</i>	107
4.2.4	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir di Kota Pangkalpinang, 2014–2019 <i>Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Subdistrict in Pangkalpinang Municipality, 2014–2019.....</i>	110
4.2.5	Jumlah Kasus Penyakit Menurut Kecamatan dan Jenis Penyakit di Puskesmas di Kota Pangkalpinang, 2019 <i>Number of Disease Cases by Subdistrict dan Type of Disease in Public Health Center in Pangkalpinang Municipality, 2019</i>	111
4.2.6	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir di Kota Pangkalpinang, 2015–2019 <i>Percentage of People Who Had Health Complaint and Had Outpatient During a Month Prior to the Survey in Pangkalpinang Municipality, 2015–2019.....</i>	114
4.2.7	Distribusi Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir dan Tidak Berobat Jalan dan Alasan Utama Tidak Berobat Jalan di Kota Pangkalpinang, 2019 <i>Percentage Distribution of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to the Survey and Had Not Outpatient and Main Reason for not Outpatient in Pangkalpinang Municipality, 2019.....</i>	115
4.2.8	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Merokok dalam Sebulan Terakhir Menurut Kelompok Umur di Kota Pangkalpinang, 2019 <i>Percentage of People Aged 15 Years and Above Who are Smoking During a Month Prior to The Survey by Age Group in Pangkalpinang Municipality, 2019.....</i>	116
4.2.9	Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan dan Jenis Jaminan di Kota Pangkalpinang, 2018–2019	

	<i>Percentage of Population Who Has Health Insurance and Types of Health Insurance in Pangkalpinang Municipality, 2018–2019.....</i>	117
4.2.10	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Luas Lantai (m2) di Kota Pangkalpinang, 2019 <i>Percentage Distribution of Household Population by Floor Area (m2) in Pangkalpinang Municipality, 2019.....</i>	118
4.2.11	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Minum di Kota Pangkalpinang, 2019 <i>Percentage Distribution of Household Population by Source of Drinking Water in Pangkalpinang Municipality, 2019.....</i>	119
4.2.12	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Penerangan di Kota Pangkalpinang, 2019 <i>Percentage Distribution of Household Population by Lighting Source in Pangkalpinang Municipality, 2019.....</i>	120
4.2.13	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar di Kota Pangkalpinang, 2019 <i>Percentage Distribution of Household Population by Type of Toilet Facility Used by The Household in Pangkalpinang Municipality, 2019..</i>	121
4.2.14	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Bahan Bakar Utama untuk Memasak di Kota Pangkalpinang, 2019 <i>Percentage Distribution of Household Population by Type of Cooking Fuel in Pangkalpinang Municipality, 2019.....</i>	122
4.2.15	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal di Kota Pangkalpinang, 2019 <i>Percentage Distribution of Household Population by Dwelling Ownership Status in Pangkalpinang Municipality, 2019.....</i>	123
4.2.16	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Lantai Terluas di Kota Pangkalpinang, 2019 <i>Percentage Distribution of Household Population by Subdistrict and Main Material of Dwelling Floor in Pangkalpinang Municipality, 2019.</i>	124
4.2.17	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sanitasi Layak di Kota Pangkalpinang, 2015–2019 <i>Percentage of Household Population that Have Access to Proper Sanitation, 2015–2019.....</i>	125

4.2.18	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sumber Air Minum Layak di Kota Pangkalpinang, 2015–2019 <i>Percentage of Household Population that Have Access to Proper Sources of Drinking Water, 2015–2019</i>	126
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Pangkalpinang, 2019 <i>Population by Subdistrict and Religion in Pangkalpinang Municipality, 2019</i>	127
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota Pangkalpinang, 2019 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Pangkalpinang Municipality, 2019</i>	128
4.3.3	Jumlah Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ¹ Menurut Kecamatan di Kota Pangkalpinang, 2011–2018 <i>Number of Wards that Had Natural Disaster¹ by Subdistrict in Pangkalpinang Municipality, 2011–2018</i>	129
4.3.4	Jumlah Kejadian Bencana Alam Menurut Kecamatan di Kota Pangkalpinang, 2019 <i>Number of Natural Disaster Events by Subdistrict in Pangkalpinang Municipality, 2019</i>	132
4.3.5	Jumlah Korban yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kecamatan di Kota Pangkalpinang, 2019 <i>Number of Victims Due to Natural Disaster by Subdistrict in Pangkalpinang Municipality, 2019</i>	134
4.3.6	Jumlah Kerusakan Rumah yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kecamatan di Kota Pangkalpinang, 2018 dan 2019 <i>Number of Wards Damaged Houses Due to Natural Disaster by Subdistrict in Pangkalpinang Municipality, 2018 and 2019</i>	145
4.3.7	Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan, Risiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 100.000 Penduduk, Persentase Penyelesaian Tindak Pidana, dan Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort, 2017–2019	

	<i>Crime Total, Crime Rate per 100,000 Population, Percentage of Crime Clearance, and Time Interval of Crime Occurance by Departmental (Resort) Police Office, 2017–2019.....</i>	147
4.3.8	Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan ke Tanah Suci Mekah Menurut Kecamatan di Kota Pangkalpinang, 2017–2019 <i>Number of Hajj Pilgrims Departured to the Holyland of Mecca by Subdistrict in Pangkalpinang Municipality, 2017–2019.....</i>	151
4.3.9	Nikah, Talak dan Cerai Menurut Kecamatan di Kota Pangkalpinang, 2017–2019 <i>Number of Marriages and Divorces by Subdistrict in Pangkalpinang Municipality, 2017–2019.....</i>	152
4.3.10	Jumlah Perceraian Menurut Faktor dan Kecamatan di Kota Pangkalpinang, 2019..... <i>Number of Divorces by Factors and Subdistrict in Pangkalpinang Municipality, 2019.....</i>	154
4.4	KEMISKINAN	
	POVERTY	
4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kota Pangkalpinang, 2012–2019 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Pangkalpinang Municipality, 2012–2019.....</i>	157
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kota Pangkalpinang, 2012–2019 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Pangkalpinang Municipality, 2012–2019.....</i>	158
4.4.3	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kecamatan di Kota Pangkalpinang, 2014–2019 <i>Human Development Index by Subdistrict in Pangkalpinang Municipality, 2014–2019.....</i>	159
4.4.4	Jumlah Penerima Bantuan (kepala keluarga) dan Anggaran Bantuan Sosial Pangan Menurut Kecamatan di Kota Pangkalpinang, 2019 <i>Number of Aid Recipients (head of household) and Food Social Assistance Budget by Subdistrict in Pangkalpinang Municipality, 2019.....</i>	161

**5. PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/
AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY**

**5.1 HORTIKULTURA
HORTICULTURE**

5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Pangkalpinang (ha), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Pangkalpinang Municipality (ha), 2018 and 2019</i>	171
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Pangkalpinang (ton), 2018 dan 2019 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Pangkalpinang Municipality (ton), 2018 dan 2019</i>	174
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kota Pangkalpinang (ha), 2018–2019 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Pangkalpinang Municipality (ha), 2018–2019</i>	177
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kota Pangkalpinang (ton), 2018–2019 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Pangkalpinang Municipality (ha), 2018–2019</i>	178
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Pangkalpinang (m ²), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Pangkalpinang Municipality (m²), 2018 and 2019</i>	179
5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Pangkalpinang (kg), 2018 and 2019 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Pangkalpinang Municipality (kg), 2018 and 2019</i>	181
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kota Pangkalpinang (m ²), 2018–2019 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Pangkalpinang Municipality (m²), 2018–2019</i>	183
5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kota Pangkalpinang (kg), 2018–2019 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Pangkalpinang</i>	

	Halaman Page
	184
5.1.9	185
5.1.10	187
5.1.11	189
5.1.12	190
5.1.13	191
5.1.14	194
5.2 PERKEBUNAN	
5.2.1	195
5.2.2	

	<i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Pangkalpinang Municipality (ton), 2018 and 2019.....</i>	197
5.3	PETERNAKAN	
	LIVESTOCK	
5.3.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Pangkalpinang (ekor), 2018 dan 2019 <i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Pangkalpinang Municipality (heads), 2018 and 2019.....</i>	199
5.3.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kota Pangkalpinang (ekor), 2018 dan 2019 <i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Pangkalpinang Municipality (heads), 2018 and 2019.....</i>	202
5.3.3	Produksi Daging Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Pangkalpinang (kg), 2018 dan 2019 <i>Meat Production by Subdistrict and Kind of Livestock in Pangkalpinang Municipality (kg), 2018 and 2019.....</i>	204
5.3.4	Produksi Daging Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kota Pangkalpinang (kg), 2018 dan 2019 <i>Poultry Meat Production by Subdistrict and Kind of Poultry in Pangkalpinang Municipality (kg), 2018 and 2019.....</i>	207
5.3.5	Produksi Telur Unggas dan Susu Sapi Menurut Kecamatan di Kota Pangkalpinang (ton), 2018 dan 2019 <i>Production of Poultry Eggs and Cow Milk by Subdistrict in Pangkalpinang Municipality (ton), 2018 and 2019.....</i>	209
5.4	PERIKANAN	
	FISHERY	
5.4.1	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Jenis Penangkapan di Kota Pangkalpinang, 2019 <i>Production and Production Value of Fish Capture by Subdistrict and Type of Captures in Pangkalpinang Municipality, 2019.....</i>	211
5.4.2	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan di Kota Pangkalpinang, 2019 <i>Production and Production Value of Inland Open Water Capture Fisheries by Subdistrict and Type of Fishes in Pangkalpinang</i>	

	Halaman Page
	213
5.4.3	216
6.	
6.1	231
6.2	232
6.3	233
6.4	234
6.5	235
6.6	236

7. PARIWISATA/TOURISM

7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan yang Mendapatkan Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP) di Kota Pangkalpinang, 2018-2019 <i>Number of Restaurants by Subdistrict that Get Tourism Business Registry in Pangkalpinang Municipality, 2018-2019.....</i>	245
7.2	Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Bintang di Kota Pangkalpinang, 2016-2019 <i>Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Classified Hotel in Pangkalpinang Municipality, 2016-2019.....</i>	246
7.3	Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Non-Bintang di Kota Pangkalpinang, 2016-2019 <i>Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Non-Classified Hotel in Pangkalpinang Municipality, 2016-2019.....</i>	247

**8. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/
TRANSPORTATION AND COMMUNICATION**

8.1 TRANSPORTASI

TRANSPORTATION

8.1.1	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kota Pangkalpinang (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Level of Government Authority in Pangkalpinang Municipality (km), 2017–2019.....</i>	255
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kota Pangkalpinang (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Pangkalpinang Municipality (km), 2017–2019.....</i>	256
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kota Pangkalpinang (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Pangkalpinang Municipality (km), 2017–2019.....</i>	257
8.1.4	Jumlah Kendaraan Bermotor di Kota Pangkalpinang (unit), 2017-2019 <i>Number of Registered Motor Vehicles in Pangkalpinang Municipality (units), 2017-2019</i>	258

8.2 KOMUNIKASI

COMMUNICATION

8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kota Pangkalpinang, 2016–2019 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Pangkalpinang Municipality, 2016–2019</i>	259
-------	---	-----

**9. PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/
BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES**

9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kota Pangkalpinang, 2016–2019 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Pangkalpinang Municipality, 2016–2019</i>	268
-----	---	-----

9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kota Pangkalpinang, 2019 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Pangkalpinang Municipality, 2019</i>	269
-----	---	-----

9.3	Jumlah Sisa Hasil Usaha (juta rupiah) dan Anggota Koperasi (orang) di Kota Pangkalpinang, 2016–2019 <i>Net Profit of Cooperatives (million rupiah) and Cooperative Members (people) in Pangkalpinang Municipality, 2016–2019</i>	270
-----	---	-----

9.4	Laju Inflasi Kota Pangkalpinang Menurut Kelompok Pengeluaran, 2016-2019 <i>Inflation Rate in Pangkalpinang Municipality Group by Expenditure, 2016-2019</i>	271
-----	--	-----

9.5	Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100) di Kota Pangkalpinang, 2019 <i>Consumer Price Index per Month by Expenditure Group (2012=100) di Pangkalpinang Municipality, 2019</i>	272
-----	--	-----

10. PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE

10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kota Pangkalpinang, 2018 dan 2019 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Pangkalpinang Municipality, 2018 and 2019</i>	281
------	--	-----

10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kota Pangkalpinang, 2018 dan 2019	
------	---	--

	<i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Pangkalpinang Municipality, 2018 and 2019</i>	282
10.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Pangkalpinang, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Pangkalpinang Municipality, 2018 and 2019</i>	283
10.4	Rata-rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari Menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Bukan Makanan di Kota Pangkalpinang (Kcal), 2018 dan 2019 <i>Average Daily Calorie Consumption per Capita by Food Commodity Group in Pangkalpinang Municipality (Kcal), 2018 and 2019</i>	284
10.5	Rata-rata Konsumsi Protein per Kapita Sehari Menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Bukan Makanan di Kota Pangkalpinang (Gram), 2018 dan 2019 <i>Average Daily Protein Consumption per Capita by Food Commodity Group in Pangkalpinang Municipality (Gram), 2018 and 2019</i>	285
11.	PERDAGANGAN/TRADE	
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kota Pangkalpinang, 2018–2019 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Pangkalpinang Municipality, 2018–2019</i>	294
11.2	Jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menurut jenisnya di Kota Pangkalpinang, 2018–2019 <i>Number of Micro small and Medium Enterprises by Type in Pangkalpinang Municipality, 2018–2019</i>	295
12.	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	
12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Pangkalpinang (juta rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Pangkalpinang Municipality (billion rupiahs), 2015–2019</i>	309
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Pangkalpinang (juta rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Pangkalpinang Municipality (million rupiahs), 2015–2019</i> .	311

12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Pangkalpinang, 2015–2019 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Pangkalpinang Municipality, 2015–2019..</i>	313
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Pangkalpinang (persen), 2016–2019 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Pangkalpinang Municipality (percent), 2016–2019</i>	315
12.5	Indeks Harga Implisit PDRB Menurut Lapangan Usaha (2010=100) di Kota Pangkalpinang, 2016–2019 <i>Implicit Prices of GRDP by Industry (2010=100) in Pangkalpinang Municipality, 2016–2019</i>	317
12.6	Laju Implisit PDRB Menurut Lapangan Usaha (2010 = 100) di Kota Pangkalpinang, 2016–2019 <i>Implicit Rate of GRDP by Industry (2010=100) in Pangkalpinang Municipality, 2016–2019.....</i>	319
12.7	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kota Pangkalpinang (juta rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Pangkalpinang Municipality (million rupiahs), 2015–2019.....</i>	321
12.8	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kota Pangkalpinang (juta rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Pangkalpinang Municipality (million rupiahs), 2015–2019.....</i>	322
12.9	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Menurut Jenis Pengeluaran di Kota Pangkalpinang, 2015–2019 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product by Type of Expenditure in Pangkalpinang Municipality, 2015–2019.....</i>	323
12.10	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kota	

	Pangkalpinang (persen), 2015–2019 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Pangkalpinang Municipality (percent), 2015–2019</i>	324
12.11	Laju Indeks Harga Implisit PDRB Menurut Pengeluaran (2010 = 100) Menurut Jenis Pengeluaran di Kota Pangkalpinang, 2015–2019 <i>Implicit Prices Rate of GRD IndexP by Type of Expenditure (2010=100) in Pangkalpinang Municipality, 2015–2019</i>	325
13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (jiwa), 2015–2019 <i>Population by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province (people), 2015–2019</i>	333
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (persen), 2015–2019 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province (percent), 2015–2019</i>	334
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (ribu), 2015–2019 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province (thousand), 2015–2019</i>	335
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2015–2019 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2015–2019</i>	336
13.5	Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) Menurut Kabupaten/Kota di Kepulauan Bangka Belitung (tahun), 2015 - 2019 <i>Mean Years of Schooling (MYS) by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province (year), 2015 - 2019</i>	337
13.6	Angka Harapan Hidup Menurut Kabupaten/Kota di Kepulauan Bangka Belitung (tahun), 2015 - 2019 <i>Life Expectancy by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province (year), 2015 - 2019</i>	338

13.7	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Kabupaten/Kota di Kepulauan Bangka Belitung (persen), 2015- 2019 <i>Labor Force Participation Rate by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province (percent), 2015- 2019.....</i>	339
13.8	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten/Kota di Kepulauan Bangka Belitung (persen), 2015 - 2019 <i>Open Unemployment Rate (OURs) by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province (percent), 2015 - 2019</i>	340
13.9	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (juta rupiah), 2015-2019 <i>GRDP at Current Market Prices by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province (million rupiahs), 2015-2019</i>	341
13.10	Inflasi Bulanan di Propinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2019 <i>Inflation by Month in Kepulauan Bangka Belitung Province , 2019</i>	342

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman <i>Page</i>
1.1	Luas Daerah Menurut Kecamatan (%) di Kota Pangkalpinang, 2019 <i>Area of Subdistrict (%) in Pangkalpinang Municipality, 2019</i>	5
1.2	Tinggi Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Pangkalpinang (mdpl), 2019 <i>Altitude by Subdistrict in Pangkalpinang Municipality (m a.s.l), 2019.....</i>	6
2.1	Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Pangkalpinang, 2019 <i>Number of Wards by Subdistrict in Pangkalpinang Municipality, 2019 .</i> <i>.....</i>	17
2.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kota Pangkalpinang, Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in</i> <i>Pangkalpinang Municipality, December 2019.....</i>	18
3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan (orang) di Kota Pangkalpinang, 2019 <i>Population by Subdistrict (people) in Pangkalpinang Municipality,</i> <i>2019.....</i>	39
3.2	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) di Kota Pangkalpinang, 2015-2019 <i>Unemployment Rate (UR) and Labor Force Participation Rate</i> <i>(LFPR) in Pangkalpinang Municipality, 2015-2019.....</i>	40
4.1	Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Pangkalpinang, 2018-2019 <i>Net Participation Rates by Educational Level in Pangkalpinang</i> <i>Municipality, 2018-2019.....</i>	70
4.2	Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan ke Tanah Suci Mekah Menurut Kecamatan di Kota Pangkalpinang, 2017-2019 <i>Number of Hajj Pilgrims Departured to the Holyland of Mecca by Subdictric</i>	

	Halaman Page
5.1	71
	<i>in Pangkalpinang Municipality 2017–2019.....</i>
	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kota Pangkalpinang (kg), 2018 and 2019
	<i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plants in Pangkalpinang Municipality (kg), 2018 and 2019</i>
5.2	169
	Persentase Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan di Kota Pangkalpinang, 2019
	<i>Percentage of Aquaculture Production by Subdistrict in Pangkalpinang Municipality, 2019</i>
6.1	170
	Persentase Daya Listrik Terpasang di Kota Pangkalpinang menurut Kecamatan (%), 2019
	<i>Percentage of Electricity Installed in Pangkalpinang Municipality by Subdistrict (%), 2019</i>
6.2	229
	Jumlah Pelanggan Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/ Ranting PLN di Kota Pangkalpinang, 2015–2019
	<i>Number of Electricity Customers of PT. PLN (Persero) at PLN Branch in Pangkalpinang Municipality, 2015–2019</i>
7.1	230
	Jumlah Hotel Bintang dan Non-bintang di Kota Pangkalpinang, 2016-2019
	<i>Number of Classified and Non-classified Hotel in Pangkalpinang Municipality, 2016-2019</i>
7.2	243
	Jumlah Kamar dan Tempat Tidur pada Hotel Bintang di Kota Pangkalpinang, 2019
	<i>Number of Rooms and Beds in Classified Hotel in Pangkalpinang Municipality, 2019</i>
8.1	244
	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kota Pangkalpinang (km), 2017–2019
	<i>Length of Roads by Condition of Roads in Pangkalpinang Municipality (km), 2017–2019.....</i>
8.2	253
	Jumlah Kendaraan Sepeda Motor di Kota Pangkalpinang, 2017-2019

	<i>Number of Motorcycle in Pangkalpinang Municipality, 2017-2019</i>	254
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kota Pangkalpinang, 2019 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Pangkalpinang Municipality, 2019</i>	266
9.2	Persentase Jumlah Koperasi Menurut Jenisnya di Kota Pangkalpinang, 2019 <i>Percentage of Cooperative by Type in Pangkalpinang Municipality, 2019</i>	267
10.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Pangkalpinang, 2019 <i>Percentage of Expenditure per Capita by Commodity in Pangkalpinang Municipality, 2019</i>	279
10.2	Rata-rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari Menurut Beberapa Kelompok Komoditas Makanan di Kota Pangkalpinang (Kcal), 2019 <i>Average Daily Calorie Consumption per Capita by Some Food Commodity Group in Pangkalpinang Municipality (Kcal), 2019</i>	280
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kota Pangkalpinang, 2018-2019 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Pangkalpinang Municipality, 2018-2019</i>	292
11.2	Persentase Jumlah UMKM menurut Jenisnya di Kota Pangkalpinang, 2019 <i>Percentage of micro, small and medium enterprises by Types in Pangkalpinang Municipality, 2019</i>	293
12.1	Pertumbuhan Ekonomi (persen) dan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 (juta rupiah) Kota Pangkalpinang, 2015-2019 <i>Economic Growth (percentage) and Gross Regional Domestic</i>	

	Halaman Page
	<i>Product at 2010 Constant Market Prices (million rupiahs) of Pangkalpinang Municipality, 2015–2019</i>
	307
12.2	<i>Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku di Kota Pangkalpinang, 2019 Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices of Pangkalpinang Municipality, 2019</i>
	308
13.1	<i>Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2019 Population by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2019</i>
	331
13.2	<i>Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten/Kota di Kepulauan Bangka Belitung (persen), 2017-2019 Open Unemployment Rate (OURs) by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province (percent), 2017-2019</i>
	332

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2019 Key Statistics, 2019

Rincian/Description	Satuan/Unit	2019
(1)	(2)	(3)
SOSIAL/SOCIAL		
Penduduk ¹ / <i>Population</i> ¹	<i>orang/people</i>	212.727
Ungka Harapan Hidup-e _j / <i>Life Expectancy Birth</i>	<i>tahun/years</i>	73,17
Angka Melek Huruf Usia 15+/ <i>Literacy Rate Aged 15+</i>	%	98,00
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ² <i>Labour Force Participation Rate-LFPR</i> ²	%	68,35 ³
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² <i>Unemployment Rate-UR</i> ²	%	5,01 ⁴
Penduduk Miskin ³ / <i>Poor People</i> ³	<i>ribu/thousand</i>	9
Persentase Penduduk Miskin ³ <i>Percentage of Poor People</i> ³	%	4,25
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁴ <i>Human Development Index</i> ⁴	-	77,97
EKONOMI/ECONOMIC		
Produk Domestik Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ <i>Gross Domestic Bruto (GRDP) at Current Price</i> ⁶	<i>juta rupiah million rupiahs</i>	13 703 254,8
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁸ / <i>Economic Growth</i> ⁷	%	3,34

Catatan/Notes: ¹ Data 2019: berdasarkan hasil Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2020 (pertengahan tahun/Juni)/*Data in 2019: based on Population Cncus prjection 2010–2020(mid year/June)*

² TPAK dan TPT merupakan kondisi Agustus/LFPR and UR are *Condition at August*

³ Kondisi Maret/*Condition at March*

⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/*Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita*

⁴ Mulai tahun 2010 mengadopsi *System of National Account 2008 (SNA 2008)*/Since 2010 is in line with *System of National Account 2008 (SNA 2008)*

⁵ Sebelum 2011 menggunakan tahun dasar 2000 (2000=100), mulai 2011 menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/*Before 2011 using 2000 base year (2000=100), since 2011 using 2010 base year (2010=100)*

1

Geografi dan Iklim

..... *Geography and Climate*

**Jumlah hari hujan di Kota
Pangkalpinang tahun 2019**

*The number of rainy days in
Pangkalpinang Municipality in 2019*

196
Hari/Days

PENJELASAN TEKNIS

1. Letak astronomis adalah letak suatu pada muka bumi yang didefinisikan dengan dari posisi garis lintang dan garis bujur. Garis lintang adalah koordinat geografis yang menunjukkan posisi utara-selatan sebuah titik di permukaan bumi sedangkan garis bujur adalah menunjukkan posisi timur-barat.
2. Letak geografis adalah posisi keberadaan sebuah wilayah berdasarkan letak dan bentuknya dimuka bumi. Letak geografis menunjukkan batas-batas wilayah dan berkaitan dengan fitur geografis fisik (seperti benua, pegunungan, samudera, laut, sungai, dan danau).
3. Iklim adalah statistik cuaca dalam jangka waktu yang lama. Iklim diukur dengan menilai pola variasi suhu, kelembaban, tekanan atmosfer, angin, curah hujan, jumlah partikel atmosfer, dan variabel meteorologi lainnya di wilayah tertentu dalam jangka waktu yang lama. Cuaca berbeda dengan iklim, yaitu menggambarkan kondisi jangka pendek dari variabel-variabel tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomical position is a point on the earth, defined in terms of astronomical latitude and longitude. Latitude is a coordinate that specifies the north-south position of a point on the Earth's surface, whereas longitude specifies the east-west position .*
2. *Geographic position is the situation of any point or area on the earth's surface in relation to the territories or objects outside it. Geographic position denotes territorial boundaries and relates to physical-geographic features (such as continents, mountains, oceans, seas, rivers, and lakes).*
3. *Climate is the statistics of weather over long periods of time. It is measured by assessing the patterns of variation in temperature, humidity, atmospheric pressure, wind, precipitation, atmospheric particle count, and other meteorological variables in a given region over long periods of time. Weather differs from climate, in that weather only describes the short-term conditions of these variables.*

ULASAN

Kota Pangkalpinang merupakan ibukota Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang memiliki luas wilayah 118,41 km². Apabila dibandingkan dengan wilayah Provinsi, luas wilayah kota ini hanya sebesar 0,72 persen dan merupakan wilayah kota/kabupaten terkecil di Provinsi Kepulauan

Secara astronomis Kota Pangkalpinang terletak antara 204'-2010' Lintang Selatan dan 106-04'-10607' Bujur Timur. Sedangkan berdasarkan posisi geografis, Kota Pangkalpinang memiliki batas-batas: Utara dan Barat - Kabupaten Bangka; Selatan - Kabupaten Bangka Tengah; Timur - Laut Cina Selatan.

Temperatur udara rata-rata wilayah Pangkalpinang pada tahun 2019 adalah sekitar 27,3^o C. Kelembaban udara rata-rata sebesar 80,3. Lama penyinaran matahari pada tahun 2019 sebesar 58,9%. Tekanan udara rata-rata yaitu 1010,1 milibar. Rata-rata kecepatan angin pada tahun 2019 yaitu 2,8 m/s.

DESCRIPTION

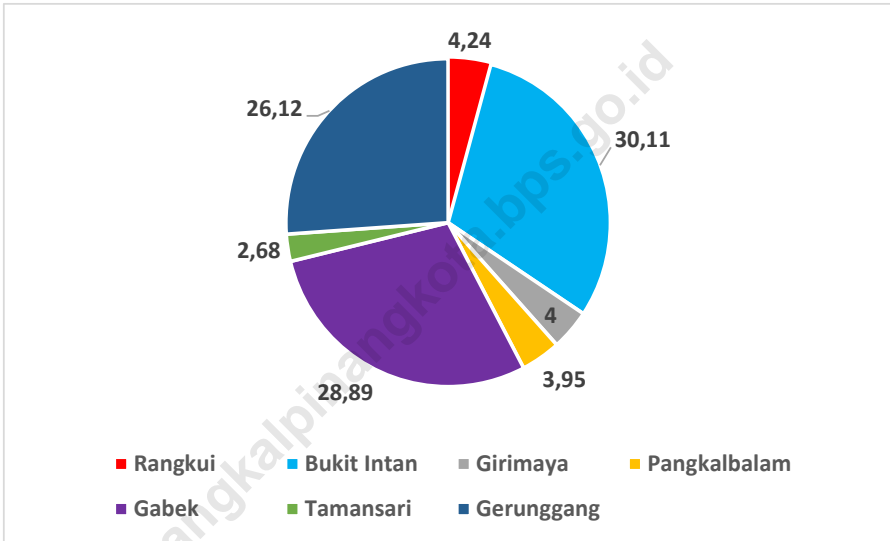
Pangkalpinang Municipality is the capital of Kepulauan Bangka Belitung which has an area 118,41 square kilometers. When compared to the area of its province, it is only 0.72 percent of the whole area so that become the smallest area of municipality/regency in Kepulauan Bangka Belitung Province.

Astronomically, Pangkalpinang Municipality is located between 204' - 2010' South Latitude and 10604' - 10607' East Longitude. Based on geographical position, Pangkalpinang Municipality has boundaries as follows: North and West - Bangka Regency; South - Bangka Tengah Regency; East - South China Sea

Air temperature average of Pangkalpinang Municipality in 2019 was approximately 27.3^o C. The air humidity average about 80,3. The average of Solar radiaton in 2019 was 58.9%. The air pressure average in 2019 was 1010.1 millibars. The wind speed average in 2019 was 2.8 m/s.

Gambar 1.1
Figures

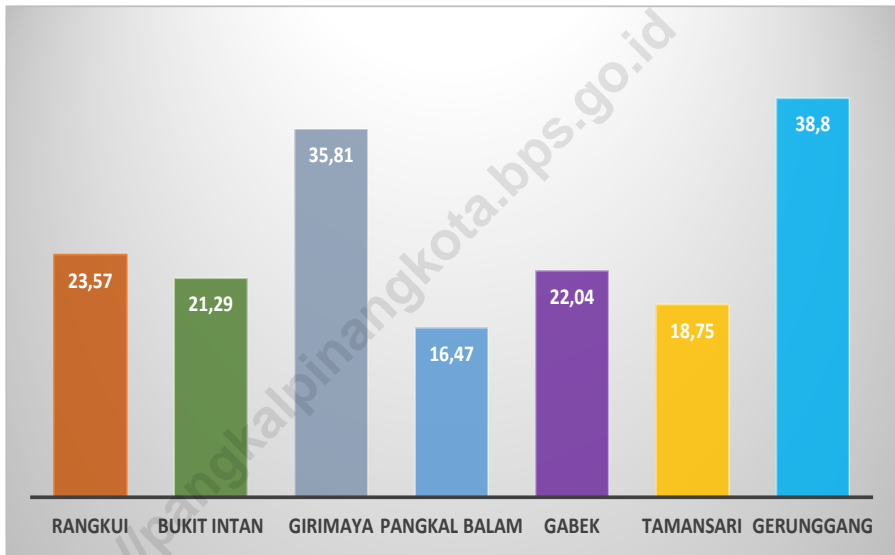
Luas Daerah Menurut Kecamatan (%) di Kota Pangkalpinang, 2019
Area of Subdistrict (%) in Pangkalpinang Municipality, 2019



Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri/Ministry of Home Affairs

Gambar
Figures 1.2

Tinggi Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Pangkalpinang (mdpl), 2019
Altitude by Subdistrict in Pangkalpinang Municipality (m a.s.l), 2019



Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pangkalpinang/ *Public Work and Spatial Planning Office of Pangkalpinang Municipality*

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel
Table 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kota Pangkalpinang, 2019**
Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Pangkalpinang Municipality, 2019

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas Total Area (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Rangkui	Keramat	5,02
Bukit Intan	Air Itam	35,66
Girimaya	Sriwijaya	4,74
Pangkal Balam	Ketapang	4,68
Gabek	Gebek Satu	34,21
Tamansari	Kejaksanaan	3,18
Gerunggang	Bukit Merapin	30,93
Pangkalpinang		118,41

Bersambung/*Continued*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase terhadap Luas Kota <i>Percentage to Municipality Area</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)	(4)	(5)
Rangkui	4,24	-
Bukit Intan	30,11	-
Girimaya	4,00	-
Pangkal Balam	3,95	-
Gabek	28,89	-
Tamansari	2,68	-
Gerunggang	26,12	-
Pangkalpinang	100,00	-

Sumber/*Source*: Kementerian Dalam Negeri/*Ministry of Home Affairs*

Tabel
Table 1.1.2

**Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kota Menurut
Kecamatan di Kota Pangkalpinang, 2019**
*Altitude and Distance to the Capital of Municipality by
Subdistrict in Pangkalpinang Municipality, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) ¹ Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Kota² Distance to the Capital of Municipality
(1)	(2)	(3)
Rangkui	23,57	3,6
Bukit Intan	21,29	8,6
Girimaya	35,81	0
Pangkal Balam	16,47	5,9
Gabek	22,04	5,8
Tamansari	18,75	2,9
Gerunggang	38,80	5,1
Pangkalpinang	26,58	-

Sumber/Source: ¹Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pangkalpinang/ *Public Work and Spatial Planning Office of Pangkalpinang Municipality*

²Dinas Perhubungan Kota Pangkalpinang/ *Transportation Services of Pangkalpinang Municipality*

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 **Pengamatan Unsur Iklim di Stasiun Meteorologi Kelas I Depati Amir Pangkalpinang, 2019**
Observation of Climate Elements at the Meteorology Station Depati Amir Pangkalpinang, 2019

Unsur Iklim <i>Climate Elements</i>	Satuan <i>Unit</i>	Minimum <i>Minimum</i>	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Suhu/ <i>Temperature</i>	°C	22,5	27,3	34,9
Kelembaban/ <i>Humidity</i>	%	32,0	80,3	99,0
Kecepatan Angin/ <i>Wind Velocity</i>	m/s	0,0	2,8	11,4
Tekanan Udara/ <i>Atmospheric Pressure</i>	mb	1 004,7	1 010,1	1 015,3
Jumlah Curah Hujan <i>Number of Precipitation</i>	mm		2 073,3	
Jumlah Hari Hujan <i>Number of Rainy Days</i>	hari/ <i>day</i>		196	
Penyinaran Matahari <i>Duration of Sunshine</i>	%		58,9	

Sumber/*Source*: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/*Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency*

2

Pemerintahan

Government

Jumlah Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Pemerintah Kota Pangkalpinang tahun 2019

Number of Civil Servants in Pangkalpinang Municipality in 2019



1.197
Laki-laki
Men



1.952
Perempuan
Women

101.641
Perempuan



PENJELASAN TEKNIS

1. Pemerintahan adalah suatu sistem yang mengatur segala kegiatan masyarakat dalam suatu daerah/wilayah/negara yang meliputi segala aspek kehidupan berdasarkan norma-norma tertentu.
2. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) adalah lembaga perwakilan rakyat daerah yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah di provinsi/kabupaten/kota) di Indonesia. DPRD disebutkan dalam UUD 1945 pasal 18 ayat 3: "Pemerintahan daerah provinsi, daerah kabupaten, dan kota memiliki Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang anggotaanggotanya dipilih melalui pemilihan umum". DPRD kemudian diatur lebih lanjut dengan undang-undang, terakhir melalui Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2014.
3. Aparatur Sipil Negara (ASN) adalah profesi bagi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah.
4. Kecamatan adalah wilayah administratif yang merupakan kepanjangan tangan dari

TECHNICAL NOTES

1. *A government is an administrative system to regulate all of people activities in a certain area/region/nation, which includes all aspects of human life under the certain norms of humanity.*
2. *The local house of representative is the representative body of the people area that serves as an element of the regional administration in the provincial/regency/municipality) in Indonesia. Parliament is mentioned in the UUD 1945 article 18, paragraph 3: "The provincial, Subdistrict, and the municipality has a regional council whose members are elected through general elections". Parliament further regulated by law, the latter through Law No. 17 Year 2014.*
3. *State Civil Apparatus is a profession for civil servants and government employees with employment agreements that work in government agencies.*
4. *Subdistrict is an administrative area located within Regency or Municipality which led by*

pemerintah kabupaten atau kota. Kecamatan dipimpin oleh seorang camat, masing-masing merupakan pegawai negeri sipil serta bertanggung jawab kepada bupati atau wali kota yang melingkupi atas-batas wilayahnya. Setiap kecamatan terdiri dari beberapa kelurahan/ desa atau nama lainnya.

Camat. Camat itself is a legal civil servant and report directly to Bupati or Walikota. Subdistrict consist of Urbans/Village.

5. Tingkatan dibawah kecamatan adalah kelurahan atau desa. Kelurahan dipimpin oleh seorang lurah, sedangkan Desa dipimpin oleh seorang kepala desa.
6. Rukun Warga (RW) adalah pembagian wilayah di Indonesia di bawah Dusun atau Lingkungan.
7. Rukun Tetangga (RT) adalah pembagian wilayah di Indonesia di bawah Rukun Warga.

5. *Urbans is one level below Subdistrict and led by Lurah, meanwhile and certain area Urbans can be called Village and led by Kepala Desa.*
6. *Citizen Association is administrative area to construct Dusun or Lingkungan.*
7. *Neighborhood Association is one level area below Citizen Association.*

ULASAN

Kota Pangkalpinang merupakan bagian dari wilayah Propinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan luas wilayah terkecil yaitu hanya 118,41 km². Meskipun demikian tingkat kepadatan penduduknya berada pada urutan tertinggi. Daerah ini dikepalai oleh seorang Walikota yang secara administratif dibantu oleh Wakil Walikota dan Sekretaris Daerah yang membawahi tiga orang Asisten. Sampai dengan akhir tahun 2019 wilayah Kota Pangkalpinang terdiri dari 42 Kelurahan yang tersebar di 7 kecamatan.

Berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) Kota Pangkalpinang Nomor 8 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2018-2023 bahwa Kota Pangkalpinang mempunyai visi yaitu mewujudkan kota Pangkalpinang sebagai kota senyum (Sejahtera, Nyaman, Unggul dan Makmur). Adapun misi Kota Pangkalpinang yaitu menanggulangi kemiskinan, menanggulangi banjir, menang pelayanan, menang sumber daya manusia dan menang pembangunan.

Seiring berjalannya waktu dan dalam rangka menyelenggarakan amanat Permendagri No. 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah,

DESCRIPTION

Pangkalpinang Municipality is a part of Kepulauan Bangka Belitung Province with the least area of 118.41 square km. In spite of it, the population density is the highest. This area is led by a mayor, who administratively is assisted by deputy and a region secretary who is assisted by three assistants. Until the end of 2019 Pangkalpinang Municipality area consisted of 42 villages and seven subdistricts

Based on the Regional Regulation (Perda) of City of Pangkalpinang Number 8 of 2019 concerning the Regional Medium-Term Development Plan (RPJMD) of 2018-2023 that Pangkalpinang Municipality has a vision of realizing Pangkalpinang city as a city of smiles (Prosperous, Comfortable, Superior and Successful). The mission of the City of Pangkalpinang is to overcome poverty, overcome floods, win services, win human resources and win development.

As time goes by in context of carrying out the mandate of Permendagri No. 86 of 2017 concerning Procedures for Planning, Control and Evaluation of Regional Development, Procedures for Evaluation of Regional Regulation on

ULASAN

Tata Cara Evaluasi Raperda Tentang RPJPD dan RPJMD serta Tata Cara Perubahan RPJPD, RPJMD, dan RKPD, tahapan penyempurnaan atas misi tersebut dilakukan Pemerintah Kota Pangkalpinang. Namun penyempurnaan tersebut tidak mengubah substansi dari misi awal.

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) di Kota Pangkalpinang pada tahun 2019 terdiri atas 11 partai dengan jumlah anggota sebanyak 30 orang yang terdiri dari 28 orang laki-laki dan 2 orang perempuan.

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) daerah di lingkungan Pemerintahan Kota Pangkalpinang pada tahun 2019 sebanyak 3.149 orang terdiri dari 21 orang golongan I, 429 orang golongan II, 2.082 orang golongan III dan 617 orang golongan IV.

DESCRIPTION

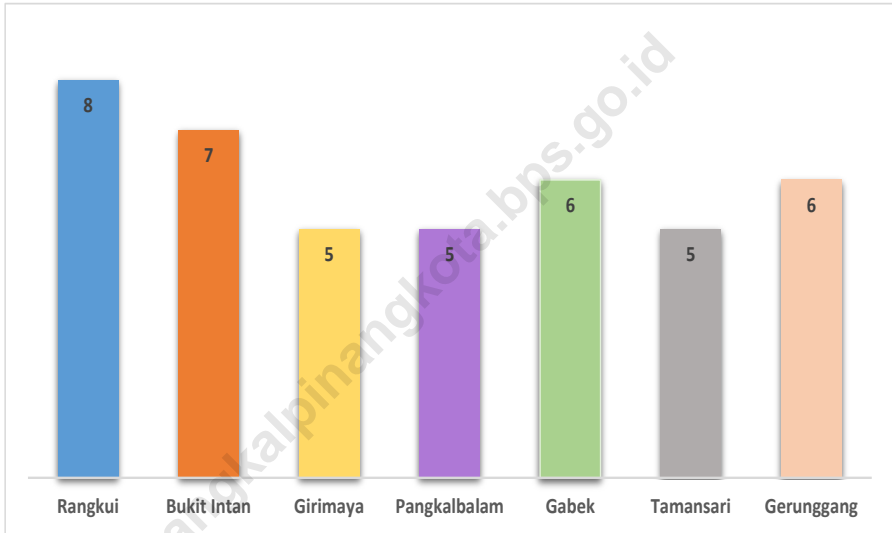
RPJPD and RPJMD as well as Procedures for Changing RPJPD, RPJMD, and RKPD, the stages of refinement of the mission are carried out by the City Government of Pangkalpinang. But these improvements did not change the substance of the original mission.

The local house of representative of Pangkalpinang Municipality in 2019 consist of 11 party with a membership of 30 people consistng of 28 male and 2 female.

In 2019, the number of otonomy civil servants in Pangkalpinang Municipality were 3,149 persons, comprising of 21 persons on the frst grade, 429 persons on the second grade, 2,082 persons on the third grade and 617 persons on the fourth grade.

Gambar 2.1
Figures

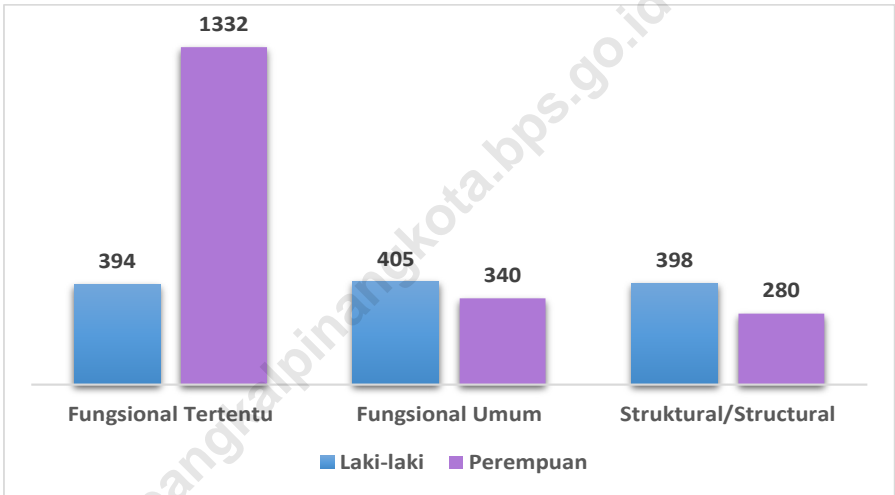
**Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota
Pangkalpinang, 2019**
*Number of Wards by Subdistrict in Pangkalpinang
Municipality, 2019*



Sumber/Source : Kementerian Dalam Negeri/ Ministry of Home Affairs

Gambar 2.2
Figures

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kota Pangkalpinang, Desember 2019
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Pangkalpinang Municipality, December 2019



Sumber/Source : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumbe Daya Manusia Daerah Kota Pangkalpinang
Employee Affairs Buerau and Human Resorces Development of Bnngka Regency

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 **Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Pangkalpinang, 2015–2019**
Table 2.1.1 **Number of Wards by Subdistrict in Pangkalpinang Municipality, 2015–2019**

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Rangkui	8	8	8	8	8
Bukit Intan	7	7	7	7	7
Girimaya	5	5	5	5	5
Pangkal Balam	5	5	5	5	5
Gabek	6	6	6	6	6
Tamansari	5	5	5	5	5
Gerunggung	6	6	6	6	6
Pangkalpinang	42	42	42	42	42

Sumber/Source : Kementerian Dalam Negeri/ Ministry of Home Affairs

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Pangkalpinang, 2019
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Pangkalpinang Municipality, 2019

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Golkar	3	1	4
PDIP	3	1	4
Gerindra	3	1	4
Nasdem	2		2
PKS	1		1
PPP	4		4
PAN	3		3
Demokrat	3		3
PKB	1		1
Hanura	3		3
PBB	1		1
Pangkalpinang	27	3	30

Sumber/Source: DPRD Kota Pangkalpinang/ Legislative Assembly of Pangkalpinang Municipality

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kota Pangkalpinang, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Pangkalpinang Municipality, December 2018 dan December 2019

Jabatan <i>Occupation</i>	2018		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	369	1 189	1 558
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	420	354	774
Struktural/Structural	399	274	673
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	298	239	537
Eselon III/3rd Echelon	77	31	108
Eselon II/2nd Echelon	24	4	28
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/Total	1 188	1 817	3 005

Bersambung/*Continued*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	394	1 332	1 726
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	405	340	745
Struktural/Structural	398	280	678
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	303	241	544
Eselon III/3rd Echelon	78	35	113
Eselon II/2nd Echelon	17	4	21
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/Total	1 197	1 952	3 149

Sumber/*Source* : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kota Pangkalpinang
Employee Affairs Bureau and Human Resources Development of Bnngka Regency

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Pangkalpinang, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Pangkalpinang Municipality, December 2018 and December 2019

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2018		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	17	-	17
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	20	6	26
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	298	214	512
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	41	105	146
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	407	113	520
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	699	1 085	1 784
Jumlah/Total	1 188	1 817	3 005

Bersambung/*Continued*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	15	-	15
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	12	6	18
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	265	184	449
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	25	56	81
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	118	441	559
Tingkat Sarjana/Doktor/ <i>Ph.D</i> <i>University Graduates</i>	762	1 265	2 027
Jumlah/Total	1 197	1 952	3 149

Sumber/*Source* : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumbe Daya Manusia Daerah Kota Pangkalpinang
Employee Affairs Buerau and Human Resources Development of Bnnkga Regency

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kota Pangkalpinang,
Desember 2018 dan Desember 2019**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in
Pangkalpinang Municipality, December 2018 and December
2019*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2018		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	1	-	1
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	8	-	8
3. I/C (Juru)	7	-	7
4. I/D (Juru Tingkat I)	8	4	12
Golongan I/Range I	24	4	28
5. II/A (Pengatur Muda)	19	9	28
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	38	36	74
7. II/C (Pengatur)	121	69	190
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	64	79	143
Golongan II/Range II	242	193	435
9. III/A (Penata Muda)	136	272	408
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	187	371	558
11. III/C (Penata)	185	342	527
12. III/D (Penata Tingkat I)	166	183	349
Golongan III/Range III	674	1 168	1 842
13. IV/A (Pembina)	183	411	594
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	42	30	72
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	22	9	31
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	-	1	1
17. IV/E (Pembina Utama)	1	1	2
Golongan IV/Range IV	248	452	700
Jumlah/Total	1 188	1 817	3 005

Bersambung/*Continued*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	-	-	-
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	5	-	5
3. I/C (Juru)	4	-	4
4. I/D (Juru Tingkat I)	8	4	12
Golongan I/Range I	17	4	21
5. II/A (Pengatur Muda)	15	2	17
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	33	31	64
7. II/C (Pengatur)	103	94	197
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	80	71	151
Golongan II/Range II	231	198	429
9. III/A (Penata Muda)	143	321	464
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	200	424	624
11. III/C (Penata)	208	394	602
12. III/D (Penata Tingkat I)	178	214	392
Golongan III/Range III	729	1 353	2 082
13. IV/A (Pembina)	155	358	513
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	43	27	70
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	21	10	31
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	1	2
17. IV/E (Pembina Utama)	-	1	1
Golongan IV/Range IV	220	397	617
Jumlah/Total	1 197	1 952	3 149

Sumber/*Source* : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kota Pangkalpinang
Employee Affairs Bureau and Human Resources Development of Bnngka Regency

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Pangkalpinang Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019
Actual Pangkalpinang Municipality Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	136 257 398,97	173 947 112,86
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	65 953 671,74	84 002 042,71
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	14 368 849,10	13 297 151,52
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	6 079 642,89	6 175 994,51
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	49 855 235,24	70 471 924,11
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	741 810 621,72	571 588 810,64
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	25 631 415,79	20 339 810,95
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	24 113 668,12	19 336 301,08
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	451 406 721,00	443 476 956,00
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	240 658 816,80	88 435 742,60
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	100 302 736,55	122 840 157,52
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	23 955 982,96	-
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	36 044 446,192	-
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	-	-
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	40 422 851,67	122 840 157,52
3.6 Lainnya/Others	-	-
Jumlah/Total	978 370 757,25	915 471 030,22

Bersambung/Continued

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Pendapatan/ <i>Kind of Revenues</i>	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/<i>Regional Revenue</i>	167 131 991,67	154 731 160,55
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	85 749 357,04	90 193 639,576
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	13 217 373,72	12 021 712,20
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	5 727 025,65	5 932 828,43
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	62 438 235,25	46 582 980,35
2. Dana Perimbangan/<i>Balance Funds</i>	665 149 903,81	631 622 884,86
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	22 358 726,47	16 761 709,65
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	42 367 869,98	50 477 780,01
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	442 796 605,00	476 256 559,00
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	157 626 702,36	88 126 836,20
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Revenue</i>	83 247 410,11	111 522 736,79
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	-	4 381 440,00
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	-	85 592 851,79
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	60 256 391,11	10 240 398,00
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	22 991 019,00	11 308 047,00
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>	-	-
Jumlah/<i>Total</i>	915 529 305,58	897 876 782,20

Sumber/*Source*: Badan Keuangan Daerah Kota Pangkalpinang/ *Regional Finance Agency of Pangkalpinang Municipality*

Tabel
Table 2.4.2**Realisasi Belanja Pemerintah Kota Pangkalpinang Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019**
Actual Pangkalpinang Municipality Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	378 542 580,13	416 136 955,87
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	362 907 498,33	399 626 916,39
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	-	-
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	-	-
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	13 484 777,13	15 603 442,48
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	424 301,00	119 450,00
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	-	-
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	763 656,17	787 147,00
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	962 347,50	-
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	611 858 246,39	400 134 286,93
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	90 188 184,25	-
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	185 326 880,35	149 000 772,48
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	336 343 181,80	251 133 514,44
Jumlah/Total	990 400 826,52	816 819 790,50

Bersambung/Continued

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.2

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	357 859 645,67	476 911 558,18
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	321 323 686,13	463 199 424,97
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	-	-
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	-	-
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	33 606 072,43	11 773 868,915
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	2 046 650,00	1 937 720,710
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	-	-
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	883 237,11	-
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	-	543 588
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	525 683 569,14	461 759 759,61
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	98 390 297,73	-
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	199 464 601,57	216 445 088,77
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	227 828 669,835	245 314 670,84
Jumlah/Total	883 543 214,81	938 671 317,80

Sumber/Source: Badan Keuangan Daerah Kota Pangkalpinang/ Regional Finance Agency of Pangkalpinang Municipality

3

Penduduk dan Keteragakerjaan

Population and Employment



212.727

Orang/People

*Berdasarkan hasil proyeksi penduduk
Based on the results of population projections

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|--|---|
| <p>1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.</p> | <p>1. <i>The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census had been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.</i></p> |
| <p>2. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.</p> | <p>2. <i>The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.</i></p> |
| <p>3. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah dimana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera</p> | <p>3. <i>The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The nonpermanent residents include homeless people, community, and</i></p> |

penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya.

internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

- | | |
|---|---|
| <p>4. Dalam publikasi ini, data yang disajikan merupakan hasil SP2010 (Mei), penduduk pertengahan tahun 2010 (Juni), dan hasil proyeksi penduduk 2012 dan 2017.</p> | <p>4. <i>The population data in this publication is the result of the 2010 Population Census (May), mid-year population of 2010 (June), and population projection for 2012 and 2017.</i></p> |
| <p>5. Tabel hasil SP2010 merujuk pada Mei sedangkan hasil proyeksi penduduk merujuk pada pertengahan tahun (Juni).</p> | <p>5. <i>The tables of 2010 Population Census result refer to May and population projection refer to mid-year population (June).</i></p> |
| <p>6. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.</p> | <p>6. <i>The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.</i></p> |
| <p>7. Rata-rata pertumbuhan penduduk</p> | <p>7. <i>The average growth rate of</i></p> |

adalah angka yang menunjukkan tingkat pertambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu.

population is the annual population growth rate over a certain period.

8. Kepadatan penduduk adalah banyaknya penduduk per kilometer persegi. *8. Population density is the number of inhabitants per square kilometer.*
9. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan. *9. Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
10. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu. *10. Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*
11. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada. *11. Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*
12. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga. *12. Average household size is the average number of household members per household.*

13. Sumber utama data ketenagakerjaan adalah Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Survei ini khusus dirancang untuk mengumpulkan informasi/data ketenagakerjaan. Pada beberapa survei sebelumnya, pengumpulan data ketenagakerjaan dipadukan dalam kegiatan lainnya, seperti Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenenas), Sensus Penduduk (SP), dan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS). Sakernas pertama kali diselenggarakan pada tahun 1976.
14. Pada tahun 2016, data Sakernas tidak tersedia. Hal ini dikarenakan pada tahun tersebut tidak diselenggarakan pendataan Sakernas sehingga angka estimasi hanya tersedia sampai tingkat provinsi.
15. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
16. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
17. Bekerja adalah melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang
13. *The main source of employment data is National Labour Force Survey (Sakernas). This survey is specifically designed to collect information on labour force statistics. Previously, the collection of such data was integrated with other surveys, such as National Socio-Economic Survey. (Susenas), Population Census (SP), and Intercensal Population Survey (SUPAS). The first Sakernas was conducted in 1976*
14. *By 2016, Sakernas' data was not available. This is because in that year, Sakernas data collection did not carried out so that estimation figures were only available until provincial level.*
15. *Working age population is persons of 15 years and over.*
16. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
17. *The concept of working means activity intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*

lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

- | | |
|---|---|
| <p>18. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).</p> | <p>18. <i>Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time use for other activities which are not classified as work).</i></p> |
| <p>19. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.</p> | <p>19. <i>Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.</i></p> |
| <p>20. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.</p> | <p>20. <i>Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.</i></p> |
| <p>21. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji</p> | <p>21. <i>Unpaid worker is a person who intended to work without pay in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.</i></p> |

ULASAN

Jumlah penduduk kota Pangkalpinang hasil proyeksi penduduk pada tahun 2019 berdasarkan hasil registrasi yaitu sebesar 215.379 orang dengan laju pertumbuhan 2018-2019 sebesar 0,85 persen. Rasio jenis kelamin di Kota Pangkalpinang sebesar 102,62.

Kecamatan Gerunggang memiliki jumlah penduduk paling banyak dibandingkan dengan kecamatan lain di Pangkalpinang. Namun yang memiliki angka kepadatan penduduk paling tinggi, yaitu mencapai 7.714 penduduk per km² yaitu Kecamatan Rangkui. Secara umum, kepadatan penduduk di kota Pangkalpinang adalah 1.819 orang per km².

Jumlah penduduk Kota Pangkalpinang usia 15 tahun ke atas atau yang termasuk Penduduk Usia Kerja (PUK) pada tahun 2019 sebanyak 161.114 orang (hasil Survei Angkatan Kerja Nasional [Sakernas], 2019). Sebesar 68,35 penduduk angkatan kerja (bekerja dan/atau mencari kerja).

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Kota Pangkalpinang tahun 2019 sebesar 68,35 persen artinya sebesar 68 persen penduduk usia kerja aktif secara ekonomi. Adapun tingkat pengangguran terbuka untuk Kota Pangkalpinang di tahun yang sama adalah sebesar 5,01 persen. Hal ini menunjukkan bahwa dari 1000 penduduk yang termasuk angkatan kerja, secara rata-rata terdapat 50 orang diantaranya pencari kerja.

DESCRIPTION

Populaton of Pangkalpinang Municipality based on registration result in 2019 was 215,379 peoples. The populaton growth 2018-2019 was 0.85 percent a year. Sex ratio in Pangkalpinang Municipality was 102.62

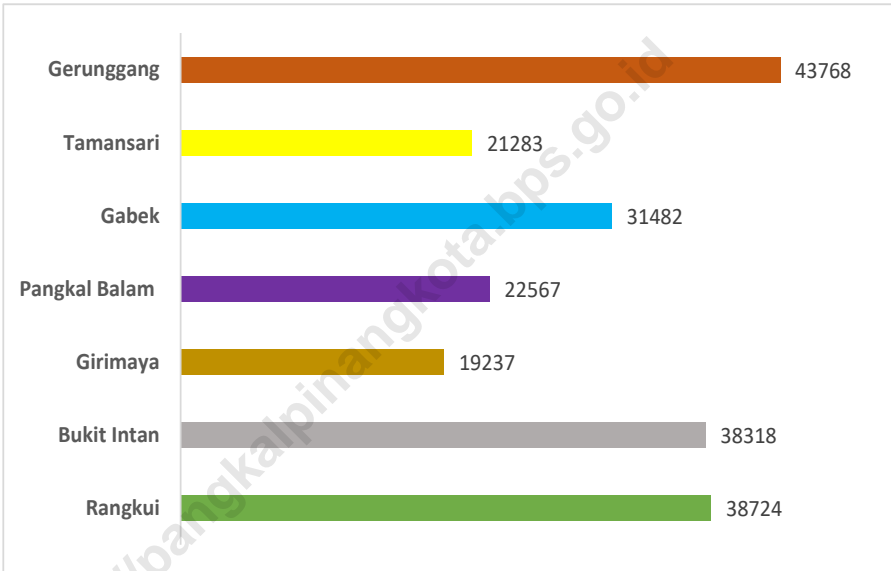
Gerunggang Subdistrict is the most populated Subdistrict in Pangkalpinang. However the Subdistrict which has the highest populaton density that reached 7,714 inhabitants per km² was Rangkui Subdistrict. In general, the populaton density in Pangkalpinang is 1,819 people per km².

In 2019 the number of populaton age 15 years and over, or working age populaton, was 161,114 persons (based on Natonal Labor Force Survey, 2019). Among them, 68,35 percent was labor force (works and / looking for job).

Labor Force Participaton Rates (LFPRs) of Pangkalpinang Municipality 2019 was 68,35 percent, which mean 68 percent of working age populaton were economically active. Open Unemployment Rate in Kepulauan Bangka Belitung in 2019 was 5.01 percent, which means among 1,000 people of economically active, there are 50 people who are looking for work.

Gambar 3.1
Figures

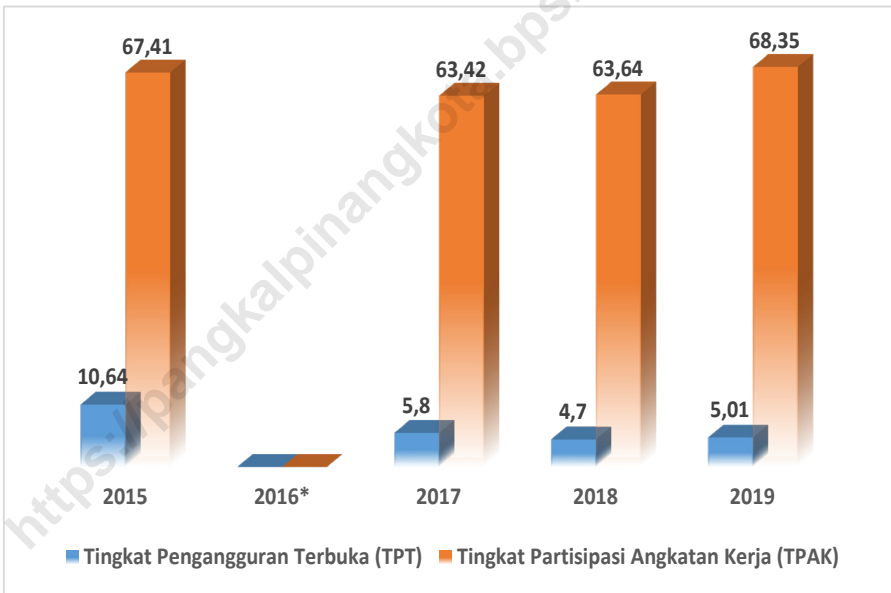
Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan (orang) di Kota Pangkalpinang, 2019
Population by Subdistrict (people) in Pangkalpinang Municipality, 2019



Sumber/Source : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pangkalpinang / Regional Population and Civil Registry Office

Gambar 3.2
Figures

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) di Kota Pangkalpinang, 2015-2019
Unemployment Rate (UR) and Labor Force Participation Rate (LFPR) in Pangkalpinang Municipality, 2015-2019



Catatan/Note: * Data tidak tersedia sampai level kabupaten/kota karena tidak diselenggarakan Sakernas pada tahun tersebut /Data is not available at the regency/ municipality level because Sakernas was not held that year

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

**3.1 PENDUDUK
POPULATION**

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Pangkalpinang, 2019
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Pangkalpinang Municipality, 2019

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (jiwa) Population (people)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2018–2019 Annual Population Growth Rate (%) 2018–2019
(1)	(2)	(3)
Rangkui	38 724	-1,61
Bukit Intan	38 318	1,64
Girimaya	19 237	-1,9
Pngkal Balam	22 567	-1,58
Gabek	31 482	3,54
Tamansari	21 283	-2,43
Gerunggung	43 768	4,81
Pangkalpinang		
Hasil Registrasi/Registration Result	215 379	0,85
Hasil Proyeksi ¹ /Projection Result ¹	212 727	2,02

Bersambung/Continued

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>
(1)	(7)	(8)
Rangkui	17,98	7 714
Bukit Intan	17,79	1 075
Girimaya	8,93	4 058
Pngkal Balam	10,48	4 822
Gabek	14,62	920
Tamansari	9,88	6 693
Gerunggang	20,32	1 415
Pangkalpinang		
Hasil Registrasi/ <i>Registration Result</i>	100,00	1 819
Hasil Proyeksi ¹ / <i>Projection Result</i> ¹	100,00	1 797

Bersambung/*Continued*

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Rasio Jenis Kelamin Population Sex Ratio
(1)	(11)
Rangkui	101,72
Bukit Intan	104,1
Girimaya	101,58
Pngkal Balam	104,06
Gabek	102,55
Tamansari	101,72
Gerunggang	102,35
Pangkalpinang	
Hasil Registrasi/ <i>Registration Result</i>	102,62
Hasil Proyeksi ¹ / <i>Projection Result</i> ¹	105,48

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah hasil proyeksi merupakan hasil proyeksi BPS-Sensus Penduduk 2010/ *Number of projection results are from BPS -Statistics Population Census projection 2010*

Sumber/*Source*: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pangkalpinang / *Regional Population and Civil Registry Office*

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Pangkalpinang, 2019
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Pangkalpinang Municipality, 2019

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	68 952	41 165	110 117
Bekerja/ <i>Working</i>	64 597	40 004	104 601
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	4 355	1 161	5 516
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	13 788	37 209	50 997
Sekolah/ <i>Attending School</i>	5 465	6 202	11 667
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	3 144	28 274	31 418
Lainnya/ <i>Others</i>	5 179	2 733	7 912
Jumlah/Total	82 740	78 374	161 114

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Pangkalpinang, 2019
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Pangkalpinang Municipality, 2019

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ Educational Attainment ¹	Angkatan Kerja/Economically Active			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja Percentage of Working to Economically Active
	Bekerja Working	Pengangguran ² Unemployment ²	Jumlah Angkatan Kerja Total of Economically Active	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	22 663	687	23 350	97,06
1	14 448	497	14 945	96,67
2	44 874	3607	48 481	92,56
3	22 616	725	23 341	96,89
Jumlah/Total	104 601	5 516	110 117	94,99

Bersambung/Continued

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.2

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment ¹</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0	17 957	41 307	83,08
1	15 501	30 446	93,78
2	14 141	62 622	97,03
3	3 398	26 739	97,18
Jumlah/Total	50 997	161 114	93,30

Catatan/Note: ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*

1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*

2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*

3. Perguruan Tinggi/*Collage*

² 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*

2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*

3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*

4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Pangkalpinang, 2019
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Pangkalpinang Municipality, 2019

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	13 229	6 923	20 152
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	3 439	1 531	4 970
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	6 258	2 364	8 622
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	38 033	24 869	62 902
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	2 781	93	2 874
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	857	4 224	5 081
Jumlah/Total	64 597	40 004	104 601

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.4 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2019
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Main Industry, 2019

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹			Jumlah Total
	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Berusaha sendiri Own account worker	1 231	4 542	14 379	20 152
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar Employer assisted by temporary worker/unpaid worker	136	772	4 062	4 970
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar Employer assisted by permanent worker/paid worker	216	2 808	5 598	8 622
Buruh/Karyawan/Pegawai Employee	674	11 530	50 698	62 902
Pekerja bebas Casual worker	-	2 606	268	2 874
Pekerja keluarga/tak dibayar Family worker/unpaid worker	12	830	4 239	5 081
Jumlah/Total	2 269	23 088	79 244	104 601

Catatan/Note: ¹ 1. Pertanian/Agriculture
 2. Industri Pengolahan/Manufacturing Industry
 3. Jasa/Services

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.5
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama di Kota Pangkalpinang, 2019
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Main Industry in Pangkalpinang Municipality, 2019

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama <i>Total Working Hours on Main Job (jam/hours)</i>	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>			Jumlah Total
	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0 ²	70	2 021	2 429	4 520
1–14	362	1 239	6 412	8 013
15–34	530	5 974	14 731	21 235
35+	1 307	13 854	55 672	70 833
Jumlah/Total	2 269	23 088	79 244	104 601

Catatan/Note: ¹ 1. Pertanian/Agriculture
2. Industri Pengolahan/Manufacturing Industry
3. Jasa/Services

² Sementara tidak bekerja/Temporarily not working

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.6

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kota Pangkalpinang, 2019
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educational Attainment in Pangkalpinang Municipality, 2019

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Educational Attainment				Jumlah Total
	≤ SD ≤ Elementary School	SMP Junior High School	SMA Senior High School	Perguruan Tinggi College	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	1 170	401	504	194	2 269
2	7 127	4 414	9 347	2 200	23 088
3	14 366	9 633	35 023	20 222	79 244
Jumlah/Total	22 663	14 448	44 874	22 616	104 601

Catatan/Note: ¹ 1. Pertanian/Agriculture
 2. Industri Pengolahan/Manufacturing Industry
 3. Jasa/Services

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.7

**Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
 Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur
 dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya di Kota Pangkalpinang,
 2019**
*Population 15 Years of Age and Over who Worked During
 The Previous Week by Age Group and Total Working Hours
 in Pangkalpinang Municipality, 2019*

Kelompok Umur Age Group	Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) Total Working Hours (hours)				Jumlah Total
	0 ¹	1–14	15–34	35+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15–19	131	937	333	3 269	4 670
20–24	375	651	2 035	8 653	11 714
25–29	604	834	1 901	10 398	13 737
30–34	319	938	2 381	11 339	14 977
35–39	996	699	2 696	10 196	14 587
40–44	666	1 023	3 166	8 767	13 622
45–49	765	680	1 487	7 610	10 542
50–54	402	516	2 733	5 618	9 269
55–59	23	495	1 710	3 420	5 648
60+	239	898	1 457	3 241	5 835
Jumlah/Total	4 520	7 671	19 899	72 511	104 601

 Catatan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/Temporarily not working

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.8 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kota Pangkalpinang, 2019
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educational Attainment in Pangkalpinang Municipality, 2019

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	SD/MI Elementary School	SMP/MTs Junior High School	SMA/SMK/MA Senior High School	Perguruan Tinggi College	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berusaha sendiri Own account worker	6 848	3 662	7 665	1 977	20 152
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar Employer assisted by temporary worker/unpaid worker	1 325	1 370	1 739	536	4 970
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar Employer assisted by permanent worker/paid worker	986	976	4 655	2 005	8 622
Buruh/Karyawan/Pegawai Employee	11 004	6 799	27 574	17 525	62 902
Pekerja bebas Casual worker	874	844	1 156	0	2 874
Pekerja keluarga/tak dibayar Family worker/unpaid worker	1 626	797	2 085	573	5 081
Jumlah/Total	22 663	14 448	44 874	22 616	104 601

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.9 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) di Kota Pangkalpinang, 2015-2019
Unemployment Rate (UR) and Labor Force Participation Rate (LFPR) in Pangkalpinang Municipality, 2015-2019

Uraian Description	Tahun Year				
	2015	2016 ¹	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)/ Unemployment Rate (UR)	10,64	...	5,8	4,7	5,01
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Labor Force Participation Rate (LFPR)	67,41	...	63,42	63,64	68,35

Catatan/Note: ¹ Data tidak tersedia sampai level kabupaten/kota karena tidak diselenggarakan Sakernas pada tahun tersebut /Data is not available at the regency/ municipality level because Sakernas was not held that year

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.10 Pencari Kerja Terdaftar, Lowongan Kerja Terdaftar, dan Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Kota Pangkalpinang, 2019
Number of Registered Job Applicants, Registered Job Vacancies, and Placement of Workers by Regency/ Municipality and Sex in Pangkalpinang Municipality, 2019

Kecamatan Subdistrict	Pencari Kerja Terdaftar Registered Job Applicants		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Rangkui	79	79	158
Bukit Intan	44	54	98
Girimaya	33	46	79
Pangkal Balam	49	53	102
Gabek	66	72	138
Tamansari	78	88	166
Gerunggang	95	112	207
Pangkalpinang	444	504	948

Bersambung/*Continued*

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Lowongan Kerja Terdaftar <i>Registered Job Vacancies</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Rangkui	20	18	38
Bukit Intan	39	36	75
Girimaya	46	35	81
Pangkal Balam	9	4	13
Gabek	33	24	57
Tamansari	31	30	61
Gerunggang	15	9	24
Pangkalpinang	193	156	349

Bersambung/*Continued*

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.10

Kecamatan Subdistrict	Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja Placement of Workers		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Rangkui	57	41	98
Bukit Intan	22	15	37
Girimaya	11	9	20
Pangkal Balam	27	25	52
Gabek	44	33	77
Tamansari	32	74	106
Gerunggang	63	55	118
Pangkalpinang	256	252	508

Sumber/*Source*: Dinas Penanaman Modal, PTSP dan Tenaga Kerja Kota Pangkalpinang/*Labor and Investment, One Stop Services office of Pangkalpinang Municipality*

4 Sosial dan Kesejahteraan Rakyat

Social and Welfare

4,25
persen

Penduduk Kota Pangkalpinang berada pada kategori miskin pada tahun 2019

Poor people in Pangkalpinang Municipality in 2019

Garis Kemiskinan Kota Pangkalpinang tahun 2019

Rp. 748.487

Poverty Line of Pangkalpinang Municipality in 2019



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Pendidikan adalah kegiatan belajar mengajar di segala tingkatan baik formal maupun informal. Dalam publikasi ini, kegiatan pendidikan yang dicakup adalah kegiatan pendidikan formal baik dibawah Dinas Pendidikan dan di luar Dinas tersebut, yaitu dibawah Kementerian Agama dan yang lainnya. Data pendidikan yang dikumpulkan meliputi banyaknya sekolah, murid, dan guru dirinci menurut jenjang/tingkatan yaitu, SD, SMP, SMA, dan Sekolah Kejuruan.
 2. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
 3. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
 4. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan
1. *Education is a process of learning and teaching at every level of educational institutions both in formal and informal system. In this publication, educational activities covered the formal educational under the supervision of Education Services or other services such as Ministry of Religious Affairs and so on. The data on education covered among other number of schools, students, and teachers by level of education and Vocational High School.*
 2. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
 3. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
 4. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal diam*

suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.

and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.

5. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.*

6. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*

7. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2014 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2014 about The National Education System).*

8. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi,

8. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional,*

keagamaan, dan khusus.

- a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

9. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

10. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan,

religious, and specific education.

a. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.

b. The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.

c. The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.

9. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*

10. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy childbirth, hospitalization*

persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

11. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

11. Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

12. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

12. Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

13. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2015 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

13. Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2015 about Public Health Center).

14. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian,

14. Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/

dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

15. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

15. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*

16. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.

16. *Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*

17. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan

17. *Self treatment is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health*

keluhan kesehatannya.

complaint.

- | | |
|---|--|
| <p>18. BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC diberikan pada bayi baru lahir atau anak dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.</p> | <p>18. <i>BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease given to newborns or children by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.</i></p> |
| <p>19. DPT (Difteri Pertusis Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri Pertusis dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas dengan suntikan pada paha diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).</p> | <p>19. <i>DPT (Diphtheria Pertussis Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria pertussis and tetanus disease given to infants aged 3 months and above with a shot in the thigh repeated one month and two months later so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).</i></p> |
| <p>20. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.</p> | <p>20. <i>Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.</i></p> |
| <p>21. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.</p> | <p>21. <i>The number of criminal offenses describes the number of criminal cases that occur at a certain time.</i></p> |
| <p>22. Resiko Penduduk Terkena Perkara</p> | <p>22. <i>Risk of Population Affected by Crime</i></p> |

Kejahatan (Tindak Pidana) adalah Jumlah orang yang berisiko terkena tindak kejahatan (crime rate) setiap 100.000 penduduk

Case (Crime) is the number of people who are at risk of being exposed to a crime (crime rate) per 100,000 population

23. Persentase Penyelesaian Perkara Kejahatan adalah jumlah kejahatan yang diselesaikan dibanding dengan jumlah kejahatan yang dilaporkan..
23. *Percentage of Criminal Case Settlement is the number of crimes resolved compared to the number of crimes reported.*
24. Selang Waktu Terjadinya Kejahatan adalah selang waktu atau interval waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain. Selang waktu kejadian kriminal dinyatakan dalam satuan waktu detik. Semakin tinggi nilainya berarti kondisi keamanan dan ketertiban masyarakat semakin membaik.
24. *Crime Clock is the time interval for the occurrence of one crime with another crime. The time interval for a crime is stated in units of seconds. The higher the value means that the security and order conditions of the community are getting better.*
25. Badan Pusat Statistik (BPS) pertama kali melakukan penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin pada tahun 1984. Penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin mencakup periode 1976-1981. Data dasar yang digunakan adalah Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Modul Konsumsi. Sejak itu, setiap tiga tahun sekali BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin yang disajikan menurut daerah perkotaan dan perdesaan.
25. *BPS-Statistics Indonesia measured poverty incidence for the first time in 1984. The measurement covered the period of 1976-1981. Basic data used to measure poverty were obtained from the results of the National Socio Economic Survey (Susenas)-Consumption Module. Since then BPS-Statistics Indonesia routinely released the figures of poverty incidence once every three years which were presented by urban and rural areas.*
26. Sejak tahun 2003, BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah
26. *BPS-Statistics Indonesia has started to release the figures*

dan persentase penduduk miskin setiap tahun. Hal ini bisa terwujud karena sejak tahun 2003 BPS mengumpulkan data Susenas Panel Modul Konsumsi setiap bulan Februari atau Maret.

27. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

28. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

29. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Nonmakanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk

of poverty incidence annually since 2003. This could be realized because BPS-Statistics Indonesia has started to collect panel data in the implementation of Susenas Consumption Module every February or March.

27. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*

28. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*

29. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and*

perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

30. Sejak Desember 1998 digunakan standar kemiskinan baru yang merupakan penyempurnaan standar yang lama. Penyempurnaan standar ini meliputi perluasan cakupan komoditi yang diperhitungkan dalam kebutuhan dasar. Disamping itu penyempurnaan juga dilakukan dengan mempertimbangkan keterbandingan antardaerah (provinsi serta perkotaan-perdesaan) dan antarwaktu yang disebabkan oleh adanya perbedaan tingkat harga antardaerah yaitu dengan cara melakukan standardisasi harga terhadap harga di DKI Jakarta. Penyempurnaan standar kemiskinan ini diharapkan dapat mengukur tingkat kemiskinan secara lebih realistis.

31. Ukuran Kemiskinan:

a. Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).

b. Indeks Kedalaman Kemiskinan (*Poverty Gap Index-P1*) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-

other basic individual needs.

30. *A new standard to measure poverty has been adopted since December 1998. This new standard was the revision of the old standard. The revised standard included the extension of the commodity coverage to be accounted in estimating the minimum basic needs. The new standard was also improved in its regional comparability, by using the reference population of the same real income (expenditure) class across regions so that it is also comparable over time. The revised poverty standard hopefully was able to measure the incidence of poverty more realistically.*

31. *Poverty Measures:*

a. *Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.*

b. *Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.*

rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

c. Indeks Keparahan Kemiskinan (*Poverty Severity Index-P2*) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

c. *Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.*

33. Data pengeluaran penduduk menurut jenis pengeluaran diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas).

33. *The data on consumer expenditure according to type of expenditure are obtained from the National Socio Economic Survey.*

33. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas dibagi menjadi dua kelompok, yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan.

33. *Data of consumption/expenditure collected in Susenas are divided into two groups, namely food and non-food consumption.*

34. Konsumsi/pengeluaran makanan dirinci menjadi 215 komoditi, masing-masing dikumpulkan data kuantitas dan nilainya.

34. *Consumption/expenditure on food covers 215 commodities, both quantity data and values are collected.*

35. Untuk konsumsi bukan makanan, pada umumnya yang dikumpulkan hanya data nilainya, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran tertentu, seperti penggunaan listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM) yang juga dikumpulkan kuantitasnya.

35. *For consumption of non-food, the data collected in general are only their values, except for certain types of expenditure, such as electricity, water, gas, and fuel, which are also collected for their quantity data.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Di bidang pendidikan, rasio murid guru dapat dipergunakan untuk melihat rata-rata muatan satu guru mengajar murid. Pada tahun ajaran 2019/2020 rasio murid SD terhadap jumlah guru sebesar 20,29, berarti guru di Kota Pangkalpinang rata-rata mengajar 20-21 murid.

In educational field, pupils-teacher ratio is indicator to see mean load of one teacher teaching a pupil. During the period 2019/2020, pupils teacher ratio of elementary school was 20.29, which mean each teacher in Pangkalpinang Municipality is teaching 20-21 pupils for average.

Sumber daya manusia yang berkualitas dan sehat secara jasman dan rohani menjadi modal dasar dalam pelaksanaan pembangunan. Fasilitas dan kualitas pelayanan kesehatan yang baik menjadi kebutuhan dalam menjaga kesehatan masyarakat.

Human resources who had physically and mentally health were one of principal assets that supported a success development. Facilities and quality of good public services in health was become a priority to maintain the health of the society

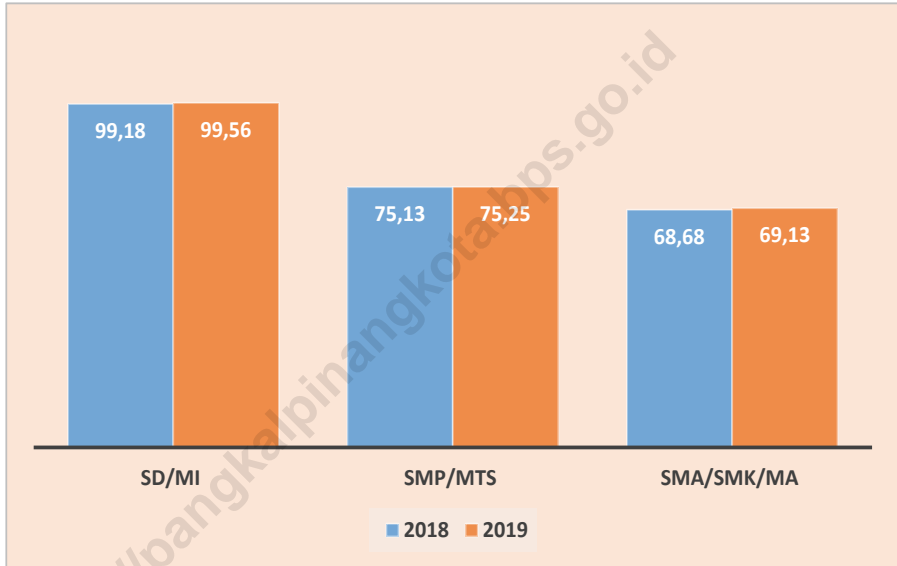
Di bidang kesehatan, Kota Pangkalpinang memiliki Rumah Sakit (RS) sebanyak 6 unit terbagi menjadi 1 RS umum pemerintah dan 5 RS umum swasta. Puskesmas dan puskesmas pembantu sudah menjangkau kecamatan, tapi tenaga medis yang tersedia dirasa masih kurang. Penyebaran sarana penunjang kesehatan masih terkelompok di wilayah tertentu

In health field, Pangkalpinang Municipality has 6 units of hospital, consist of 1 unit of government general hospital and 5 units of private general hospital. Public health centers and Subsidiary public health centers has reached district, but medical was less. Health facilities still clustered in particular area.

Di bidang agama, penduduk Kota Pangkalpinang merupakan masyarakat yang beragama. Tempat peribadatan agama di Kota Pangkalpinang ada sebanyak 96 mesjid, 58 mushola, 10 gereja protestan, 7 gereja katolik, 8 vihara, dan 1 pura.

People of Pangkalpinang Municipality are religius. The number of worship facilities were 96 units of mosque, 58 units of musholla, 10 units of protestant-church, 7 units of catholic's church, 8 units of vihara, and 1 unit of pura.

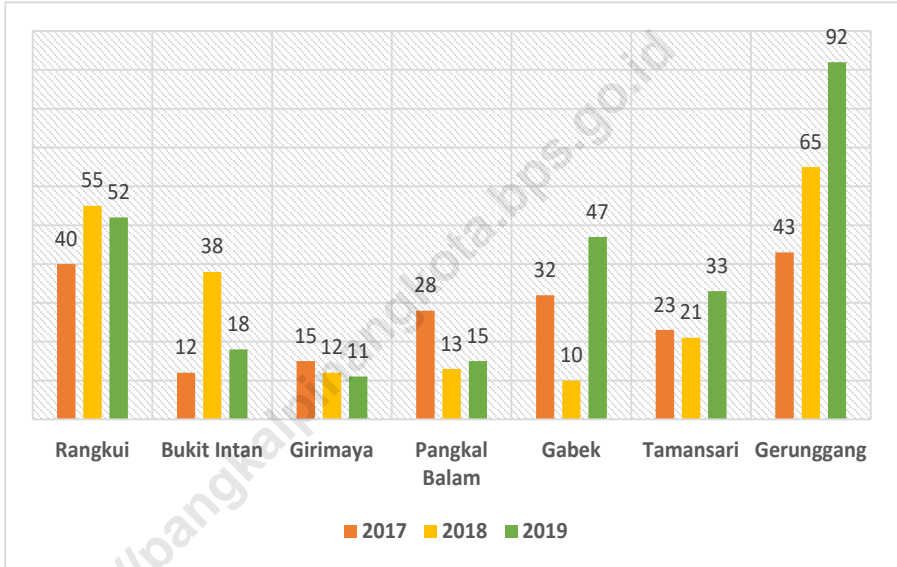
Gambar 4.1 Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Pangkalpinang, 2018–2019
Figures 4.1 Net Participation Rates by Educational Level in Pangkalpinang Municipality, 2018–2019



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Gambar 4.2
Figures

Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan ke Tanah Suci Mekah Menurut Kecamatan di Kota Pangkalpinang, 2017–2019
Number of Hajj Pilgrims Departured to the Holyland of Mecca by Subdistrict in Pangkalpinang Municipality, 2017–2019



Sumber/Source: Kementerian Agama Kota Pangkalpinang/Ministry of Religious Affairs of Pangkalpinang Municipality

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 **Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Pangkalpinang, 2018/2019 dan 2019/2020**
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Pangkalpinang Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Rangkui	1	1	9	8	10	9
Bukit Intan	1	1	7	7	8	8
Girimaya	-	0	5	7	5	7
Pangkal Balam	1	1	5	3	6	4
Gabek	1	1	8	11	9	12
Tamansari	1	1	9	10	10	11
Gerunggang	3	2	9	9	12	11
Pangkalpinang	8	7	52	55	60	62

Bersambung/*Continued*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Rangkui	7	6	99	57	106	63
Bukit Intan	9	8	44	38	53	46
Girimaya	-	0	42	55	42	55
Pangkal Balam	7	5	29	12	36	17
Gabek	7	8	69	82	76	90
Tamansari	6	4	76	91	82	95
Gerunggang	35	16	61	46	96	62
Pangkalpinang	71	47	420	381	491	428

Bersambung/*Continued*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Rangkui	88	80	807	617	895	697
Bukit Intan	91	79	543	595	634	674
Girimaya	-	0	412	487	412	487
Pangkal Balam	34	41	237	117	271	158
Gabek	89	143	470	604	559	747
Tamansari	97	88	759	944	856	1032
Gerunggang	328	182	456	266	784	448
Pangkalpinang	727	613	3 684	3630	4 411	4243

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.2

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Pangkalpinang, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Pangkalpinang Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Rangkui	1	1	7	6	66	66
Bukit Intan	2	2	10	11	161	161
Girimaya	1	1	6	6	50	50
Pangkal Balam	1	1	10	11	129	129
Gabek	-	-	-	-	-	-
Tamansari	1	1	4	4	31	31
Gerunggang	2	2	8	8	58	58
Pangkalpinang	8	8	45	46	495	495

Sumber/Source: Kementerian Agama Kota Pangkalpinang, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.3

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Pangkalpinang, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Pangkalpinang Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Rangkui	12	12	4	5	16	17
Bukit Intan	11	11	2	2	13	13
Girimaya	7	7	4	4	11	11
Pangkal Balam	7	7	2	2	9	9
Gabek	9	9	3	3	12	12
Tamansari	6	6	1	1	7	7
Gerunggang	14	14	2	3	16	17
Pangkalpinang	66	66	18	20	84	86

Bersambung/*Continued*

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Rangkui	158	173	52	72	210	245
Bukit Intan	113	131	28	25	141	156
Girimaya	67	78	66	78	133	156
Pangkal Balam	73	88	14	16	87	104
Gabek	121	137	49	63	170	200
Tamansari	72	76	20	27	92	103
Gerunggang	152	176	42	46	194	222
Pangkalpinang	756	859	271	327	1 027	1 186

Bersambung/*Continued*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan Subdistrict	Negeri/Public		Murid/Students Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Rangkui	3 861	3 828	959	1 043	4 820	4 871
Bukit Intan	2 788	2 873	724	742	3 512	3 615
Girimaya	1 375	1 392	1 343	1 324	2 718	2 716
Pangkal Balam	1 713	1 747	308	311	2 021	2 058
Gabek	2 900	2 958	569	863	3 469	3 821
Tamansari	1 701	1 723	557	533	2 258	2 256
Gerunggang	3 748	3 865	761	862	4 509	4 727
Pangkalpinang	18 086	18 386	5 221	5 678	23 307	24 064

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kota Pangkalpinang, 2018/2019 dan 2019/2020

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Pangkalpinang Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Rangkui	1	1	20	19	340	340
Bukit Intan	1	1	17	17	372	371
Girimaya	-	-	-	-	-	-
Pangkal Balam	2	2	33	33	546	548
Gabek	-	-	-	-	-	-
Tamansari	1	1	12	12	138	138
Gerunggang	2	2	21	21	257	257
Pangkalpinang	7	7	103	102	1 653	1 654

Sumber/Source: Kementerian Agama Kota Pangkalpinang, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Pangkalpinang, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Pangkalpinang Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Rangkui	2	2	2	2	4	4
Bukit Intan	2	2	3	3	5	5
Girimaya	1	1	3	3	4	4
Pangkal Balam	2	2	1	1	3	3
Gabek	-	-	1	1	1	1
Tamansari	-	-	2	2	2	2
Gerunggang	3	3	2	2	5	5
Pangkalpinang	10	10	14	14	24	24

Bersambung/Continued

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Rangkui	67	64	27	30	94	94
Bukit Intan	63	64	29	28	92	92
Girimaya	26	24	31	31	57	55
Pangkal Balam	60	64	0	2	60	66
Gabek	-	-	7	8	7	8
Tamansari	-	-	26	25	26	25
Gerunggang	93	97	16	28	109	125
Pangkalpinang	309	313	136	152	445	465

Bersambung/*Continued*

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Rangkui	1 456	1 469	552	546	2 008	2 015
Bukit Intan	1 257	1 327	492	465	1 749	1 792
Girimaya	566	565	569	532	1 135	1 097
Pangkal Balam	1 589	1 685	73	62	1 662	1 747
Gabek	-	-	137	126	137	126
Tamansari	-	-	483	423	483	423
Gerunggang	2 152	2 256	269	304	2 421	2 560
Pangkalpinang	7 020	7 302	2 575	2 458	9 595	9 760

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Pangkalpinang, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Pangkalpinang Municipality , 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Rangkui	1	1	44	44	699	699
Bukit Intan	1	1	8	8	203	203
Girimaya	-	-	-	-	-	-
Pangkal Balam	-	-	-	-	-	-
Gabek	-	-	-	-	-	-
Tamansari	-	-	-	-	-	-
Gerunggang	1	1	17	17	216	216
Pangkalpinang	3	3	69	69	1 118	1 118

Sumber/Source: Kementerian Agama Kota Pangkalpinang, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Pangkalpinang, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Pangkalpinang Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Rangkui	1	1	3	3	4	4
Bukit Intan	1	1	1	1	2	2
Girimaya	-	-	-	-	-	-
Pangkal Balam	1	1	1	1	2	2
Gabek	-	-	-	-	-	-
Tamansari	1	1	-	-	-	1
Gerunggung	-	-	1	1	-	1
Pangkalpinang	4	4	6	6	10	10

Bersambung/*Continued*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Rangkui	48	48	39	47	87	95
Bukit Intan	44	46	16	16	60	62
Girimaya	-	-	-	-	-	-
Pangkal Balam	34	37	4	5	38	42
Gabek	-	-	-	-	-	-
Tamansari	47	50	-	-	47	50
Gerunggang	-	-	9	9	9	9
Pangkalpinang	173	181	68	77	241	258

Bersambung/*Continued*

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Rangkui	902	896	752	825	1 654	1 721
Bukit Intan	835	881	112	78	947	959
Girimaya	-	-	-	-	-	-
Pangkal Balam	682	689	38	41	720	730
Gabek	-	-	-	-	-	-
Tamansari	943	1 000	-	-	943	1 000
Gerunggang	-	-	60	57	60	57
Pangkalpinang	3 362	3 466	962	1 001	4 324	4 467

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Pangkalpinang, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Pangkalpinang Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Rangkui	-	-	2	2	2	2
Bukit Intan	1	1	2	2	3	3
Girimaya	2	2	-	-	2	2
Pangkal Balam	-	-	-	-	-	-
Gabek	-	-	-	-	-	-
Tamansari	2	2	-	-	2	2
Gerunggang	-	-	-	-	-	-
Pangkalpinang	5	5	4	4	9	9

Bersambung/*Continued*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan Subdistrict	Negeri/Public		Guru ¹ /Teachers ¹ Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Rangkui	-	-	41	46	41	46
Bukit Intan	41	46	38	41	79	87
Girimaya	73	82	-	-	73	82
Pangkal Balam	-	-	-	-	-	-
Gabek	-	-	-	-	-	-
Tamansari	161	157	-	-	161	157
Gerunggang	-	-	-	-	-	-
Pangkalpinang	275	285	79	87	354	372

Bersambung/*Continued*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Rangkui	-	-	701	683	701	683
Bukit Intan	617	715	564	554	1 181	1 269
Girimaya	1 098	1 181	-	-	1 098	1 181
Pangkal Balam	-	-	-	-	-	-
Gabek	-	-	-	-	-	-
Tamansari	2 439	2 418	-	-	2 439	2 418
Gerunggang	-	-	-	-	-	-
Pangkalpinang	4 154	4 314	1 265	1 237	5 419	5 551

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Pangkalpinang, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Pangkalpinang Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Rangkui	1	1	62	62	913	913
Bukit Intan	1	1	10	10	48	48
Girimaya	-	-	-	-	-	-
Pangkal Balam	-	-	-	-	-	-
Gabek	-	-	-	-	-	-
Tamansari	1	1	24	24	79	79
Gerunggang	-	-	-	-	-	-
Pangkalpinang	3	3	96	96	1 040	1 040

Sumber/Source: Kementerian Agama Kota Pangkalpinang, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.10

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kota Pangkalpinang, 2014– 2019
Number of Wards Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Pangkalpinang Municipality, 2014– 2019

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Rangkui	7	8	8
Bukit Intan	4	7	7
Girimaya	5	5	5
Pangkal Balam	5	5	5
Gabek	5	6	6
Tamansari	5	5	4
Gerunggang	5	6	6
Pangkalpinang	36	42	41

Bersambung/*Continued*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Rangkui	3	3	4
Bukit Intan	4	5	5
Girimaya	2	3	3
Pangkal Balam	2	2	2
Gabek	2	2	2
Tamansari	1	1	2
Gerunggang	4	4	4
Pangkalpinang	18	20	22

Bersambung/*Continued*

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Rangkui	2	2	2
Bukit Intan	3	2	3
Girimaya	1	1	2
Pangkal Balam	1	1	1
Gabek	1	1	1
Tamansari	1	1	1
Gerunggang	1	1	1
Pangkalpinang	10	9	11

Bersambung/*Continued*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan Subdistrict	SMK Vocational School		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Rangkui	2	1	1
Bukit Intan	2	2	2
Girimaya	1	2	2
Pangkal Balam	-	-	-
Gabek	-	-	-
Tamansari	2	2	2
Gerunggang	-	-	-
Pangkalpinang	7	7	7

Bersambung/*Continued*

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Rangkui	1	-	-
Bukit Intan	2	3	2
Girimaya	-	1	-
Pangkal Balam	-	-	-
Gabek	1	1	1
Tamansari	1	2	1
Gerunggang	1	-	1
Pangkalpinang	6	7	5

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Tabel 4.1.11 **Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Pangkalpinang, 2018 dan 2019**
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Pangkalpinang Municipality, 2018 and 2019

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Participation Rates		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Participation Rates	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI Elementary School	99,18	99,56	109,79	108,8
SMP/MTs Junior High School	75,13	75,25	80,94	79,92
SMA/SMK/MA Senior High School	68,68	69,13	95,75	99,92

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.12

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kota Pangkalpinang, 2018 dan 2019
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Pangkalpinang Municipality, 2018 and 2019

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)
15–19	100	100
20–24	100	100
25–29	100	100
30–34	100	98,63
35–39	99,47	99,34
40–44	97,55	98,43
45–49	99,11	99,14
50+	94,01	93,72
Jumlah/Total		
15–24	100	100
15–44	99,53	99,44
15+	98,11	98,00
45+	95,25	95,12

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.1.13 **Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kota Pangkalpinang, 2018–2019**
Percentage of Population Aged 7–24 Years by Sex, School Age Group, and School Participation in Pangkalpinang Municipality, 2018–2019

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	2018		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Laki-laki/Male			
7-12	-	100,00	-
13-15	-	93,10	6,90
16-18	3,09	73,06	23,86
19-24	-	26,71	73,29
7-24	0,50	69,78	29,72
Perempuan/Female			
7-12	0,01	99,99	-
13-15	-	98,44	1,56
16-18	-	77,98	22,02
19-24	-	26,63	73,37
7-24	0,01	73,74	26,25
Jumlah/Total			
7-12	0,01	99,99	-
13-15	-	95,43	4,57
16-18	1,48	75,62	22,90
19-24	-	26,68	73,32
7-24	0,26	71,74	28,01

Bersambung/*Continued*

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.13

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	2019		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Laki-laki/Male			
7-12	-	100,00	-
13-15	-	96,33	3,67
16-18	-	70,07	29,93
19-24	-	25,88	74,12
7-24	-	70,08	29,92
Perempuan/Female			
7-12	-	99,88	0,12
13-15	-	94,59	5,41
16-18	-	83,43	16,55
19-24	-	26,90	73,10
7-24	-	71,78	28,22
Jumlah/Total			
7-12	-	99,94	0,06
13-15	-	95,56	4,44
16-18	-	77,46	22,54
19-24	-	26,39	73,61
7-24	-	70,94	29,06

Catatan/Note: ¹ Termasuk pendidikan nonformal (Paket A, Paket B, atau Paket C)/Including Package A, Package B, or Package C
 Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Pangkalpinang, 2011–2018**
Table 4.2.1 **Number of Wards Having Health Facilities by Subdistrict in Pangkalpinang Municipality, 2011–2018**

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Rangkui	1	1	1
Bukit Intan	-	-	-
Girimaya	1	2	2
Pangkal Balam	-	-	1
Gabek	-	-	-
Tamansari	1	1	1
Gerunggang	1	1	1
Pangkalpinang	4	5	6

Bersambung/*Continued*

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin ¹ <i>Maternity Hospital</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(5)	(6)	(7)
Rangkui	2	5	-
Bukit Intan	1	4	-
Girimaya	1	2	-
Pangkal Balam	1	-	-
Gabek	-	4	-
Tamansari	2	3	-
Gerunggang	-	3	-
Pangkalpinang	7	21	-

Bersambung/*Continued*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Poliklinik Polyclinic		
	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)
Rangkui	1	1	2
Bukit Intan	-	-	1
Girimaya	1	-	-
Pangkal Balam	-	-	1
Gabek	1	-	-
Tamansari	2	1	1
Gerunggang	-	2	1
Pangkalpinang	5	4	6

Bersambung/*Continued*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Rangkui	1	1	1
Bukit Intan	2	2	2
Girimaya	1	2	1
Pangkal Balam	1	1	1
Gabek	1	1	1
Tamansari	2	2	2
Gerunggang	1	1	1
Pangkalpinang	9	10	9

Bersambung/*Continued*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center		
	2011	2014	2018
(1)	(14)	(15)	(16)
Rangkui	5	5	5
Bukit Intan	2	3	2
Girimaya	1	3	1
Pangkal Balam	3	4	3
Gabek	3	4	3
Tamansari	1	-	-
Gerunggang	4	4	4
Pangkalpinang	19	23	18

Bersambung/*Continued*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Apotek <i>Pharmacy</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(17)	(18)	(19)
Rangkui	3	6	5
Bukit Intan	2	2	2
Girimaya	4	3	3
Pangkal Balam	1	1	2
Gabek	-	3	2
Tamansari	4	3	4
Gerunggang	1	2	4
Pangkalpinang	15	20	22

Catatan/*Note*: ¹ Terdapat perbedaan konsep Rumah Sakit Bersalin pada pendataan Potensi Desa 2014 dan 2018 sehingga menyebabkan perbedaan jumlah Rumah Sakit Bersalin pada tahun 2014 dan 2018/*There are differences in the concept of maternity hospitals in Village Potential Data Collecting 2014 and 2018, causing a difference in the number of maternity hospitals in 2014 and 2018*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

Tabel 4.2.2 **Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Pangkalpinang, 2019**
Table 4.2.2 **Number of Medical Personnel by Subdistrict in Pangkalpinang Municipality, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Dokter Doctor	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Farmasi Pharmaceutical	Ahli Gizi Nutritionist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Rangkui	42	111	37	35	5
Bukit Intan	18	52	33	13	7
Girimaya	53	230	57	29	9
Pangkal Balam	16	25	15	8	2
Gabek	6	14	11	8	2
Tamansari	26	49	44	15	7
Gerunggang	29	267	55	40	7
Pangkalpinang	190	748	252	148	39

Catatan/Note: Jumlah tenaga kesehatan merupakan jumlah dari tenaga kesehatan di rumah sakit dan puskesmas/ *The number of health workers is the number of health workers in hospitals and health centers*

Sumber/Source: Dinas Kesehatan PPKB Kota Pangkalpinang/ *Public Health Service of Pangkalpinang Municipality*

Tabel
Table 4.2.3

Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Pustu Menurut Kecamatan di Kota Pangkalpinang, 2018 dan 2019
Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Subsidiary Public Health Center by Subdistrict in Pangkalpinang Municipality, 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Special Hospital	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rangkui	1	1	-	-
Bukit Intan	-	-	-	-
Girimaya	2	2	-	-
Pangkal Balam	-	-	-	-
Gabek	-	-	-	-
Tamansari	-	-	-	-
Gerunggang	1	1	-	-
Pangkalpinang	4	4	-	-

Bersambung/*Continued*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.3*

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Bersalin/ Rumah Bersalin Maternity Hospital		Puskesmas Public Health Center	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Rangkui	-	-	1	1
Bukit Intan	1	1	2	2
Girimaya	-	-	1	1
Pangkal Balam	-	-	1	1
Gabek	-	-	1	1
Tamansari	1	1	2	2
Gerunggang	1	1	1	1
Pangkalpinang	3	3	9	9

Bersambung/*Continued*

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.3

Kecamatan Subdistrict	Klinik/Balai Kesehatan Medical Clinic		Posyandu ¹ Integrated Service Post		Puskesmas Pembantu (Pustu) Subsidiary Public Health Center	
	2018	2019	2017	2018	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Rangkui	6	6	18	18	5	5
Bukit Intan	3	3	21	21	2	2
Girimaya	7	8	17	17	1	1
Pangkal Balam	2	2	15	15	3	3
Gabek	-	-	14	14	3	3
Tamansari	4	5	12	12	1	1
Gerunggang	1	0	19	19	4	4
Pangkalpinang	23	24	116	116	19	19

Catatan/Note: ¹ Data posyandu tahun 2019 belum tersedia/ *Integrated Service Post data in 2019 has not available yet*
 Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Pangkalpinang / *Public Health Service of Pangkalpinang Municipality*

Tabel
Table 4.2.4

Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir di Kota Pangkalpinang, 2014–2019
Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Subdistrict in Pangkalpinang Municipality, 2014–2019

Tahun Year	Persentase Percentage
(1)	(2)
2014	25,66
2015	37,80
2016	30,81
2017	33,12
2018	33,68
2019	40,89

Catatan/Note: Estimasi data hasil Susenas hanya tersedia sampai tingkat kabupaten/kota/ *Susenas data estimation are only available at region /municipality level*

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.2.5**Jumlah Kasus Penyakit Menurut Kecamatan dan Jenis Penyakit di Puskesmas di Kota Pangkalpinang, 2019**
Number of Disease Cases by Subdistrict dan Type of Disease in Public Health Center in Pangkalpinang Municipality, 2019

Kecamatan Subdistrict	Malaria (Suspek) Malaria (Suspect)	TB Paru Tuberculosis	Pneumonia ¹ Pneumonia ¹	Kusta Leprosy
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rangkui	1 182	55	176	-
Bukit Intan	1 130	57	92	-
Girimaya	624	60	31	-
Pangkal Balam	415	36	38	1
Gabek	509	44	25	-
Tamansari	684	34	60	1
Gerunggang	1 604	194	154	-
Pangkalpinang	6 148	480	576	2

Bersambung/*Continued*

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.5

Kecamatan Subdistrict	Tetanus Neonatorum	Campak (Suspek) Measles (Suspect)	Diare ² Diarrhoea ²	DBD Dengue Hemorrhagic Fever
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Rangkui	-	-	470	17
Bukit Intan	-	5	542	38
Girimaya	-	-	167	18
Pangkal Balam	-	-	235	3
Gabek	-	4	309	34
Tamansari	-	1	590	17
Gerunggang	-	5	232	45
Pangkalpinang	0	15	2 545	172

Bersambung/Continued

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.5*

Kecamatan Subdistrict	AIDS		IMS STD
	Kasus Baru ³ New Cases ³	Kasus Kumulatif Cumulative Cases	
(1)	(10)	(11)	(12)
Rangkui	NA	NA	...
Bukit Intan	NA	NA	...
Girimaya	NA	NA	...
Pangkal Balam	NA	NA	...
Gabek	NA	NA	...
Tamansari	NA	NA	...
Gerunggang	NA	NA	...
Pangkalpinang	13	13	...

Catatan/Note: ¹ Pneumonia pada balita/*Pneumonia in children under five years old*

² Jumlah Kejadian luar biasa/*Number of extraordinary event*

³ Sampai dengan Januari 2020/*Up to January 2020*

⁴ Data kasus AIDS pada publikasi tahun bersangkutan dapat berbeda dengan dengan publikasi tahun sebelumnya dikarenakan terdapat penambahan kasus yang belum melaporkan/*The case data of AIDS in the newest publication may be different from the previous years publication due to the addition of unreported cases,*

⁵ Data Malaria pada kecamatan Rangkui, Bukit Intan dan Gerunggang Merupakan Jumlah dari Data di Puskesmas dan Rumah Sakit/*Malaria data in Rangkui, Bukit Intan and Gerunggang Subdistrict are the sum of data in Public Health Center and Hospital*

⁶ Data tidak tersedia per kecamatan /*Data has not available at subdistrict level*

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Pangkalpinang /*Public Health Service of Pangkalpinang Municipality*

Tabel 4.2.6 **Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir di Kota Pangkalpinang, 2015–2019**
Percentage of People Who Had Health Complaint and Had Outpatient During a Month Prior to the Survey in Pangkalpinang Municipality, 2015–2019

Tahun Year	Persentase Percentage
(1)	(2)
2015	45,71
2016	58,37
2017	39,93
2018	43,71
2019	42,47

Catatan/Note: Estimasi data hasil Susenas hanya tersedia sampai tingkat kabupaten/kota/ *Susenas data estimation are only available at region /municipality level*

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.2.7

Distribusi Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir dan Tidak Berobat Jalan dan Alasan Utama Tidak Berobat Jalan di Kota Pangkalpinang, 2019
Percentage Distribution of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to the Survey and Had Not Outpatient and Main Reason for not Outpatient in Pangkalpinang Municipality, 2019

Kategori Category	Persentase Percentage
(1)	(2)
Tidak punya biaya berobat <i>No money for outpatient</i>	0
Tidak ada biaya transportasi <i>No money for transportation</i>	0
Tidak ada sarana transportasi <i>No transportation utilities</i>	0
Waktu tunggu pelayanan lama <i>Long lay time for health services</i>	0
Mengobati sendiri <i>Self treatment</i>	88,36
Tidak ada yang mendampingi <i>No accompanying</i>	0
Merasa tidak perlu <i>Not necessary</i>	11,51
Lainnya <i>Others</i>	0,13
Jumlah/Total	100

Catatan/Note: Estimasi data hasil Susenas hanya tersedia sampai tingkat kabupaten/kota/ *Susenas data estimation are only available at region /municipality level*

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.2.8

Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Merokok dalam Sebulan Terakhir Menurut Kelompok Umur di Kota Pangkalpinang, 2019
Percentage of People Aged 15 Years and Above Who are Smoking During a Month Prior to The Survey by Age Group in Pangkalpinang Municipality, 2019

Kelompok umur Age Group	Persentase Percentage		Jumlah Total
	Merokok Smoker	Tidak Merokok Non Smoker	
(1)	(2)	(3)	(4)
15-24	13,41	86,59	100,00
25-34	30,46	69,54	100,00
35-44	34,27	65,73	100,00
45-54	28,20	71,80	100,00
55-64	23,72	76,28	100,00
65+	22,63	77,37	100,00
Jumlah/Total	26,04	73,96	100,00

Catatan/Note: Estimasi data hasil Susenas hanya tersedia sampai tingkat kabupaten/kota/ *Susenas data estimation are only available at region /municipality level*

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.2.9**Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan dan Jenis Jaminan di Kota Pangkalpinang, 2018–2019**
Percentage of Population Who Has Health Insurance and Types of Health Insurance in Pangkalpinang Municipality, 2018–2019

Kategori Category	Persentase Percentage	
	2018	2019
(1)	(10)	(11)
BPJS Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (PBI) <i>BPJS Health Insurance for poor and near poor</i>	27,11	27,03
BPJS Kesehatan Non-Penerima Bantuan Iuran (Non-PBI) <i>Non-PBI BPJS Health</i>	42,93	45,35
Jamkesda <i>Regional Health Insurance</i>	1,34	0
Asuransi Swasta <i>Private Insurance</i>	1,23	2,71
Perusahaan/Kantor <i>Company/Office</i>	3,10	1,74

Catatan/Note: Estimasi data hasil Susenas hanya tersedia sampai tingkat kabupaten/kota/ *Susenas data estimation are only available at region /municipality level*

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.2.10 **Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Luas Lantai (m²) di Kota Pangkalpinang, 2019**
Table 4.2.10 **Percentage Distribution of Household Population by Floor Area (m²) in Pangkalpinang Municipality, 2019**

Luas Lantai Floor Area (m ²)	Persentase Percentage
(1)	(2)
≤19	1,75
20–49	26,25
50–99	41,33
100–149	17,04
150+	13,63
Pangkalpinang	100,00

Catatan/Note: Data hasil Susenas hanya tersedia sampai tingkat kabupaten/kota/ *Susenas data are only available at region / municipality level*

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.2.11

Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Minum di Kota Pangkalpinang, 2019
Percentage Distribution of Household Population by Source of Drinking Water in Pangkalpinang Municipality, 2019

Sumber Air Minum Source of Drinking Water	Persentase Percentage
(1)	(2)
Leding ¹ / Piped Water ¹	1,09
Pompa / Pumped Water	19,98
Air Dalam Kemasan ² / Bottled Water ²	72,39
Sumur Terlindung / Protected Well	5,28
Sumur Tak Terlindung / Unprotected Well	1,26
Mata Air Terlindung / Protected Spring	-
Mata Air Tak Terlindung / Unprotected Spring	-
Air Permukaan / Surface Water	-
Air Hujan / Rainwater Collection	-
Lainnya / Others	-
Pangkalpinang	100,00

Catatan/Note: Data hasil Susenas hanya tersedia sampai tingkat kabupaten/kota/ *Susenas data are only available at region / municipality level*

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.2.12 **Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Penerangan di Kota Pangkalpinang, 2019**
Table *Percentage Distribution of Household Population by Lighting Source in Pangkalpinang Municipality, 2019*

Sumber Penerangan <i>Lighting Source</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)
Listrik PLN / <i>State Electricity Company</i>	100
Listrik Non-PLN / <i>Own Electricity Company</i>	-
Bukan Listrik / <i>Non Electricity</i>	-
Pangkalpinang	100,00

Catatan/Note: Data hasil Susenas hanya tersedia sampai tingkat kabupaten/kota/ *Susenas data are only available at region / municipality level*

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.2.13

**Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut
Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar di Kota
Pangkalpinang, 2019**
*Percentage Distribution of Household Population by Type
of Toilet Facility Used by The Household in Pangkalpinang
Municipality, 2019*

Fasilitas Tempat Buang Air Besar <i>Type of Toilet Facility Used</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)
Sendiri / <i>Not Shared</i>	98,38
Bersama / <i>Shared</i>	0,88
MCK Umum / <i>Public Facility</i>	0,56
Tidak Menggunakan / <i>Not Using</i>	-
Tidak ada / <i>No Facility</i>	0,18
Pangkalpinang	100,00

Catatan/Note: Data hasil Susenas hanya tersedia sampai tingkat kabupaten/kota/ *Susenas data are only available at region / municipality level*

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.2.14

Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Bahan Bakar Utama untuk Memasak di Kota Pangkalpinang, 2019
Percentage Distribution of Household Population by Type of Cooking Fuel in Pangkalpinang Municipality, 2019

Bahan Bakar Utama untuk Memasak Type of Cooking Fuel	Persentase Percentage
(1)	(2)
Listrik / Electricity	-
Gas/Elpiji ¹ Gas/LPG ¹	98,8
Minyak Tanah / Kerosene	0,38
Arang/Briket Charcoal/Briquet	-
Kayu / Wood	-
Lainnya ² / Others ²	0,82
Pangkalpinang	100,00

Catatan/Note: ¹ Elpiji 5,5 kg + elpiji 12 kg + elpiji 3 kg + gas kota/biogas/LPG 5,5 kg + LPG 12 kg + LPG 3 kg + natural gas/biogas

² Termasuk rumah tangga yang tidak memasak/Including households that do not cook

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.2.15

**Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Status
Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal di Kota
Pangkalpinang, 2019**
*Percentage Distribution of Household Population by
Dwelling Ownership Status in Pangkalpinang Municipality,
2019*

Kecamatan Subdistrict	Persentase Percentage
(1)	(2)
Milik Sendiri <i>Private</i>	73,37
Kontrak/Sewa <i>Lease/Rent</i>	11,89
Lainnya <i>Others</i>	14,74
Pangkalpinang	100,00

Catatan/Note: Data hasil Susenas hanya tersedia sampai tingkat kabupaten/kota/ *Susenas data are only available at region / municipality level*

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.2.16 **Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Lantai Terluas di Kota Pangkalpinang, 2019**
Table 4.2.16 **Percentage Distribution of Household Population by Subdistrict and Main Material of Dwelling Floor in Pangkalpinang Municipality, 2019**

Jenis Lantai Terluas Main Material of Dwelling Floor	Persentase Percentage
(1)	(2)
Bukan Tanah Not earth/sand	99,57
Tanah ¹ Earth/sand ¹	0,43
Pangkalpinang	100,00

Catatan/Note: ¹ Termasuk "lainnya"/Including "others"

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.2.17

Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sanitasi Layak di Kota Pangkalpinang, 2015–2019
Percentage of Household Population that Have Access to Proper Sanitation, 2015–2019

Tahun Year	Persentase Percentage
(1)	(2)
2015	94,80
2016	95,57
2017	97,61
2018	95,46
2019	97,06

Catatan/Note: Data hasil Susenas hanya tersedia sampai tingkat kabupaten/kota/ *Susenas data are only available at region / municipality level*

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.2.18 **Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sumber Air Minum Layak di Kota Pangkalpinang, 2015–2019**
Percentage of Household Population that Have Access to Proper Sources of Drinking Water, 2015–2019

Tahun Year	Persentase Percentage
(1)	(2)
2015	92,22
2016	94,74
2017	92,81
2018	94,74
2019	95,58

Catatan/Note: Data hasil Susenas hanya tersedia sampai tingkat kabupaten/kota/ Susenas data are only available at region / municipality level

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Pangkalpinang, 2019
Population by Subdistrict and Religion in Pangkalpinang Municipality, 2019

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Rangkui	32 375	1 068	1 614	6	2 300	1 361
Bukit Intan	27 360	2 041	1 675	32	4 393	2 817
Girimaya	11 634	1 235	1 486	4	3 133	1 745
Pangkal Balam	18 859	1 433	741	1	817	716
Gabek	26 875	1 584	912	9	1 214	888
Tamansari	20 143	298	296	2	368	176
Gerunggang	42 500	683	269	6	152	158
Pangkalpinang	179 746	8 342	6 993	60	12 377	7 861

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pangkalpinang / Regional Population and Civil Registry Office

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota Pangkalpinang, 2019
Table 4.3.2 Number of Places of Worship by Subdistrict in Pangkalpinang Municipality, 2019

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Rangkui	16	15	2	3	-	-
Bukit Intan	10	5	1	1	1	6
Girimaya	9	6	-	-	-	2
Pangkal Balam	10	11	4	3	-	-
Gabek	13	10	-	-	-	-
Tamansari	12	5	3	-	-	-
Gerunggang	26	6	-	-	-	-
Pangkalpinang	96	58	10	7	1	8

Sumber/Source: Kementerian Agama Kota Pangkalpinang /Ministry of Religious Affairs of Pangkalpinang Municipality

Tabel
Table 4.3.3**Jumlah Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam¹
Menurut Kecamatan di Kota Pangkalpinang, 2011–2018**
**Number of Wards that Had Natural Disaster¹ by Subdistrict
in Pangkalpinang Municipality, 2011–2018**

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Rangkui	3	2	7
Bukit Intan	-	1	3
Girimaya	2	1	3
Pangkal Balam	-	-	-
Gabek	-	-	1
Tamansari	-	2	5
Gerunggang	-	-	-
Pangkalpinang	5	6	19

Bersambung/Continued

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(5)	(6)	(7)
Rangkui	-	-	-
Bukit Intan	-	-	-
Girimaya	-	-	-
Pangkal Balam	-	-	-
Gabek	-	-	-
Tamansari	-	-	-
Gerunggang	-	-	-
Pangkalpinang	-	-	-

Bersambung/*Continued*

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)
Rangkui	-	-	-
Bukit Intan	-	-	-
Girimaya	-	-	-
Pangkal Balam	-	-	-
Gabek	-	-	-
Tamansari	-	-	-
Gerunggang	-	-	-
Pangkalpinang	-	-	-

Catatan/*Note*: ²Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/*Occured during the last three years by the time of enumeration*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

Tabel 4.3.4 **Jumlah Kejadian Bencana Alam Menurut Kecamatan di Kota Pangkalpinang, 2019**
Table 4.3.4 **Number of Natural Disaster Events by Subdistrict in Pangkalpinang Municipality, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi Earthquake	Letusan Gunung Api Volcanic Eruption	Tsunami Tsunami	Tanah Longsor Landslide	Banjir Floods	Banjir Bandang Flash Floods
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Rangkui	-	-	-	-	1	-
Bukit Intan	-	-	-	-	5	-
Girimaya	-	-	-	-	3	-
Pangkal Balam	-	-	-	-	3	-
Gabek	-	-	-	-	2	-
Tamansari	-	-	-	-	14	-
Gerunggang	-	-	-	-	9	-
Pangkalpinang	-	-	-	-	37	-

Bersambung/*Continued*

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.4

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kekeringan <i>Drought</i>	Kebakaran Hutan dan Lahan <i>Forest and Land Fires</i>	Angin Puting Beliung <i>Tornado</i>	Gelombang Pasang <i>Tidal Wave</i>	Abrasi <i>Abrasion</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Rangkui	-	-	1	-	-
Bukit Intan	-	47	-	-	-
Girimaya	-	4	-	-	-
Pangkal Balam	-	7	1	-	-
Gabek	-	10	2	-	-
Tamansari	-	1	2	-	1
Gerunggang	-	12	-	-	-
Pangkalpinang	-	81	6	-	1

Sumber/*Source*: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Pangkalpinang/ *Regional Agency for Disaster Countermeasure of Pangkalpinang Municipality*

Tabel 4.3.5 Jumlah Korban yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kecamatan di Kota Pangkalpinang, 2019
Number of Victims Due to Natural Disaster by Subdistrict in Pangkalpinang Municipality, 2019

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/Earthquake		
	Meninggal dan Hilang Fatality and Missing	Luka-luka Casualty	Terdampak dan Mengungsi Affected and Evacuated
(1)	(2)	(3)	(4)
Rangkui	-	-	-
Bukit Intan	-	-	-
Girimaya	-	-	-
Pangkal Balam	-	-	-
Gabek	-	-	-
Tamansari	-	-	-
Gerunggang	-	-	-
Pangkalpinang	-	-	-

Bersambung/*Continued*

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.5

Letusan Gunung Api/ <i>Volcanic Eruption</i>			
Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Rangkui	-	-	-
Bukit Intan	-	-	-
Girimaya	-	-	-
Pangkal Balam	-	-	-
Gabek	-	-	-
Tamansari	-	-	-
Gerunggang	-	-	-
Pangkalpinang	-	-	-

Bersambung/*Continued*

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.5

Kecamatan Subdistrict	Tsunami/Tsunami		
	Meninggal dan Hilang Fatality and Missing	Luka-luka Casualty	Terdampak dan Mengungsi Affected and Evacuated
(1)	(8)	(9)	(10)
Rangkui	-	-	-
Bukit Intan	-	-	-
Girimaya	-	-	-
Pangkal Balam	-	-	-
Gabek	-	-	-
Tamansari	-	-	-
Gerunggang	-	-	-
Pangkalpinang	-	-	-

Bersambung/Continued

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.5

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(11)	(12)	(13)
Rangkui	-	-	-
Bukit Intan	-	-	-
Girimaya	-	-	-
Pangkal Balam	-	-	-
Gabek	-	-	-
Tamansari	-	-	-
Gerunggang	-	-	-
Pangkalpinang	-	-	-

Bersambung/*Continued*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.5*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Banjir/Floods		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(14)	(15)	(16)
Rangkui	-	-	-
Bukit Intan	-	-	-
Girimaya	-	-	-
Pangkal Balam	-	-	-
Gabek	-	-	-
Tamansari	-	-	-
Gerunggang	-	-	-
Pangkalpinang	-	-	-

Bersambung/*Continued*

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.5

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Banjir Bandang/ <i>Flash Floods</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(17)	(18)	(19)
Rangkui	-	-	-
Bukit Intan	-	-	-
Girimaya	-	-	-
Pangkal Balam	-	-	-
Gabek	-	-	-
Tamansari	-	-	-
Gerunggang	-	-	-
Pangkalpinang	-	-	-

Bersambung/*Continued*

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.5

Kecamatan Subdistrict	Kekeringan/Drought		
	Meninggal dan Hilang Fatality and Missing	Luka-luka Casualty	Terdampak dan Mengungsi Affected and Evacuated
(1)	(20)	(21)	(22)
Rangkui	-	-	-
Bukit Intan	-	-	-
Girimaya	-	-	-
Pangkal Balam	-	-	-
Gabek	-	-	-
Tamansari	-	-	-
Gerunggang	-	-	-
Pangkalpinang	-	-	-

Bersambung/Continued

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.5

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kebakaran Hutan dan Lahan <i>Forest and Land Fires</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(23)	(24)	(25)
Rangkui	-	-	-
Bukit Intan	-	-	-
Girimaya	-	-	-
Pangkal Balam	-	-	-
Gabek	-	-	-
Tamansari	-	-	-
Gerunggang	-	-	-
Pangkalpinang	-	-	-

Bersambung/*Continued*

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.5

Kecamatan Subdistrict	Angin Puting Beliung Tornado		
	Meninggal dan Hilang Fatality and Missing	Luka-luka Casualty	Terdampak dan Mengungsi Affected and Evacuated
(1)	(26)	(27)	(28)
Rangkui	-	-	-
Bukit Intan	-	-	-
Girimaya	-	-	-
Pangkal Balam	-	-	-
Gabek	-	2	-
Tamansari	-	-	-
Gerunggang	-	-	-
Pangkalpinang	-	2	-

Bersambung/Continued

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.5

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Gelombang Pasang <i>Tidal Wave</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(29)	(30)	(31)
Rangkui	-	-	-
Bukit Intan	-	-	-
Girimaya	-	-	-
Pangkal Balam	-	-	-
Gabek	-	-	-
Tamansari	-	-	-
Gerunggang	-	-	-
Pangkalpinang	-	-	-

Bersambung/*Continued*

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.5

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Abrasi/ <i>Abrasion</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(32)	(33)	(34)
Rangkui	-	-	-
Bukit Intan	-	-	-
Girimaya	-	-	-
Pangkal Balam	-	-	-
Gabek	-	-	-
Tamansari	-	-	-
Gerunggang	-	-	-
Pangkalpinang	-	-	-

Sumber/*Source*: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Pangkalpinang /*Regional Agency for Disaster Countermeasure of Pangkalpinang Municipality*

Tabel 4.3.6
Table

Jumlah Kerusakan Rumah yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kecamatan di Kota Pangkalpinang, 2018 dan 2019
Number of Wards Damaged Houses Due to Natural Disaster by Subdistrict in Pangkalpinang Municipality, 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Rusak Berat Severely Damaged		Rusak Sedang Damaged	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rangkui	-	-	-	-
Bukit Intan	-	-	-	-
Girimaya	-	-	-	-
Pangkal Balam	-	-	-	-
Gabek	-	-	-	-
Tamansari	-	-	-	-
Gerunggung	-	-	-	-
Pangkalpinang	-	-	-	-

Bersambung/*Continued*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.6*

Kecamatan Subdistrict	Rusak Ringan <i>Lightly Damaged</i>		Terendam <i>Submerged</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Rangkui	302	53	-	-
Bukit Intan	82	145	-	-
Girimaya	26	26	-	-
Pangkal Balam	4	299	-	-
Gabek	1	51	-	-
Tamansari	85	822	-	-
Gerunggang	43	101	-	-
Pangkalpinang	543	1 497	-	-

Sumber/*Source*: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Pangkalpinang /*Regional Agency for Disaster Countermeasure of Pangkalpinang Municipality*

Tabel
Table 4.3.7

Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan, Risiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 100.000 Penduduk, Persentase Penyelesaian Tindak Pidana, dan Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort, 2017–2019
Crime Total, Crime Rate per 100,000 Population, Percentage of Crime Clearance, and Time Interval of Crime Occurance by Departmental (Resort) Police Office, 2017–2019

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan/ <i>Crime Total</i>		
	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Kepolisian Resor Kota Pangkalpinang	331	238	252
Kepolisian Sektor Tamansari	48	40	68
Kepolisian Sektor Gerunggang	51	36	38
Kepolisian Sektor Bukit Intan	27	32	49
Kepolisian Sektor Kawasan Pelabuhan Pangkalbalam	-	-	1
Pangkalpinang	457	346	408

Bersambung/*Continued*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.7*

Kecamatan Subdistrict	Risiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 100.000 Penduduk <i>Crime Rate per 100,000 Population</i>		
	2017	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Kepolisian Resor Kota Pangkalpinang	NA	NA	NA
Kepolisian Sektor Tamansari	NA	NA	NA
Kepolisian Sektor Gerunggang	NA	NA	NA
Kepolisian Sektor Bukit Intan	NA	NA	NA
Kepolisian Sektor Kawasan Pelabuhan Pangkalbalam	NA	NA	NA
Pangkalpinang	224	166	192

Bersambung/*Continued*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.7*

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Percentage of Crime Clearance		
	2017	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Kepolisian Resor Kota Pangkalpinang	35,35	50,84	59,52
Kepolisian Sektor Tamansari	10,42	85,00	36,76
Kepolisian Sektor Gerunggang	45,10	25,00	21,05
Kepolisian Sektor Bukit Intan	11,11	46,88	38,78
Kepolisian Sektor Kawasan Pelabuhan Pangkalbalam	-	-	100,00
Pangkalpinang	32,39	51,73	49,75

Bersambung/*Continued*

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.7

Kecamatan Subdistrict	Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana ¹ Time Interval of Crime Occurance ¹		
	2017	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Kepolisian Resor Kota Pangkalpinang	NA	NA	NA
Kepolisian Sektor Tamansari	NA	NA	NA
Kepolisian Sektor Gerunggang	NA	NA	NA
Kepolisian Sektor Bukit Intan	NA	NA	NA
Kepolisian Sektor Kawasan Pelabuhan Pangkalbalam	NA	NA	NA
Pangkalpinang	19¹10¹7¹	25¹19¹5¹	21¹28¹14¹

Catatan/Note: ¹ . = jam/hours; ' = menit/minutes; " = detik/second

Sumber/Source: Biro Pengendalian Operasi, Mabes POLRI/Bureau of Operation Control, Indonesian National Police Headquarters

Tabel
Table 4.3.8

Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan ke Tanah Suci Mekah Menurut Kecamatan di Kota Pangkalpinang, 2017–2019
Number of Hajj Pilgrims Departured to the Holyland of Mecca by Subdistrict in Pangkalpinang Municipality, 2017–2019

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Rangkui	40	55	52
Bukit Intan	12	38	18
Girimaya	15	12	11
Pangkal Balam	28	13	15
Gabek	32	10	47
Tamansari	23	21	33
Gerunggang	43	65	92
Pangkalpinang	193	214	268

Sumber/Source: Kementerian Agama Kota Pangkalpinang/Ministry of Religious Affairs of Pangkalpinang Municipality

Tabel 4.3.9 **Nikah, Talak dan Cerai Menurut Kecamatan di Kota Pangkalpinang, 2017–2019**
Table 4.3.9 **Number of Marriages and Divorces by Subdistrict in Pangkalpinang Municipality, 2017–2019**

Kecamatan Subdistrict	Nikah ^{1,2,3} / Marriages ^{1,2,3}		
	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Rangkui	242	270	246
Bukit Intan	306	301	146
Girimaya	28	103	101
Pangkal Balam	236	173	159
Gabek	30	174	207
Tamansari	192	160	151
Gerunggang	273	323	292
Pangkalpinang	1 307	1 504	1 302

Bersambung/*Continued*

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.9

Kecamatan Subdistrict	Talak dan cerai ^{2,4} / Divorces ^{2,4}				Jumlah Total
	2017	2018	2019		
			Cerai Talak Divorce by Talak	Cerai Gugat Divorce by Petition	
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Rangkui	93	24	19	69	88
Bukit Intan	88	84	18	56	74
Girimaya	39	22	7	22	29
Pangkal Balam	57	76	10	59	69
Gabek	61	46	20	40	60
Tamansari	61	44	9	29	38
Gerunggang	107	114	22	95	117
Pangkalpinang	506	496	105	370	475

Catatan/Note: ¹ Termasuk bedolan (nikah di luar KUA) / Including non formal registration

² Hanya untuk yang beragama Islam / Applies only for moslem

Sumber/Source: ³ Kementerian Agama Kota Pangkalpinang / Ministry of Religious Affairs of Pangkalpinang Municipality

⁴ Pengadilan Agama Kota Pangkalpinang / Council Religion of Pangkalpinang Municipality

Tabel 4.3.10 **Jumlah Perceraian Menurut Faktor dan Kecamatan di Kota Pangkalpinang, 2019**
Table 4.3.10 **Number of Divorces by Factors and Subdistrict in Pangkalpinang Municipality, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Zina Adultery	Mabuk Drunk	Madat Drug Addict	Judi Gambling	Meninggal- kan Salah Satu Pihak Split Up	Dihukum Penjara Jail
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Rangkui	-	-	-	-	5	1
Bukit Intan	-	-	-	-	1	2
Girimaya	-	-	-	-	4	-
Pangkal Balam	-	-	-	-	8	1
Gabek	-	-	-	-	3	-
Tamansari	-	-	-	-	5	1
Gerunggang	-	-	-	-	15	4
Pangkalpinang	-	-	-	-	41	9

Bersambung/*Continued*

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Poligami <i>Polygamy</i>	Kekerasan Dalam Rumah Tangga <i>Domestic Violence</i>	Cacat Badan <i>Disability</i>	Perselisihan dan Pertengkaran Terus Menerus <i>Constant Disputes and Quarrel</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Rangkui	-	-	-	81
Bukit Intan	-	-	-	71
Girimaya	-	-	-	25
Pangkal Balam	-	-	-	60
Gabek	-	-	-	57
Tamansari	-	-	-	32
Gerunggang	-	-	-	97
Pangkalpinang	-	-	-	423

Bersambung/*Continued*

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.10

Kecamatan Subdistrict	Kawin Paksa Forced Marriage	Murtad Apostate	Ekonomi Economy	Lain-lain Others	Jumlah Total
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Rangkui	-	-	1	-	88
Bukit Intan	-	-	-	-	74
Girimaya	-	-	-	-	29
Pangkal Balam	-	-	-	-	69
Gabek	-	-	-	-	60
Tamansari	-	-	-	-	38
Gerunggang	-	-	1	-	117
Pangkalpinang	-	-	2	-	475

Sumber/Source: Pengadilan Agama Kota Pangkalpinang / Council Religion of Pangkalpinang Municipality

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kota Pangkalpinang, 2012–2019**
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Pangkalpinang Municipality, 2012–2019

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	423 848	8,03	4,29
2013	475 480	7,8	4,15
2014	509 246	7,8	4,04
2015	527 668	10,02	4,97
2016	604 011	10,12	5,02
2017	654 044	9,76	4,8
2018	700 949	10,27	4,95
2019	748 487	9,00	4,25

Catatan/Note: ¹ Referensi waktu adalah Maret/Time reference applied is March

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.4.2 **Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kota Pangkalpinang, 2012–2019**
Table 4.4.2 **Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Pangkalpinang Municipality, 2012–2019**

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2012	0,65	0,07
2013	0,62	0,07
2014	0,42	0,08
2015	0,47	0,07
2016	0,70	0,16
2017	0,57	0,11
2018	0,49	0,11
2019	0,59	0,10

Catatan/Note: ¹ Referensi waktu adalah Maret/Time reference applied is March

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.4.3**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kecamatan di
Kota Pangkalpinang, 2014–2019**
*Human Development Index by Subdistrict in Pangkalpinang
Municipality, 2014–2019*

Komponen Component	Satuan unit	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Umur Harapan Hidup saat lahir <i>Life Expectancy at Birth</i>	Tahun	72,31	72,51	72,57
Harapan Lama Sekolah <i>Expected Years of Schooling</i>	Tahun	12,74	12,76	12,77
Rata-rata Lama Sekolah <i>Mean Years of Schooling</i>	Tahun	9,63	9,75	9,76
Pengeluaran per Kapita Disesuaikan <i>Adjusted per Capita Expenditure</i>	Ribu Rupiah/ Orang/Tahun	14 619	14 707	14 807
Indeks Pembangunan Manusia (IPM) <i>Human Development Index (HDI)</i>		76,28	76,61	76,73
Pertumbuhan IPM <i>Growth of HDI</i>	Persen	0,18	0,43	0,16

Bersambung/*Continued*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.3*

Komponen Component	Satuan unit	2017	2018	2019
(1)	(2)	(6)	(7)	(8)
Umur Harapan Hidup saat lahir <i>Life Expectancy at Birth</i>	Tahun	72,64	72,86	73,17
Harapan Lama Sekolah <i>Expected Years of Schooling</i>	Tahun	12,78	12,83	12,99
Rata-rata Lama Sekolah <i>Mean Years of Schooling</i>	Tahun	9,77	9,78	9,80
Pengeluaran per Kapita Disesuaikan <i>Adjusted per Capita Expenditure</i>	Ribu Rupiah/ Orang/Tahun	14 923	15 560	15 883
Indeks Pembangunan Manusia (IPM) <i>Human Development Index (HDI)</i>		76,86	77,43	77,97
Pertumbuhan IPM <i>Growth of HDI</i>	Persen	0,17	0,74	0,70

Sumber/*Source*: BPS, Seri Publikasi Indeks Pembangunan Manusia/*BPS-Statistics Indonesia, Series of Publication of Human Development Index*

Tabel
Table 4.4.4

Jumlah Penerima Bantuan (kepala keluarga) dan Anggaran Bantuan Sosial Pangan Menurut Kecamatan di Kota Pangkalpinang, 2019
Number of Aid Recipients (head of household) and Food Social Assistance Budget by Subdistrict in Pangkalpinang Municipality, 2019

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penerima Bantuan (kepala keluarga)/Number of Beneficiaries (head of household)		Jumlah Anggaran (rupiah) Budget Amount (rupiahs)	
	Rencana Planning	Realisasi Realization	Rencana Planning	Realisasi Realization
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rangkui	1 293	978	142 230 000	107 580 000
Bukit Intan	951	851	104 610 000	93 610 000
Girimaya	625	525	68 750 000	57 750 000
Pangkal Balam	725	637	79 750 000	70 070 000
Gabek	690	583	75 900 000	64 130 000
Tamansari	615	506	67 650 000	55 660 000
Gerunggang	780	664	85 800 000	73 040 000
Pangkalpinang	5 679	4 744	624 690 000	521 840 000

Sumber/Source: Dinas Sosial Kota Pangkalpinang/Social Affairs Office of Pangkalpinang Municipality

5

Pertanian, Kehutanan, Peternakan dan Perikanan

..... Agriculture, Forestry, Livestock and Fishery

1.057
ton/tons

Volume perikanan tangkap tahun 2019

The volume of fisheries capture in 2019

dengan nilai produksi sebesar

with a production value of

Rp. 45.213.460.000

213.066
ton/tons

**Volume perikanan
budidaya tahun 2019**

*The volume of fisheries
capture in 2019*

**dengan nilai
produksi sebesar**

with a production value of

Rp. 55.363.717.000



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Luas lahan pertanian sawah menurut penggunaannya dapat dibedakan menjadi 2 bagian besar, yaitu luas penggunaan lahan sawah irigasi dan luas penggunaan lahan sawah non irigasi. Luas penggunaan lahan sawah irigasi meliputi lahan sawah ditanami padi dan tidak ditanami padi. Sedangkan luas penggunaan lahan sawah non irigasi terdiri dari tadah hujan, pasang surut serta rawa lebak.
 2. Data pertanian tanaman bahan makanan meliputi luas panen, produksi, produktivitas dari tanaman padi dan palawija.
 3. Luas panen adalah luas tanaman pertanian yang diambil hasilnya/ dipanen pada periode pelaporan.
 4. Produksi adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman pertanian yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/ tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
 5. Produksi padi mencakup padi sawah dan padi ladang. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar)
1. *Large of rice field farming by utilization can be differentiated into large of rice field by irrigation types and large of rice field by non-irrigation types. Large of rice field by irrigation types are categorized into planted with rice, planted with other crops, and not planted with other crops. While large of rice field by non-irrigation types are into rainfed wetland, tide based and swampy marsh.*
 2. *The data on food crops comprises the harvested areas, the production, and the productivities of paddy and second crop in dry season.*
 3. *Harvested area is area which plant of crop harvested during the period of report.*
 4. *Production is the standard production quantity form of plant based on harvested area/ the number of production plants reported monthly/quarterly.*
 5. *The production of paddy covers the production of wetland paddy and dryland paddy. Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh*

6. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim
 - a. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
 - b. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
7. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan
 - a. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
 - b. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
6. *Seasonal vegetable and fruit plants*
 - a. *Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.*
 - b. *Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*
7. *Annual fruit and vegetable plants*
 - a. *Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.*
 - b. *Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*
8. *A capture fishery household is a*

8. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/ seluruh hasilnya untuk dijual.
- household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
9. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/ seluruh hasilnya untuk dijual.
9. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

ULASAN

DESCRIPTION

Dinas Pangan dan Pertanian Kota Pangkalpinang mencatat bahwa tanaman sayuran semusim yang terdapat di Pangkalpinang untuk tahun 2019 diantaranya adalah cabai, petsai dan tomat. Diantara tanaman sayuran tersebut dengan produksi paling banyak adalah petsai, dimana produksinya mencapai 27,9 ton dengan luas panen 4 ha.

Food and Agriculture of Pangkalpinang Municipality recorded that seasonal vegetable plants in Pangkalpinang for 2019 include chili, Chinese cabbage and tomatoes. Among the seasonal vegetable crops with the most production was Chinese cabbage, whose production reached 27.9 tons with a harvest area of 4 ha.

Pada tahun 2019 untuk tanaman buah-buahan semusim komoditas dengan produksi paling banyak diantaranya semangka dimana produksinya mencapai 7 ton dengan luas panen 1 ha. Sementara itu untuk tanaman buah-buahan tahunan dengan komoditas terbanyak diantaranya pisang yaitu sebanyak 2.047 ton.

In 2019 for seasonal fruit plants one with the most production include watermelons where production reaches 7 tons with a harvest area of 1 ha. Meanwhile for annual fruit plants with the most commodities including bananas, totaling 2,047 tons.

Untuk sektor peternakan, secara umum populasi ternak di Kota Pangkalpinang tahun 2019 menurut jenis ternak dengan populasi terbanyak di Kota Pangkalpinang adalah babi, yaitu berjumlah 1.832 ekor.

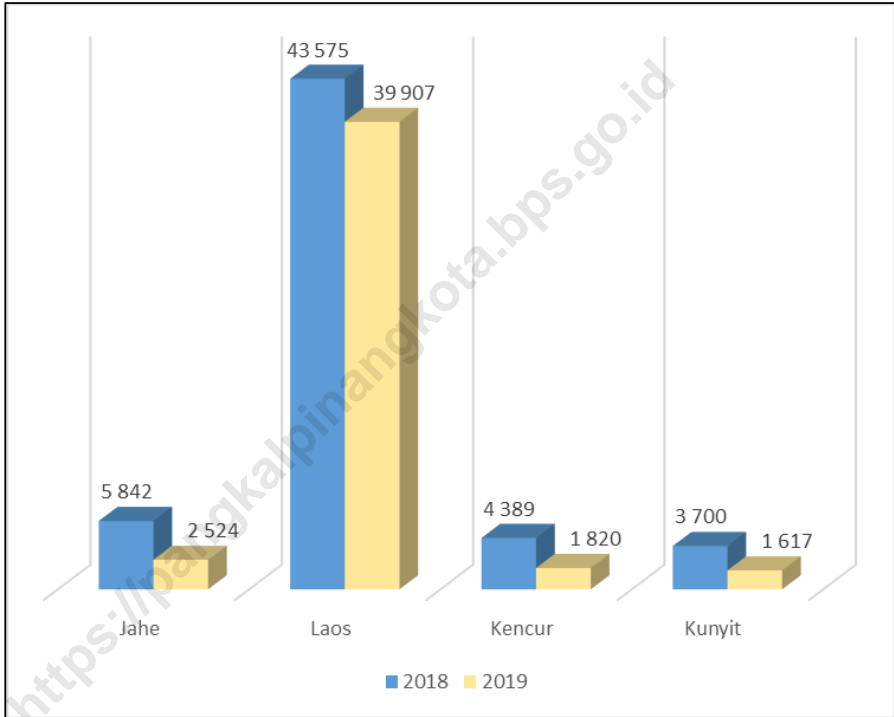
For the livestock sector, generally the livestock population in Pangkalpinang Municipality in 2019 by type of livestock with the most population in Pangkalpinang Municipality is pigs, amounting to 1,832 tails.

Sementara itu untuk sektor perikanan volume perikanan tangkap tahun 2019 sebesar 1.057 ton dengan nilai produksi sebesar 45.213.460.000 rupiah. Produksi perikanan tangkap lebih kecil dibanding produksi perikanan budidaya yaitu sebesar 213.066 ton.

Meanwhile for the fishery sector the capture fisheries volume in 2019 was 1,057 tons with a production value of 45,213,460,000 rupiah. Capture fisheries production is smaller than aquaculture production which is 213,066 tons.

Gambar 5.1
Figures

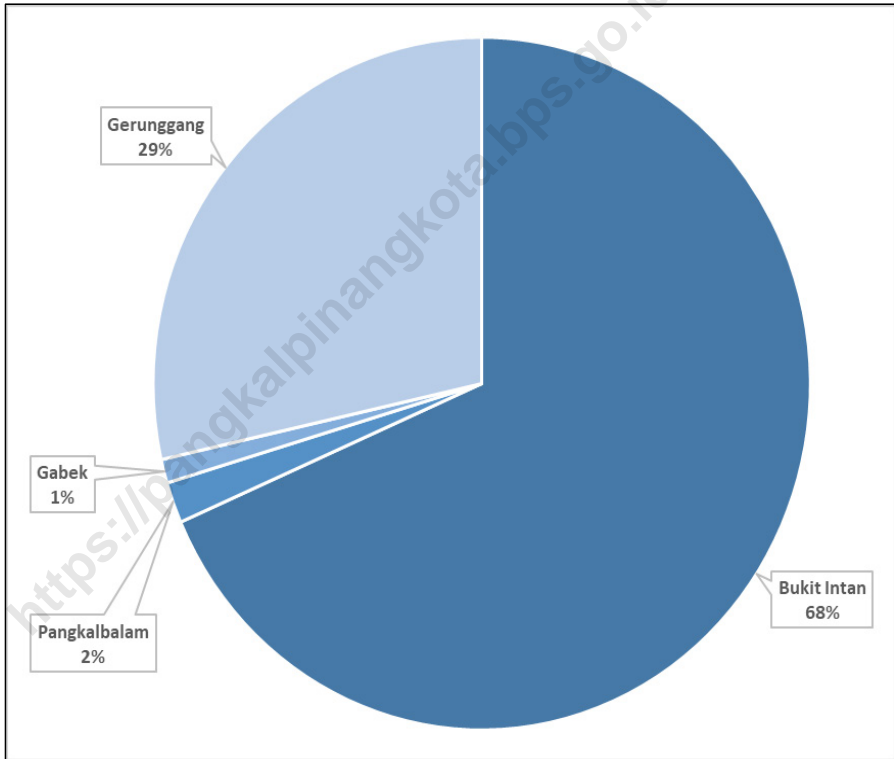
Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kota Pangkalpinang (kg), 2018 and 2019
Production of Medicinal Plants by Kind of Plants in Pangkalpinang Municipality (kg), 2018 and 2019



Sumber/Source: Dinas Pangan dan Pertanian Kota Pangkalpinang/Department of Food and Agriculture of Pangkalpinang Municipality

Gambar
Figures 5.2

Persentase Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan di Kota Pangkalpinang, 2019
Percentage of Aquaculture Production by Subdistrict in Pangkalpinang Municipality, 2019



Sumber/Source: Dinas Pangan dan Pertanian Kota Pangkalpinang/Department of Food and Agriculture of Pangkalpinang Municipality

5.1 HORTIKULTURA

HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Pangkalpinang (ha), 2018 dan 2019**
Table 5.1.1 **Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Pangkalpinang Municipality (ha), 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rangkui	-	-	-	-
Bukit Intan	-	-	2	2
Girimaya	-	-	-	-
Pangkal Balam	-	-	-	-
Gabek	-	-	-	-
Tamansari	-	-	-	-
Gerunggang	-	-	4	2
Pangkalpinang	-	-	6	4

Bersambung/Continued

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rangkui	-	-	-	-
Bukit Intan	-	-	-	-
Girimaya	-	-	-	-
Pangkal Balam	-	-	-	-
Gabek	-	-	-	-
Tamansari	-	-	-	-
Gerunggang	-	-	-	-
Pangkalpinang	-	-	-	-

Bersambung/*Continued*

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih/Garlic	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Rangkui	-	-	-	-	-	-
Bukit Intan	3	-	1	-	-	-
Girimaya	-	-	-	-	-	-
Pangkal Balam	-	-	-	-	-	-
Gabek	1	4	-	-	-	-
Tamansari	-	-	-	-	-	-
Gerunggang	-	-	-	-	-	-
Pangkalpinang	4	4	1	-	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.1.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Pangkalpinang (ton), 2018 dan 2019**
Table 5.1.2 **Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Pangkalpinang Municipality (ton), 2018 dan 2019**

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rangkui	-	-	-	-
Bukit Intan	-	-	1,2	0,9
Girimaya	-	-	-	-
Pangkal Balam	-	-	-	-
Gabek	-	-	-	-
Tamansari	-	-	-	-
Gerunggang	-	-	11,3	7,4
Pangkalpinang	-	-	12,5	8,3

Bersambung/*Continued*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.2*

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rangkui	-	-	-	-
Bukit Intan	-	-	-	-
Girimaya	-	-	-	-
Pangkal Balam	-	-	-	-
Gabek	-	-	-	-
Tamansari	-	-	-	-
Gerunggang	-	-	-	-
Pangkalpinang	-	-	-	-

Bersambung/*Continued*

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih/Garlic	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Rangkui	-	-	-	-	-	-
Bukit Intan	1,6	-	4	-	-	-
Girimaya	-	-	-	-	-	-
Pangkal Balam	-	-	-	-	-	-
Gabek	20,0	27,9	-	-	-	-
Tamansari	-	-	-	-	-	-
Gerunggang	-	-	-	-	-	-
Pangkalpinang	21,6	27,9	4	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.3

**Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim
Menurut Jenis Tanaman di Kota Pangkalpinang (ha),
2018–2019**
*Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind
of Plant in Pangkalpinang Municipality (ha), 2018–2019*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Sayuran/ Vegetables		
Bawang Daun/ <i>Wlech Onion</i>	–	–
Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	–	–
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	–	–
Bayam/ <i>Spinach</i>	1,00	–
Buncis/ <i>Green Bean</i>	–	–
Cabai Besar/ <i>Chili (Capsicum Annum)</i>	3,00	3,00
Cabai Rawit/ <i>Chili (Capsicum Frutescens)</i>	3,00	2,00
Cabai/ <i>Chili</i>	6,00	5,00
Jamur/ <i>Mushroom</i>	–	–
Kacang Merah/ <i>Red Bean</i>	–	–
Kacang Panjang/ <i>Yarldlong Bean</i>	2,00	–
Kangkung/ <i>Kangkong</i>	8,00	4,00
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	–	–
Kentang/ <i>Potato</i>	–	–
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	6,00	5,00
Kubis/ <i>Cabbage</i>	–	–
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	–	–
Lobak/ <i>Radish</i>	–	–
Paprika/ <i>Bell Pepper</i>	–	–
Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	4,00	4,00
Terung/ <i>Eggplant</i>	3,00	–
Tomat/ <i>Tomato</i>	1,00	–
Wortel/ <i>Carrot</i>	–	–
Buah-buahan/ Fruits		
Blewah/ <i>Cantaloupe</i>	–	–
Melon/ <i>Melon</i>	–	–
Semangka/ <i>Watermelon</i>	1,00	1,00
Stroberi/ <i>Strawberry</i>	–	–

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.4 **Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kota Pangkalpinang (ton), 2018–2019**
Table 5.1.4 **Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Pangkalpinang Municipality (ha), 2018–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Sayuran/ Vegetables		
Bawang Daun/ <i>Wlech Onion</i>	–	–
Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	–	–
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	–	–
Bayam/ <i>Spinach</i>	20,00	–
Buncis/ <i>Green Bean</i>	–	–
Cabai Besar/ <i>Chili (Capsicum Annum)</i>	65,00	77,00
Cabai Rawit/ <i>Chili (Capsicum Frutescens)</i>	60,00	6,00
Cabai/ <i>Chili</i>	125,00	83,00
Jamur/ <i>Mushroom</i>	–	–
Kacang Merah/ <i>Red Bean</i>	–	–
Kacang Panjang/ <i>Yarldlong Bean</i>	7,00	–
Kangkung/ <i>Kangkong</i>	481,00	360,00
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	–	–
Kentang/ <i>Potato</i>	–	–
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	307,00	652,00
Kubis/ <i>Cabbage</i>	–	–
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	–	–
Lobak/ <i>Radish</i>	–	–
Paprika/ <i>Bell Pepper</i>	–	–
Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	216,00	279,00
Terung/ <i>Eggplant</i>	67,00	–
Tomat/ <i>Tomato</i>	40,00	–
Wortel/ <i>Carrot</i>	–	–
Buah–buahan/ Fruits		
Blewah/ <i>Cantaloupe</i>	–	–
Melon/ <i>Melon</i>	–	–
Semangka/ <i>Watermelon</i>	190,00	7,00
Stroberi/ <i>Strawberry</i>	–	–

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.5**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Pangkalpinang (m²), 2018 dan 2019**
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Pangkalpinang Municipality (m²), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rangkui	6,00	—	5,00	—
Bukit Intan	30,00	1 000,00	35,00	1 000,00
Girimaya	5,00	10,00	6,00	19,00
Pangkal Balam	—	—	—	—
Gabek	—	20,00	—	30,00
Tamansari	2,00	4,00	19,00	24,00
Gerunggang	1 050,00	88,00	10 100,00	7 005,00
Pangkalpinang	1 093,00	1 122,00	10 165,00	8 078,00

Bersambung/Continued

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Rangkui	5,00	—	—	—
Bukit Intan	20,00	1 000,00	25,00	1 000,00
Girimaya	4,00	6,00	7,00	7,00
Pangkal Balam	—	—	—	—
Gabek	—	—	—	—
Tamansari	4,00	13,00	3,00	18,00
Gerunggang	1 220,00	155,00	810,00	75,00
Pangkalpinang	1 253,00	1 174,00	845,00	1 100,00

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel
Table 5.1.6**Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Pangkalpinang (kg), 2018 and 2019**
Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Pangkalpinang Municipality (kg), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rangkui	9,00	–	20,00	–
Bukit Intan	136,00	2 000,00	170,00	500,00
Girimaya	15,00	34,00	18,00	59,00
Pangkal Balam	–	–	–	–
Gabek	–	5,00	–	80,00
Tamansari	12,00	12,00	42,00	38,00
Gerunggang	5 670,00	473,00	43 325,00	39 230,00
Pangkalpinang	5 842,00	2 524,00	43 575,00	39 907,00

Bersambung/*Continued*

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Kencur/East Indian Galangal		Kunyit/Turmeric	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Rangkui	6,00	—	—	—
Bukit Intan	15,00	1 200,00	44,00	1 200,00
Girimaya	12,00	9,00	20,00	17,00
Pangkal Balam	—	—	—	—
Gabek	—	—	—	—
Tamansari	12,00	28,00	6,00	45,00
Gerunggang	4 344,00	583,00	3 630,00	355,00
Pangkalpinang	4 389,00	1 820,00	3 700,00	1 617,00

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.7

**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman
di Kota Pangkalpinang (m²), 2018–2019**
**Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in
Pangkalpinang Municipality (m²), 2018–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017
(1)	(2)	(3)
Dlingo/Dringo/ <i>Sweet Root/Calamus</i>	–	–
Jahe/ <i>Ginger</i>	1 093,00	1 122,00
Kapulaga/ <i>Java Cardamon</i>	–	–
Keji Beling/Kecibeling/ <i>Strobilanthes crista</i>	–	–
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	1 253,00	1 174,00
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	845,00	1 100,00
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	10 165,00	8 078,00
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	–	–
Lidah Buaya/ <i>Oliviera</i>	26,00	–
Mahkota Dewa/ <i>God's Crown</i>	–	–
Mengkudu/Pace/ <i>Indian Mulberry</i>	–	–
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	7,00	–
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	5,00	–
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	10,00	–
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	43,00	2,00

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kota Pangkalpinang (kg), 2018–2019**
Table 5.1.8 **Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Pangkalpinang Municipality (kg), 2018–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017
(1)	(2)	(3)
Dlingo/Dringo/ <i>Sweet Root/Calamus</i>	–	–
Jahe/ <i>Ginger</i>	5 842,00	2 524,00
Kapulaga/ <i>Java Cardamon</i>	–	–
Keji Beling/Kecibeling/ <i>Strobilanthes crista</i>	–	–
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	4 389,00	1 820,00
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	3 700,00	1 617,00
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	43 575,00	39 907,00
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	–	–
Lidah Buaya/ <i>Oliviera</i>	295,00	–
Mahkota Dewa/ <i>God's Crown</i>	–	–
Mengkudu/Pace/ <i>Indian Mulberry</i>	–	–
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	21,00	–
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	15,00	–
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	35,00	–
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	140,00	4,00

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.9

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Pangkalpinang (m²), 2018 and 2019
Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Pangkalpinang Municipality (m²), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/Orchid		Krisan/Chrysantemum	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rangkui	–	–	–	–
Bukit Intan	–	–	–	–
Girimaya	–	–	–	–
Pangkal Balam	–	–	–	–
Gabek	–	–	–	–
Tamansari	15,00	6,00	–	–
Gerunggang	–	–	–	–
Pangkalpinang	15,00	6,00	–	–

Bersambung/*Continued*

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Rangkui	–	–	–	–
Bukit Intan	–	–	–	–
Girimaya	–	–	–	–
Pangkal Balam	–	–	–	–
Gabek	–	–	–	–
Tamansari	–	–	–	–
Gerunggang	10,00	–	–	–
Pangkalpinang	10,00	–	–	–

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.10

Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Pangkalpinang (tangkai), 2018 and 2019
Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Pangkalpinang Municipality (stalks), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/Orchid		Krisan/Chrysantemum	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rangkui	–	–	–	–
Bukit Intan	–	–	–	–
Girimaya	–	–	–	–
Pangkal Balam	–	–	–	–
Gabek	–	–	–	–
Tamansari	42,00	6,00	–	–
Gerunggang	–	–	–	–
Pangkalpinang	42,00	6,00	–	–

Bersambung/Continued

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Rangkui	-	-	-	-
Bukit Intan	-	-	-	-
Girimaya	-	-	-	-
Pangkal Balam	-	-	-	-
Gabek	-	-	-	-
Tamansari	-	-	-	-
Gerunggang	114,00	-	-	-
Pangkalpinang	114,00	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.11 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kota Pangkalpinang (m²), 2018–2019**
Table 5.1.11 **Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Pangkalpinang Municipality (m²), 2018–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Adenium (Kamboja Jepang)/ <i>Adenium obesum</i>	56,00	8,00
Aglaonema/ <i>Chinese evergreens</i>	69,00	5,00
Anggrek/ <i>Orchid</i>	15,00	6,00
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	20,00	–
Anthurium Daun/ <i>Laceleaf</i>	146,00	33,00
Anyelir/ <i>Carnation</i>	–	–
Caladium/ <i>Heart of Jesus</i>	–	–
Cordyline/ <i>Cordyline</i>	–	–
Diffenbachia/ <i>Dumb canes</i>	51,00	10,00
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	–	–
Euphorbia/ <i>Spurges</i>	85,00	42,00
Gladiol/ <i>Gladiol</i>	–	–
Herbras/ <i>Gerbera</i>	–	–
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	70,00	–
Mawar/ <i>Rose</i>	90,00	–
Melati/ <i>Jasmine</i>	–	–
Monstera/ <i>Swiss cheese plant</i>	10,00	–
Pakis/ <i>Fern</i>	110,00	–
Palem/ <i>Palm</i>	–	23,00
Pedang-pedangan/ <i>Sansevieria</i>	–	–
Pisang–pisangan/ <i>Heliconia</i>	124,00	5,00
Philodendron/ <i>Philodendron</i>	47,00	5,00
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	57,00	–
Soka/ <i>Ixora</i>	–	25,00

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.1.12 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kota Pangkalpinang (tangkai), 2018–2019**
Table 5.1.12 **Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Pangkalpinang Municipality (stalks), 2018–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Adenium (Kamboja Jepang)/ <i>Adenium obesum</i>	284,00	34,00
Aglaonema/ <i>Chinese evergreens</i>	100,00	12,00
Anggrek/ <i>Orchid</i>	42,00	6,00
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	166,00	–
Anthurium Daun/ <i>Laceleaf</i>	959,00	341,00
Anyelir/ <i>Carnation</i>	–	–
Caladium/ <i>Heart of Jesus</i>	–	–
Cordyline/ <i>Cordyline</i>	–	–
Diffenbachia/ <i>Dumb canes</i>	228,00	33,00
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	–	–
Euphorbia/ <i>Spurges</i>	438,00	190,00
Gladiol/ <i>Gladiol</i>	–	–
Herbras/ <i>Gerbera</i>	–	–
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	671,00	–
Mawar/ <i>Rose</i>	272,00	–
Melati/ <i>Jasmine</i>	–	–
Monstera/ <i>Swiss cheese plant</i>	114,00	–
Pakis/ <i>Fern</i>	235,00	–
Palem/ <i>Palm</i>	–	35,00
Pedang-pedangan/ <i>Sansevieria</i>	–	–
Pisang-pisangan/ <i>Heliconia</i>	124,00	43,00
Philodendron/ <i>Philodendron</i>	251,00	10,00
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	1 050,00	–
Soka/ <i>Ixora</i>	–	120,00

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.13**Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Pangkalpinang (ton), 2018 and 2019**
Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Pangkalpinang Municipality (ton), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rangkui	75,00	30,00	50,00	16,00
Bukit Intan	–	13,00	18,00	15,00
Girimaya	5,00	2,00	29,00	10,00
Pangkal Balam	5,00	10,00	–	–
Gabek	15,00	12,00	9,00	8,00
Tamansari	37,00	20,00	4,00	3,00
Gerunggang	103,00	112,00	311,00	217,00
Pangkalpinang	240,00	199,00	421,00	269,00

Bersambung/*Continued*

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk/Orange		Pisang/Banana	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Rangkui	–	–	1 555,00	1 660,00
Bukit Intan	–	–	33,00	15,00
Girimaya	–	–	31,00	8,00
Pangkal Balam	–	–	136,00	66,00
Gabek	–	–	15,00	15,00
Tamansari	–	–	13,00	4,00
Gerunggang	16,00	5,00	118,00	279,00
Pangkalpinang	16,00	5,00	1 901,00	2 047,00

Bersambung/*Continued*

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Salacca	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Rangkui	75,00	80,00	–	–
Bukit Intan	22,00	7,00	–	–
Girimaya	17,00	–	–	–
Pangkal Balam	–	–	–	–
Gabek	21,00	21,00	–	–
Tamansari	3,00	3,00	–	–
Gerunggang	509,00	540,00	34,00	42,00
Pangkalpinang	647,00	651,00	34,00	42,00

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel 5.1.14 **Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kota Pangkalpinang, 2018–2019**
Table 5.1.14 **Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Pangkalpinang Municipality (ton), 2018–2019**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019
(1)	(4)	(5)
Alpukat/ <i>Avocado</i>	190,00	178,00
Anggur/ <i>Grape</i>	–	–
Apel/ <i>Apple</i>	–	–
Belimbing/ <i>Star Fruit</i>	70,00	80,00
Duku/Langsak/Kokosan/ <i>Duku</i>	63,00	43,00
Durian/ <i>Durian</i>	421,00	269,00
Jambu Air/ <i>Rose Apple</i>	137,00	132,00
Jambu Biji/ <i>Guava</i>	50,00	79,00
Jeruk Besar/ <i>Pomelo</i>	–	–
Jeruk Siam/Kepron/ <i>Tangerine/Orange</i>	16,00	5,00
Jeruk/ <i>Orange (Tangerine + Pomelo)</i>	16,00	5,00
Mangga/ <i>Mango</i>	240,00	199,00
Manggis/ <i>Mangosteen</i>	115,00	269,00
Markisa/ <i>Marquisa</i>	–	–
Nangka/Cempedak/ <i>Jack Fruit</i>	59,00	123,00
Nenas/ <i>Pineapple</i>	26 816,00	10 267,00
Pepaya/ <i>Papaya</i>	647,00	651,00
Pisang/ <i>Banana</i>	1 901,00	2 047,00
Rambutan/ <i>Rambutan</i>	4 005,00	4 602,00
Salak/ <i>Salacca</i>	34,00	42,00
Sawo/Sapodilla/ <i>Star Apple</i>	57,00	73,00
Sirsak/ <i>Soursop</i>	23,00	29,00
Sukun/ <i>Bread Fruit</i>	81,00	83,00
Jengkol/ <i>Jengkol</i>	23,00	11,00
Melinjo/ <i>Melinjo</i>	16,00	22,00
Petai/ <i>Twisted Cluster Bean</i>	47,00	64,00

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

5.2 PERKEBUNAN ESTATE CROPS

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Pangkalpinang (ha), 2018 dan 2019
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Pangkalpinang Municipality (ha), 2018 dan 2019

Kecamatan Subdistrict	2018							
	Kelapa Sawit/ Oil Palm	Kelapa/ Coconut	Karet/ Rubber	Kopi/ Coffee	Kakao/ Cocoa	Tebu/ Sugar cane	Teh/ Tea	Temba kau/ Tobac co
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Rangkui	-	-	-	-	-	-	-	-
Bukit Intan	-	-	-	-	-	-	-	-
Girimaya	-	-	-	-	-	-	-	-
Pangkal Balam	-	-	-	-	-	-	-	-
Gabek	-	-	-	-	-	-	-	-
Tamansari	-	-	-	-	-	-	-	-
Gerunggang	-	-	-	-	-	-	-	-
Pangkalpinang	-	-	-	-	-	-	-	-

Bersambung/*Continued*

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

2019								
Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/ Oil Palm	Kelapa/ Coconut	Karet/ Rubber	Kopi/ Coffee	Kakao/ Cocoa	Tebu/ Sugar cane	Teh/ Tea	Temba kau/ Tobac co
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Rangkui	-	-	-	-	-	-	-	-
Bukit Intan	-	-	-	-	-	-	-	-
Girimaya	-	-	-	-	-	-	-	-
Pangkal Balam	-	-	-	-	-	-	-	-
Gabek	-	-	-	-	-	-	-	-
Tamansari	-	-	-	-	-	-	-	-
Gerunggang	-	-	-	-	-	-	-	-
Pangkalpinang	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Pangan dan Pertanian Kota Pangkalpinang/Department of Food and Agriculture of Pangkalpinang Municipality

Tabel
Table 5.2.2

Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Pangkalpinang (ton), 2018 dan 2019
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Pangkalpinang Municipality (ton), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	2018							
	Kelapa Sawit/ Oil Palm	Kelapa/ Coconut	Karet/ Rubber	Kopi/ Coffee	Kakao/ Cocoa	Tebu/ Sugar cane	Teh/ Tea	Temba kau/ Tobac co
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Rangkui	-	-	-	-	-	-	-	-
Bukit Intan	-	-	-	-	-	-	-	-
Girimaya	-	-	-	-	-	-	-	-
Pangkal Balam	-	-	-	-	-	-	-	-
Gabek	-	-	-	-	-	-	-	-
Tamansari	-	-	-	-	-	-	-	-
Gerunggang	-	-	-	-	-	-	-	-
Pangkalpinang	-	-	-	-	-	-	-	-

Bersambung/*Continued*

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	2019							
	Kelapa Sawit/ Oil Palm	Kelapa/ Coconut	Karet/ Rubber	Kopi/ Coffee	Kakao/ Cocoa	Tebu/ Sugar cane	Teh/ Tea	Temba kau/ Tobac co
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Rangkui	-	-	-	-	-	-	-	-
Bukit Intan	-	-	-	-	-	-	-	-
Girimaya	-	-	-	-	-	-	-	-
Pangkal Balam	-	-	-	-	-	-	-	-
Gabek	-	-	-	-	-	-	-	-
Tamansari	-	-	-	-	-	-	-	-
Gerunggang	-	-	-	-	-	-	-	-
Pangkalpinang	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Pangan dan Pertanian Kota Pangkalpinang/Department of Food and Agriculture of Pangkalpinang Municipality

5.3 PETERNAKAN LIVESTOCK

Tabel 5.3.1 **Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Pangkalpinang (ekor), 2018 dan 2019**
Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Pangkalpinang Municipality (heads), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Sapi Perah/Dairy Cattle		Sapi Potong/Beef Cattle	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rangkui	80	...
Bukit Intan	410	...
Girimaya	30	...
Pangkal Balam	451	...
Gabek	327	...
Tamansari
Gerunggang	65	...
Pangkalpinang	-	-	1 363	1 270

Bersambung/*Continued*

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.1

Kecamatan Subdistrict	Kerbau/Buffalo		Kuda/Horse	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Rangkui	-
Bukit Intan	15
Girimaya	-
Pangkal Balam	-
Gabek	-
Tamansari	-
Gerunggang	-
Pangkalpinang	15	-	-	-

Bersambung/Continued

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.1*

Kecamatan Subdistrict	Kambing/Goat		Domba/Sheep		Babi/Pig	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Rangkui	85	...	-	...	432	...
Bukit Intan	25	...	-	...	831	...
Girimaya	22	...	-	...	365	...
Pangkal Balam	123	...	-	...	274	...
Gabek	65	...	5	...	95	...
Tamansari	-	...	-	...	-	...
Gerunggang	30	...	-	...	145	...
Pangkalpinang	350	373	5	-	2 142	1 832

Sumber/*Source*: Dinas Pangan dan Pertanian Kota Pangkalpinang/*Department of Food and Agriculture of Pangkalpinang Municipality*

Tabel 5.3.2 **Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kota Pangkalpinang (ekor), 2018 dan 2019**
Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Pangkalpinang Municipality (heads), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung Native Chicken		Ayam Petelur Layer	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rangkui	2 813	...	-	...
Bukit Intan	2 101	...	5 387	...
Girimaya	2 282	...	-	...
Pangkal Balam	4 884	...	-	...
Gabek	15 627	...	-	...
Tamansari	4 141	...	-	...
Gerunggang	1 754	...	-	...
Pangkalpinang	33 602	32 574	5 387	35 770

Bersambung/Continued

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.2*

Kecamatan Subdistrict	Ayam Pedaging Broiler		Itik/Itik Manila Duck	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Rangkui	356 000	...	11 947	...
Bukit Intan	339 000	...	7 255	...
Girimaya	295 000	...	2 473	...
Pangkal Balam	327 000	...	1 685	...
Gabek	286 500	...	4 062	...
Tamansari	24 000	...	-	...
Gerunggang	301 000	...	1 665	...
Pangkalpinang	1 928 500	2 165 100	29 087	28 342

Catatan/Notes: Data peternakan tahun 2019 sementara hanya bisa disajikan dalam jumlah total kabupaten/kota /*Livestock data 2019 tentatively can only be presented in total number of region/ municipality*

Sumber/Source: Dinas Pangan dan Pertanian Kota Pangkalpinang/*Department of Food and Agriculture of Pangkalpinang Municipality*

Tabel 5.3.3 **Produksi Daging Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Pangkalpinang (kg), 2018 dan 2019**
Table 5.3.3 **Meat Production by Subdistrict and Kind of Livestock in Pangkalpinang Municipality (kg), 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Sapi Perah/Dairy Cattle		Sapi Potong/Beef Cattle	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rangkui	31 640	...
Bukit Intan	663 775	...
Girimaya	14 810	...
Pangkal Balam	461 142	...
Gabek	16 830	...
Tamansari	11 445	...
Gerunggang	42 187	...
Pangkalpinang	-	-	1 241 829	1 327 775

Bersambung/Continued

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.3*

Kecamatan Subdistrict	Kerbau/ Buffalo		Kuda/Horse	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Rangkui
Bukit Intan
Girimaya
Pangkal Balam
Gabek
Tamansari
Gerunggang
Pangkalpinang	-	-	-	-

Bersambung/*Continued*

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.3

Kecamatan Subdistrict	Kambing/Goat		Domba/Sheep		Babi/Pig	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Rangkui	3 694	-	...
Bukit Intan	2 872	156 271	...
Girimaya	1 214	-	...
Pangkal Balam	2 872	-	...
Gabek	1 227	-	...
Tamansari	822	-	...
Gerunggang	2 960	-	...
Pangkalpinang	15 661	4 567	-	-	156 271	140 911

Sumber/Source: Dinas Pangan dan Pertanian Kota Pangkalpinang/Department of Food and Agriculture of Pangkalpinang Municipality

Tabel
Table 5.3.4

Produksi Daging Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kota Pangkalpinang (kg), 2018 dan 2019
Poultry Meat Production by Subdistrict and Kind of Poultry in Pangkalpinang Municipality (kg), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung Native Chicken		Ayam Petelur Layer	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rangkui	36 558
Bukit Intan	33 858
Girimaya	39 474
Pangkal Balam	33 415
Gabek	32 746
Tamansari	33 119
Gerunggang	1 512
Pangkalpinang	209 682	198 396	-	-

Bersambung/*Continued*

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.4

Kecamatan Subdistrict	Ayam Pedaging Broiler		Itik/Itik Manila Duck	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Rangkui	662 160	...	1 013	...
Bukit Intan	630 540	...	788	...
Girimaya	548 700	...	689	...
Pangkal Balam	608 220	...	792	...
Gabek	532 890	...	625	...
Tamansari	44 640	...	325	...
Gerunggang	559 860	...	346	...
Pangkalpinang	3 587 010	4 027 086	4 578	36 556

Sumber/Source: Dinas Pangan dan Pertanian Kota Pangkalpinang/Department of Food and Agriculture of Pangkalpinang Municipality

Tabel
Table 5.3.5**Produksi Telur Unggas dan Susu Sapi Menurut Kecamatan
di Kota Pangkalpinang (ton), 2018 dan 2019**
**Production of Poultry Eggs and Cow Milk by Subdistrict in
Pangkalpinang Municipality (ton), 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung Native Chicken		Ayam Petelur Layer	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rangkui
Bukit Intan
Girimaya
Pangkal Balam
Gabek
Tamansari
Gerunggang
Pangkalpinang	...	8,75	...	12

Bersambung/*Continued*

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.5

Kecamatan Subdistrict	Itik/ Duck		Sapi Perah Dairy Cattle	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Rangkui
Bukit Intan
Girimaya
Pangkal Balam
Gabek
Tamansari
Gerunggang
Pangkalpinang	...	9	...	87,6

Catatan/Notes: Data peternakan 2019 sementara hanya bisa disajikan dalam jumlah total kabupaten/kota /Livestock data 2019 tentatively can only be presented in total number of region/ municipality

Sumber/Source: Dinas Pangan dan Pertanian Kota Pangkalpinang/Department of Food and Agriculture of Pangkalpinang Municipality

5.4 PERIKANAN FISHERY

Tabel 5.4.1 **Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Jenis Penangkapan di Kota Pangkalpinang, 2019**
Production and Production Value of Fish Capture by Subdistrict and Type of Captures in Pangkalpinang Municipality, 2019

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Tangkap di Laut <i>Marine Capture Fisheries</i>		Perikanan Perairan Umum Daratan <i>Inland Open Water Capture Fisheries</i>	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rangkui
Bukit Intan
Girimaya
Pangkal Balam
Gabek
Tamansari
Gerunggang
Pangkalpinang	930,08	39 780 660	-	-

Bersambung/*Continued*

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.1

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Tangkap Fish Capture	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(6)	(7)
Rangkui
Bukit Intan
Girimaya
Pangkal Balam
Gabek
Tamansari
Gerunggang
Pangkalpinang	930,08	39 780 660

Catatan/Notes: Data perikanan merupakan angka sementara (belum direkonsiliasi)/Fisheries data are preliminary figures

Sumber/Source: Dinas Pangan dan Pertanian Kota Pangkalpinang/Department of Food and Agriculture of Pangkalpinang Municipality

Tabel
Table 5.4.2**Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di
Perairan Umum Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan di
Kota Pangkalpinang, 2019**
*Production and Production Value of Inland Open Water
Capture Fisheries by Subdistrict and Type of Fishes in
Pangkalpinang Municipality, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Cakalang Skipjack Tuna		Tongkol Eastern Little Tuna	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rangkui	-	-
Bukit Intan	-	-
Girimaya	-	-
Pangkal Balam	-	-
Gabek	-	-
Tamansari	-	-
Gerunggang	-	-
Pangkalpinang	-	-	25,3	886 725

Bersambung/*Continued*

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.2

Kecamatan Subdistrict	Tuna Tuna		Udang Shrimp	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Rangkui	-	-
Bukit Intan	-	-
Girimaya	-	-
Pangkal Balam	-	-
Gabek	-	-
Tamansari	-	-
Gerunggang	-	-
Pangkalpinang	-	-	18,4	1 845 300

Bersambung/Continued

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.2

Kecamatan Subdistrict	Lainnya Others		Tangkap di Laut Marine Capture	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Rangkui	-	-
Bukit Intan	-	-
Girimaya	-	-
Pangkal Balam	-	-
Gabek	-	-
Tamansari	-	-
Gerunggang	-	-
Pangkalpinang	-	-	930,08	39 780 660

Catatan/Notes: Data perikanan merupakan angka sementara (belum direkonsiliasi)/Fisheries data are preliminary figures

Sumber/Source: Dinas Pangan dan Pertanian Kota Pangkalpinang/Department of Food and Agriculture of Pangkalpinang Municipality

Tabel 5.4.3
Table

Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kota Pangkalpinang, 2019

Production and Production Value of Aquaculture by Subdistrict and Type of Culture in Pangkalpinang Municipality, 2019

Kecamatan Subdistrict	Jaring Apung Laut Marine Floating Net		Jaring Apung Tawar Freshwater Floating Net	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rangkui	-	-	-	-
Bukit Intan	-	-	-	-
Girimaya	-	-	-	-
Pangkal Balam	-	-	-	-
Gabek	-	-	-	-
Tamansari	-	-	-	-
Gerunggang	-	-	-	-
Pangkalpinang	-	-	-	-

Bersambung/*Continued*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.4.3*

Kecamatan Subdistrict	Jaring Tancap Tawar Freshwater Pen Culture		Karamba Cage	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Rangkui	-	-	-	-
Bukit Intan	-	-	-	-
Girimaya	-	-	-	-
Pangkal Balam	-	-	-	-
Gabek	-	-	-	-
Tamansari	-	-	-	-
Gerunggang	-	-	-	-
Pangkalpinang	-	-	-	-

Bersambung/*Continued*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.4.3*

Kecamatan Subdistrict	Kolam Air Deras <i>Running Freshwater Pond</i>		Kolam Air Tenang <i>Quiet Freshwater Pond</i>	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Rangkui	-	-	-	-
Bukit Intan	-	-	145 849,00	2 771 131
Girimaya	-	-	-	-
Pangkal Balam	-	-	0,31	6 036
Gabek	-	-	1,91	67 200
Tamansari	-	-	0,80	36 000
Gerunggang	-	-	60 774,00	1 228 650
Pangkalpinang	-	-	206 626,02	4 109 017

Bersambung/*Continued*

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.4.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Laut Lainnya <i>Other Marine Culture</i>		Minapadi Sawah <i>Rice Fish</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Rangkui	-	-	-	-
Bukit Intan	-	-	-	-
Girimaya	-	-	-	-
Pangkal Balam	-	-	-	-
Gabek	-	-	-	-
Tamansari	-	-	-	-
Gerunggang	-	-	-	-
Pangkalpinang	-	-	-	-

Bersambung/*Continued*

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.3

Kecamatan Subdistrict	Rumput Laut Sea Weed		Tambak Intensif Intensive Brackishwater Pond	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Rangkui	-	-	-	-
Bukit Intan	-	-	-	-
Girimaya	-	-	-	-
Pangkal Balam	-	-	-	-
Gabek	-	-	-	-
Tamansari	-	-	-	-
Gerunggang	-	-	-	-
Pangkalpinang	-	-	-	-

Bersambung/Continued

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.4.3*

Kecamatan Subdistrict	Tambak Sederhana <i>Traditional Brackishwater Pond</i>		Tambak Semi Intensif/ <i>Semi Intensive Brackishwater Pond</i>	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)
Rangkui	-	-	-	-
Bukit Intan	-	-	-	-
Girimaya	-	-	-	-
Pangkal Balam	4 078	254 700	-	-
Gabek	2 362	51 000 000	-	-
Tamansari	-	-	-	-
Gerunggang	-	-	-	-
Pangkalpinang	6 440	51 254 700	-	-

Bersambung/*Continued*

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.3

Kecamatan Subdistrict	Volume Volume (Ton)	Jumlah Total	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(26)		(27)
1. Rangkui	-		-
2. Bukit Intan	145 849		2 771 131
3. Girimaya	-		-
4. Pangkal Balam	4 078		260 736
5. Gabek	2 364		51 067 200
6. Tamansari	0,80		36 000
7. Gerunggang	60 774,00		1228 650
Pangkalpinang	213 066,02		55 363 717

Catatan/Notes: Data perikanan merupakan angka sementara (belum direkonsiliasi)/Fisheries data are preliminary figures
 Sumber/Source: Dinas Pangan dan Pertanian Kota Pangkalpinang/Department of Food and Agriculture of Pangkalpinang Municipality

6

Industri, Pertambangan dan Energi

Industry, Mining and Energy

Pelanggan listrik
di Kota Pangkalpinang
tahun 2019

158.466*

Electricity Customers
in Pangkalpinang Municipality
in 2019

*Pelanggan listrik di wilayah kerja
PT PLN ULP Pangkalpinang

*Electricity customers in the work
area of PT PLN ULP Pangkalpinang

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Industri pengolahan dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu:
 - a. Industri Besar adalah perusahaan Industri yang mempunyai pekerja 100 orang atau lebih
 - b. Industri Sedang adalah perusahaan yang mempunyai pekerja 20-99 orang
 - c. Industri Kecil adalah perusahaan yang mempunyai pekerja 5-19 orang, dan
 - d. Industri Rumahtangga adalah usaha kerajinan rumahtangga yang mempunyai pekerja antara 1-4 orang.

 2. Klasifikasi Industri Besar dan Sedang Pengolahan menurut KBLI (Kasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia), yaitu:
 - 10 Industri Makanan.
 - 11 Industri Minuman.
 - 12 Industri Pengolahan Tembakau.
 - 13 Industri Tekstil.
 - 14 Industri Pakaian Jadi.
 - 15 Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki.
 - 16 Industri Kayu, Barang dari Kayu, Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya.
 - 17 Industri Kertas dan Barang dari Kertas.
 - 18 Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman.
1. *According to the number of employees, manufacturing industry is categorized into 4 (four) groups:*
 - a. *Large scale manufacturing establishment having at least 100 employees*
 - b. *Medium scale manufacturing industry having 20-99 employees*
 - c. *Small scale manufacturing industry having 15-19 employees*
 - d. *Home industry that has 1 - 4 employees.*

 2. *Classifications of manufacturing Industry of ISIC (Indonesia Standard Industrial Classification) are below:*
 - 10 *Industry of food product.*
 - 11 *Industry of beverage.*
 - 12 *Industry of tobacco.*
 - 13 *Industry of textiles.*
 - 14 *Industry of wearing apparel.*
 - 15 *Industry of leather, leather goods and footwear.*
 - 16 *Industry of wood and made of wood, corks and woven bamboo goods, rattan, etc.*
 - 17 *Industry of paper and paper products.*
 - 18 *Industry of printing and reproduction of recorded media.*
 - 19 *Industry of manufacturing Coal*

- | | |
|--|--|
| 19 Industri Produk dari Batubara dan Pengilangan Minyak Bumi. | 20 <i>Industry of chemistry and chemical product.</i> |
| 20 Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia. | 21 <i>Industry of pharmacy, medicinal chemistry and traditionally medicinal product.</i> |
| 21 Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional. | 22 <i>Industry of rubber and plastic products.</i> |
| 22 Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik. | 23 <i>Industry of non-metallic mineral product.</i> |
| 23 Industri Barang Galian Bukan Logam. | 24 <i>Industry of base metal.</i> |
| 24 Industri Logam Dasar. | 25 <i>Industry of metal goods, non-machine and the equipments.</i> |
| 25 Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya | 27 <i>Industry of electrical equipment.</i> |
| 27 Industri Peralatan Listrik. | 28 <i>Industry of machinery and equipment which cannot be classified elsewhere.</i> |
| 28 Industri Mesin dan perlengkapan YTDL. | 29 <i>Industry of automotive, trailer and semi-trailer.</i> |
| 29 Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer. | 30 <i>Industry of other transport equipments.</i> |
| 30 Industri Alat Angkut Lainnya. | 31 <i>Industry of furniture.</i> |
| 31 Industri Furnitur. | 32 <i>Industry of other manufacturing.</i> |
| 32 Industri Pengolahan Lainnya | 33 <i>Industry of Reparation and Pemasangan Mesin dan Peralatan</i> |
| 33 Industri Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan | 34 <i>Industri Kendaraan Bermotor</i> |
| 34 Industri Kendaraan Bermotor | 35 <i>Industri Alat Angkutan, Selain Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih</i> |
| 35 Industri Alat Angkutan, Selain Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih | 36 <i>Industri Pengolahan Lainnya</i> |
| 36 Industri Pengolahan Lainnya | 37 <i>Industri Daur Ulang</i> |
| 37 Industri Daur Ulang antara 1-4 orang. | |
-
- | | |
|---|---|
| 3. Kebutuhan tenaga listrik di Kepulauan Bangka Belitung sebagian besar dari Perusahaan Listrik Negara (PLN). | 3. <i>The need for electricity in Bangka Belitung Islands is mostly from the State Electricity Company (PLN).</i> |
| 4. Kapasitas listrik terpasang adalah | 4. <i>Installed electricity capacity is</i> |

total kapasitas dari seluruh mesin pembangkit listrik yang dioperasikan.

the total capacity of all power plants machines operated.

5. Listrik yang dibangkitkan adalah jumlah listrik yang dibangkitkan oleh seluruh mesin pembangkit listrik dan dinyatakan dalam satuan dasar Watt hours.

5. *The generated electricity is the amount of electricity generated by the entire power plant and is expressed in Watt hours basic units.*

6. Jumlah listrik/gas/air bersih yang terjual adalah banyaknya listrik/gas/air bersih yang disalurkan kepada para pelanggan.

6. *The amount of electricity/gas/clean water sold is the amount of electricity/gas/clean water delivered to the customers.*

ULASAN

PLN Kota Pangkalpinang tahun 2019 memiliki daya terpasang sebanyak 163.751.950 VA. Kecamatan yang memiliki daya terpasang tertinggi yaitu di Kecamatan Bukit Intan sebesar 45.727.600 VA sedangkan terendah di Kecamatan Pangkal Balam yaitu sebesar 10.790.100 VA.

Pada sektor industri, pembangunan industri merupakan upaya untuk meningkatkan nilai tambah dan menunjang pembangunan daerah. Pada tahun 2018 terdapat 26 unit perusahaan yang termasuk dalam kategori Industri Besar dan Sedang. Sebelas diantaranya bergerak di bidang industri makanan dan minuman serta menyerap 703 tenaga kerja. Selain itu banyak pula yang bergerak di bidang industri logam dasar, yaitu 8 perusahaan dengan total tenaga kerja sebanyak 680 orang.

Apabila dilihat berdasarkan kecamatan, jumlah perusahaan untuk jenis industri besar dan sedang paling banyak terdapat di kecamatan Bukit Intan, yaitu sebanyak 20 perusahaan dengan 1.467 tenaga kerja.

DESCRIPTION

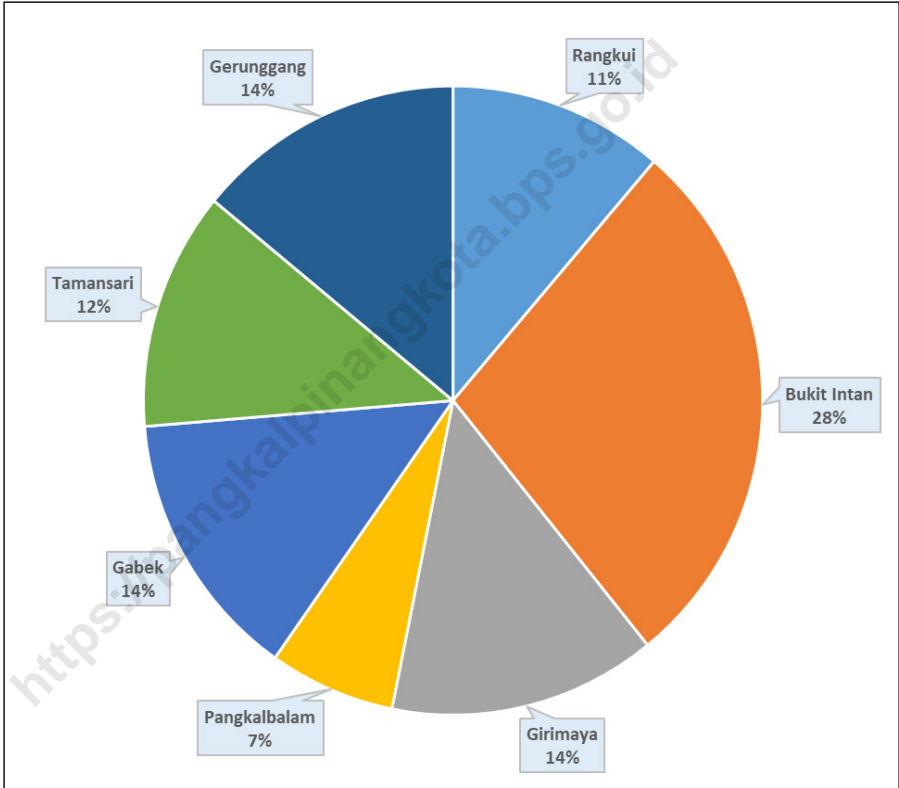
PLN (State Electricity Company) of Pangkalpinang Municipality in 2019 has installed power of 163,751,950 VA. The subdistrict that has the highest installed power is in the Bukit Intan Subdistrict of 45,727,600 VA while the lowest is in the Pangkal Balam Subdistrict which is 10,790,100 VA.

In industrial sector, industrial development is an effort to increase added value and support regional development. In 2018 there were 26 units of companies included in the category of Large and Medium Industries. Eleven of them are engaged in the food and beverage industry and absorb 703 workers. In addition, there are also many who are engaged in metal industry, namely 8 companies with a total workforce of 680 people.

When viewed by sub-district, the largest number of companies for large and medium industrial types is in the Bukit Intan subdistrict, which is as many as 20 companies with 1,467 workers.

Gambar 6.1
Figures

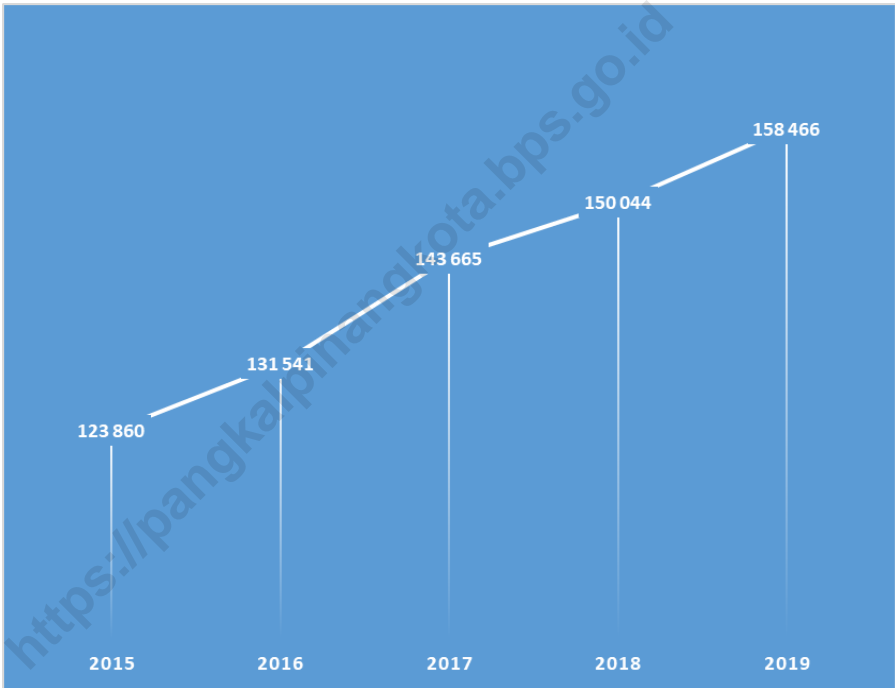
Persentase Daya Listrik Terpasang di Kota Pangkalpinang menurut Kecamatan (%), 2019
Percentage of Electricity Installed in Pangkalpinang Municipality by Subdistrict (%), 2019



Sumber/Source: PT PLN (UIW Babel, UP3 Bangka, ULP Pangkalpinang)

Gambar 6.2
Figures

**Jumlah Pelanggan Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/
Ranting PLN di Kota Pangkalpinang, 2015–2019**
**Number of Electricity Customers of PT. PLN (Persero) at PLN
Branch in Pangkalpinang Municipality, 2015–2019**



Sumber/Source: PT PLN (UIW Babel, UP3 Bangka, ULP Pangkalpinang)

Tabel
Table 6.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kota Pangkalpinang 2019
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Pangkalpinang Municipality, 2019

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang Installed Electricity Power (VA)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Rangkui	18 431 550
Bukit Intan	45 727 600
Girimaya	22 902 050
Pangkal Balam	10 790 100
Gabek	22 816 500
Tamansari	20 081 800
Gerunggang	23 002 350
Pangkalpinang	163 751 950	20 489 737

- Catatan/Note:
- Meter transaksi energi PLN ULP Pangkalpinang tidak terletak di setiap kecamatan di Kota Pangkalpinang, akan tetapi terdapat di Kabupaten Bangka dan Kabupaten Bangka Tengah, sehingga data susut yang ditampilkan hanya secara keseluruhan Wilayah Kerja PT. PLN (Persero) ULP Pangkalpinang (termasuk sebagian wilayah kabupaten Bangka dan Bangka Tengah) / *Energy transaction meters of PT PLN ULP Pangkalpinang are not located in every subdistrict in Pangkalpinang Municipality, but in Bangka Regency and Bangka Tengah Regency, so that the shrinkage data displayed is only as a whole PT. PLN (Persero) ULP Pangkalpinang (including parts of Bangka and Bangka Tengah districts).*
 - Data kWh Produksi dan Own Used kWh per Kecamatan Kota Pangkalpinang tidak bisa didapatkan karena Pembangkit Listrik PLN berlokasi di Kabupaten Bangka/ *Data of kWh Production and Own Used kWh per Subdistrict in Pangkalpinang Municipality cannot be obtained because the PLN Power Plant is located in Bangka Regency.*

Sumber/Source: PT PLN (UIW Babel, UP3 Bangka, ULP Pangkalpinang)

Tabel
Table 6.2

Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kota Pangkalpinang, 2015–2019
Number of Electricity Customers by Subdistrict in Pangkalpinang Municipality, 2015–2019

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Rangkui
Bukit Intan
Girimaya
Pangkal Balam
Gabek
Tamansari
Gerunggang

Catatan/Note: Wilayah Kerja PT. PLN (Persero) ULP Pangkalpinang tidak hanya melayani pelanggan yang berlokasi di wilayah administratif Kota Pangkalpinang, akan tetapi juga melayani sebagian wilayah administratif Kabupaten Bangka dan Kabupaten Bangka Tengah.

PT. PLN (Persero) ULP Pangkalpinang not only serves customers located in the administrative area of Pangkalpinang, but also serves part of the administrative regions of Bangka Regency and Bangka Tengah Regency.

Sumber/Source: PT PLN (UIW Babel, UP3 Bangka, ULP Pangkalpinang)

Tabel
Table 6.3**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Jenis Pelanggan di Kota Pangkalpinang, 2019**
Number of Customers and Distributed Water by Customer Types in Pangkalpinang Municipality, 2019

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial <i>Social</i>	98	3 917	16 346 700
Rumah Tangga <i>Household</i>	5 270	78 856	587 727 200
Instansi Pemerintah <i>Government</i>	21	930	13 055 800
Niaga <i>Commerce</i>	239	4 141	68 948 150
Industri <i>Industry</i>	37	6 178	139 432 500
Khusus <i>Household</i>	1	646	16 100 000
Susut/Hilang Dalam Penyaluran <i>Shrinkage</i>	...	86 443	...
Pangkalpinang	5 620	175 111	841 610 350

Sumber/Source: PDAM Kota Pangkalpinang/Water Supply Company of Pangkalpinang Municipality

**Tabel
Table 6.4****Jumlah Air yang Diproduksi Menurut Bulan Operasi di
Kota Pangkalpinang, 2019
Water Produced by Month in Pangkalpinang Municipality,
2019**

Bulan Month	Jumlah Air yang Diproduksi Water Produced (m³)
(1)	(5)
Januari / January	179 062
Februari / February	168 941
Maret / March	168 437
April / April	167 796
Mei / May	165 444
Juni / June	148 176
Juli / July	147 368
Agustus / August	184 108
September / September	166 166
Oktober / October	173 790
November / November	187 621
Desember / December	175 111
Jumlah/Total	2 032 020

Sumber/Source: PDAM Kota Pangkalpinang/Water Supply Company of Pangkalpinang Municipality

Tabel
Table 6.5

Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Industri Besar dan Sedang Menurut Klasifikasi Industri di Kota Pangkalpinang, 2018
Number of Establishments and Employees of Large and Medium Industries by Industrial Classification in Pangkalpinang Municipality, 2018

Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>		Perusahaan <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Industri makanan dan Minuman/ <i>Food and Beverage Industry</i>	4	420
2.	Industri Air Minum dan Air Mineral/ <i>Industrial Establishment of Water and Mineral Water</i>	3	295
3.	Industri Tekstil/ <i>Industrial Establishment of Textiles</i>	-	-
4.	Industri Pakaian Jadi/ <i>Industrial Establishment of Wearing Apparels</i>	-	-
5.	Industri Kayu, Barang Dari Kayu dan Gabus/ <i>Industrial Establishment of Woods and Products of Wood and Cork</i>	-	-
6.	Industri Percetakan/ <i>Industrial Establishment of Printing</i>	1	41
7.	Industri Karet/ <i>Industrial Establishment of Rubber</i>	-	-
8.	Industri Barang Galian Bukan Logam/ <i>Non-metallic Excavaton Goods Industry</i>	2	50
9.	Industri Logam Dasar/ <i>Industrial Establishments of Base Metal</i>	8	831
10.	Industri Alat Angkutan Lainnya/ <i>Industrial Establishments of Other Transport Tools</i>	1	130
11.	Industri Furniture/ <i>Industrial Establishments of Furniture</i>	2	187
12.	Industri Reparasi Kapal, Perahu dan Bangunan Terapung/ <i>Industrial Establishments of Ship, Boat and Floating Building Reparaton</i>	1	107
Jumlah/ Total		22	2 061

Sumber/Source: BPS-Survei Perusahaan Manufaktur Tahunan/*BPS-Annual Manufacturing Establishment Survey*

Tabel
Table 6.6**Jumlah Industri Besar dan Sedang (IBS) dan Tenaga Kerja Menurut Kecamatan di Kota Pangkalpinang, 2018**
Number of Establishment and Employees of Large and Medium Industries by Subdistrict in Pangkalpinang Municipality, 2018

Kecamatan Subdistrict	Perusahaan Establishments	Tenaga Kerja Employee
(1)	(2)	(3)
Rangkui	1	41
Bukit Intan	18	1 749
Girimaya	-	-
Pangkal Balam	3	271
Gabek	-	-
Tamansari	-	-
Gerunggang	-	-
Pangkalpinang	22	2 061

Sumber/Source: BPS-Survei Perusahaan Manufaktur Tahunan/BPS-Annual Manufacturing Establishment Survey

7

Pariwisata

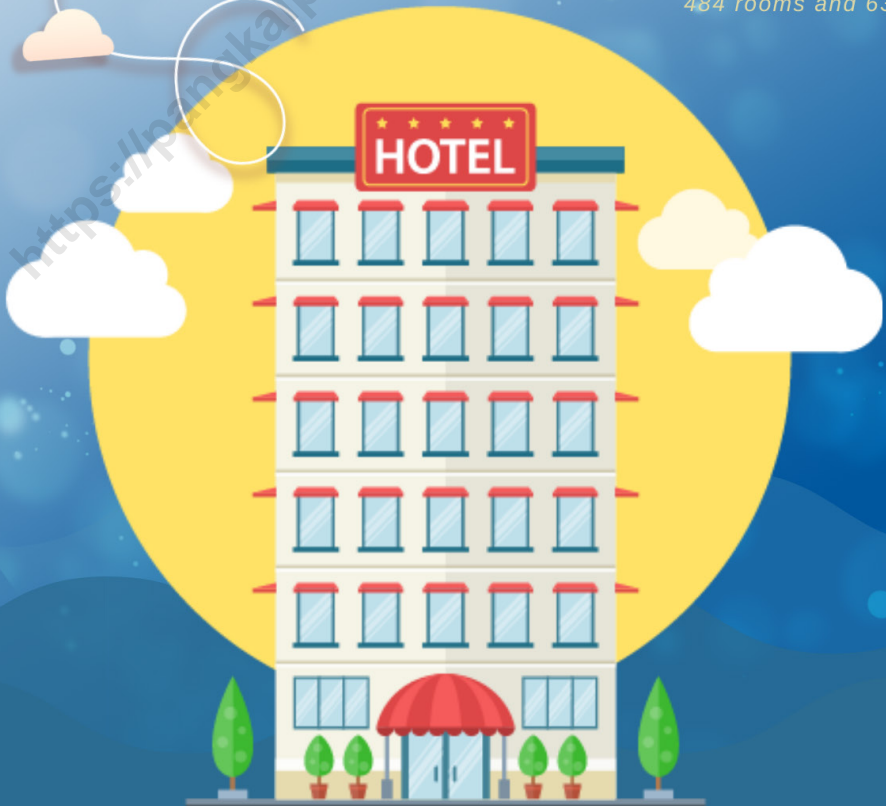
Tourism

Terdapat 39 hotel bintang dan non-bintang di Kota Pangkalpinang tahun 2019

There are 39 classified and non-classified hotels in Pangkalpinang in 2019

dengan total kapasitas 484 kamar dan 636 tempat tidur

with a total capacity of 484 rooms and 636 beds



PENJELASAN TEKNIS

1. Konsep dan definisi pariwisata mengikuti rekomendasi United Nations World Tourism Organization (UNWTO) dan International Union of Office Travel Organization (IUOTO).
2. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan).

Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu:

- a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
- b. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers").

TECHNICAL NOTES

1. *The concept and definition of tourism refers to the recommendations of the United Nations World Tourism Organization (UNWTO) and International Union of Office Travel Organizations (IUOTO).*
2. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months).*

This definition covers two categories of foreign visitors, namely:

- a. *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: pleasure, recreation and sports, business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*
- b. *"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers"; i.e. visitors arriving in a country without*

Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

staying in any accommodation available in the visited country.

3. Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 4. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 5. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.
 6. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau
3. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
 4. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping , caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 5. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 6. *Classified hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is*

seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

7. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
 8. Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP) adalah bukti tanda daftar yang wajib dimiliki oleh berbagai jenis usaha yang berkaitan dengan sektor pariwisata, seperti usaha Jasa Perjalanan Wisata, Penyediaan Akomodasi, Jasa Penyediaan Makanan dan Minuman, Jasa Pramuwisata, Penyelenggaraan Pertemuan, dan beberapa usaha lainnya. Dokumen ini merupakan bukti resmi bahwa suatu usaha sudah terdaftar dalam Daftar Usaha Pariwisata dan dapat menyelenggarakan usaha pariwisata. TDUP berlaku selama pengusaha pariwisata menyelenggarakan usaha pariwisata, dan tidak diperlukan pendaftaran ulang (registrasi). TDUP diterbitkan secara online dan/ atau offline dalam bentuk surat keputusan dan sertifikat.
7. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*
 8. *Tourism Business Registration Certificate (TDUP) is a proof of registration that must be owned by various types of businesses related to the tourism sector, such as Tourism Travel Services, Accommodation Provision, Food and Beverage Services, Guides Services, Organizing Meetings, and several other businesses. This document is official proof that a business has been registered in the Tourism Business Register and can run a tourism business. TDUP is valid as long as the tourism entrepreneur operates a tourism business, and no re-registration is required. TDUP is issued online and / or offline in the form of decrees and certificates.*

ULASAN

Untuk mendukung sektor pariwisata yang berkembang di Kota Pangkalpinang, diperlukan ketersediaan sarana akomodasi yang memadai. Pada tahun 2019 terdapat 39 hotel yang terdiri dari 18 hotel/akomodasi bintang dan 21 hotel non bintang. Namun walaupun jumlah hotel bintang lebih sedikit dari non bintang tetapi kamar pada hotel bintang lebih banyak dari hotel non bintang yaitu 948 kamar sedangkan non bintang 484 kamar.

Selain hotel restoran/rumah makan pun memiliki peran penting dalam hal pariwisata. Pada tahun 2019 jumlah restoran/rumah makan yang mendapatkan Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP) ada sebanyak 40 usaha. Kecamatan Tamansari mempunyai jumlah terbanyak usaha yang mendapatkan TDUP pada tahun 2019.

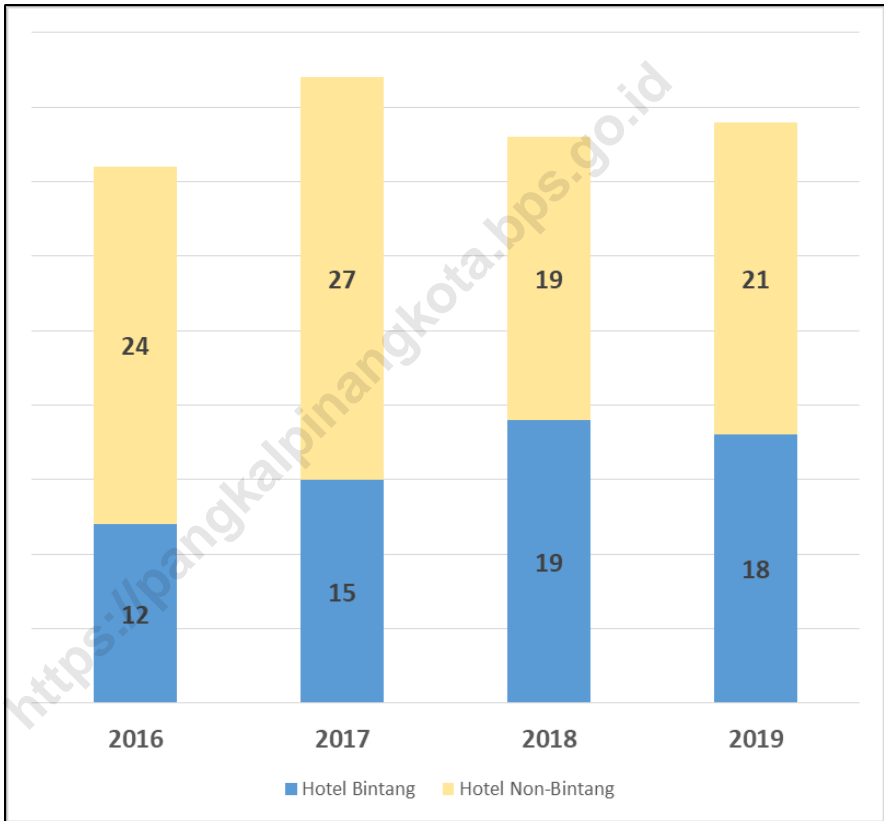
DESCRIPTION

To support the developing tourism sector in the City of Pangkalpinang, the availability of adequate accommodation facilities is needed. In 2019 there were 39 hotels consisting of 18 star hotels / accommodations and 21 non-star hotels. However, even though the number of star hotels is less than non-star hotels, rooms in star hotels are more than non-star hotels namely 948 rooms while non-star hotels are 484 rooms.

Besides hotels, restaurants/ restaurants also have an important role in terms of tourism. In 2019 the number of restaurants/ restaurants that get Tourism Business Registry (TDUP) there are 40 businesses. Tamansari Subdistrict has the most number of businesses getting TDUP in 2019.

Gambar 7.1
Figures

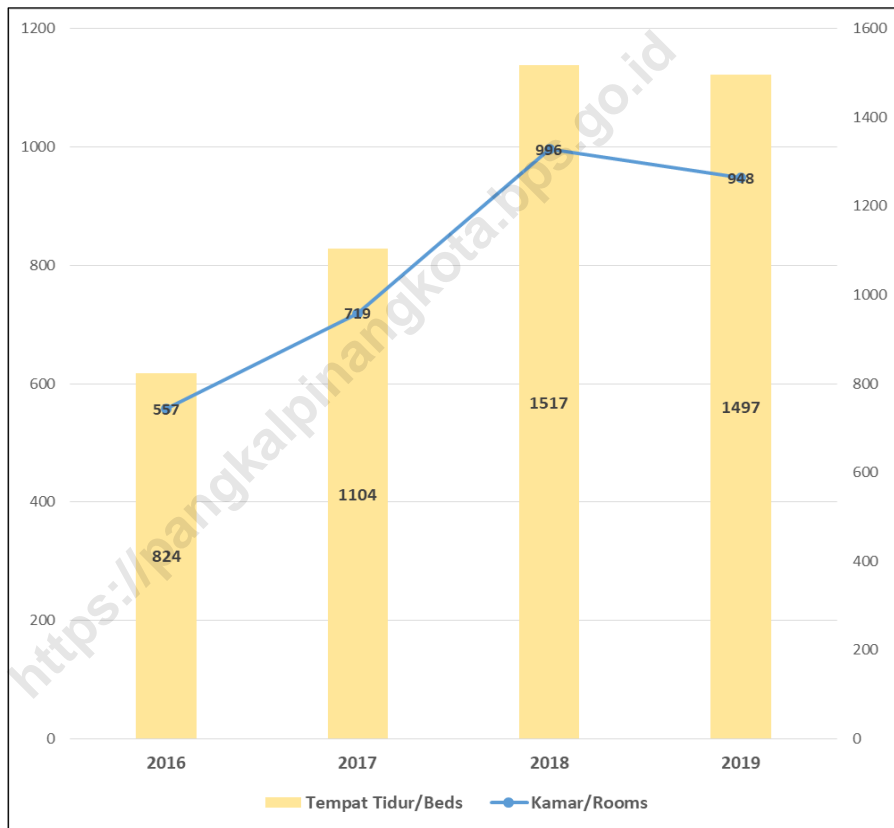
Jumlah Hotel Bintang dan Non-bintang di Kota Pangkalpinang, 2016-2019
Number of Classified and Non-classified Hotel in Pangkalpinang Municipality, 2016-2019



Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung/BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

Gambar 7.2
Figures

Jumlah Kamar dan Tempat Tidur pada Hotel Bintang di Kota Pangkalpinang, 2019
Number of Rooms and Beds in Classified Hotel in Pangkalpinang Municipality, 2019



Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung/BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel
Table 7.1

Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan yang Mendapatkan Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP) di Kota Pangkalpinang, 2018-2019
Number of Restaurants by Subdistrict that Get Tourism Business Registry in Pangkalpinang Municipality, 2018-2019

Kecamatan Subdistrict	2018	2019
(1)	(4)	(5)
Rangkui	13	8
Bukit Intan	6	7
Girimaya	6	8
Pangkal Balam	-	-
Gabek	1	5
Tamansari	4	9
Gerunggang	1	3
Pangkalpinang	31	40

Sumber/Source: Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kota Pangkalpinang/ *Departement of Tourism, Youth and Sport Pangkalpinang Municipality*

Tabel
Table 7.2

Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Bintang di Kota Pangkalpinang, 2016-2019
Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Classified Hotel in Pangkalpinang Municipality, 2016-2019

Kelas Akomodasi Acomodation Class	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Akomodasi/Acomodation	12	15	19	18
Kamar/Rooms	557	719	996	948
Tempat Tidur/Beds	824	1 104	1 517	1 497

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung/BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel
Table 7.3

Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Non-Bintang di Kota Pangkalpinang, 2016-2019
Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Non-Classified Hotel in Pangkalpinang Municipality, 2016-2019

Kelas Akomodasi Acomodation Class	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Akomodasi/Acomodation	24	27	19	21
Kamar/Rooms	450	587	431	484
Tempat Tidur/Beds	597	820	568	636

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung/BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province



Transportasi dan Komunikasi

..... Transportation and Communication

Panjang Jalan dengan Kondisi Baik di Kota Pangkalpinang

Length of Roads in Good Conditions in Pangkalpinang Municipality

352
Km

<https://pangkalpinangkota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Data transportasi dan komunikasi diantaranya meliputi data panjang jalan dan pos.
2. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berada di atas rel. Kendaraan motor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali Kendaraan TNI/Polri dan Korps Diplomatik..
3. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

TECHNICAL NOTES

1. *Transportation and communication data including data on road and post length.*
2. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
3. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*

ULASAN

Transportasi merupakan salah satu faktor penting dalam memperlancar kegiatan perekonomian. Oleh karena itu, jalan sebagai prasarana utama dalam perhubungan darat harus diperhatikan kondisi dan penggunaannya. Pada tahun 2019 di Kota Pangkalpinang terdapat jalan sepanjang 403 km, dimana 92,56 persen dari total jalan sudah dilapisi aspal. Berdasarkan kondisi jalan 87,35 persen dikategorikan baik, 3,47 persen dikategorikan sedang, 5,46 persen dikategorikan rusak sedangkan 3,72 persen sisanya dalam keadaan rusak berat

Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (Samsat) Kota Pangkalpinang mencatat bahwa secara total tahun 2019 terdapat 2.392.567 kendaraan bermotor yang terdaftar di Kota Pangkalpinang. Jumlah kendaraan terbanyak di Kota Pangkalpinang yaitu sepeda motor sebesar 1.998.022 unit

Berdasarkan data dari Kantor Pos Pangkalpinang, bahwa terdapat kantor pos pembantu sebanyak 3 kantor. Kantor pos pembantu tersebut berada di Kecamatan Bukit Intan, Kecamatan Girimaya dan Kecamatan Gabek.

DESCRIPTION

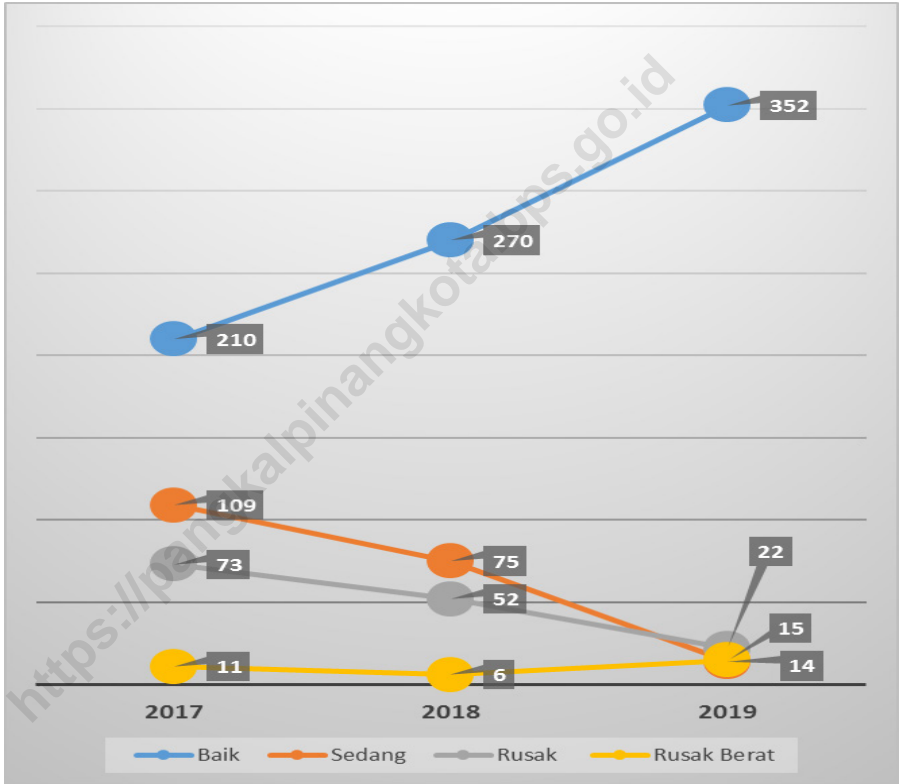
Transportation is an important factor in facilitating economic activities. Therefore, the road as the main infrastructure in land transportation must be considered its conditions and its use. In Pangkalpinang there are 403 km of roads. 92.56 percent of the total roads are covered with asphalt. Based on road conditions 87.35 percent are categorized as good, 3.47 percent are categorized as moderate, 5.46 percent are categorized as damaged while the remaining 3.72 percent are severely damaged.

One-Stop single administration of Pangkalpinang Municipality recorded that there were 2,392,567 vehicles registered in Pangkalpinang Municipality. The highest number of vehicles in Pangkalpinang Municipality is motorcycle which is 1,998,022 units.

Based on data from Post Office in Pangkalpinang Municipality, there are 3 supported post offices. The supported post office is located in Bukit Intan Subdistrict, Girimaya Subdistrict and Gabek Subdistrict.

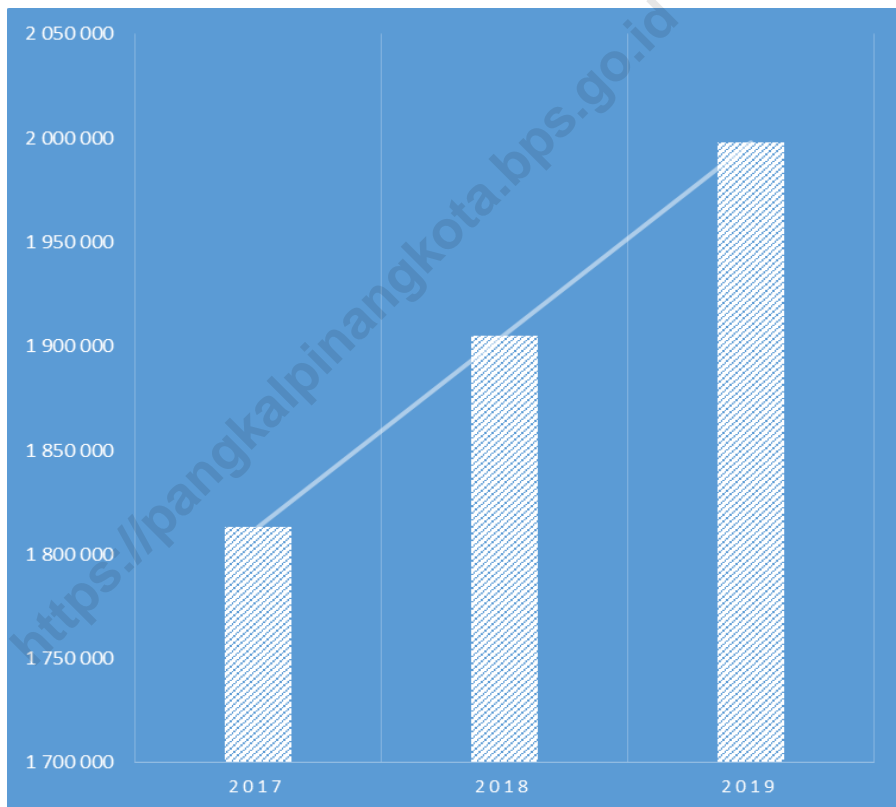
Gambar 8.1
Figures

Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kota Pangkalpinang (km), 2017–2019
Length of Roads by Condition of Roads in Pangkalpinang Municipality (km), 2017–2019



Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pangkalpinang
Public Work and Spatial Planning Office of Pangkalpinang Municipality

Gambar 8.2 Jumlah Kendaraan Sepeda Motor di Kota Pangkalpinang, 2017-2019
Figures **8.2** **Number of Motorcycle in Pangkalpinang Municipality, 2017-2019**



Sumber/Source: Samsat Kota Pangkalpinang/ One-Stop single administration of Pangkalpinang Municipality

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kota Pangkalpinang (km), 2017–2019
Table Length of Roads by Level of Government Authority in Pangkalpinang Municipality (km), 2017–2019

Tingkat Kewenangan Pemerintahan Level of Government Authority	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara/State
Provinsi/Province
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	403,137	403,137	403,137
Jumlah/Total	403,137	403,137	403,137

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pangkalpinang
Public Work and Spatial Planning Office of Pangkalpinang Municipality

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kota Pangkalpinang (km), 2017–2019
Table Length of Roads by Type of Road Surface in Pangkalpinang Municipality (km), 2017–2019

Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/Paved	365	369	373
Kerikil/Gravel	-	4	18
Tanah/Soil	38	30	12
Lainnya/Others	-	-	-
Jumlah/Total	403	403	403

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pangkalpinang
 Public Work and Spatial Planning Office of Pangkalpinang Municipality

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kota Pangkalpinang (km), 2017–2019
Table *Length of Roads by Condition of Roads in Pangkalpinang Municipality (km), 2017–2019*

Kondisi Jalan Condition of Roads	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/Good	210	270	352
Sedang/Moderate	109	76	14
Rusak/Damage	73	52	22
Rusak Berat/Severely Damage	11	6	15
Jumlah/Total	403	403	403

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pangkalpinang
 Public Work and Spatial Planning Office of Pangkalpinang Municipality

Tabel 8.1.4 Jumlah Kendaraan Bermotor di Kota Pangkalpinang (unit), 2017-2019
Number of Registered Motor Vehicles in Pangkalpinang Municipality (units), 2017-2019

Jenis Kendaraan Type of Vehicles	Unit Unit		
	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Sedan	16 480	16 633	16 726
Jeep	21 181	22 537	23 774
Minibus	190 604	206 322	222 771
Bus	142	138	144
Microbus	2 661	2 843	2 998
Pick Up	75 161	77 697	81 002
Light Truck	37 896	38 892	39 731
Truck	4 897	5 200	5 291
Sepeda Motor	1 813 473	1 905 126	1 998 022
Ransus	2 001	2 062	2 108
Pangkalpinang	2 164 496	2 277 450	2 392 567

Sumber/Source: Samsat Kota Pangkalpinang/ One-Stop single administration of Pangkalpinang Municipality

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kota Pangkalpinang, 2016–2019
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Pangkalpinang Municipality, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rangkui	-	-	-	-
Bukit Intan	1	1	1	1
Girimaya	1	1	1	1
Pangkal Balam	-	-	-	-
Gabek	1	1	1	1
Tamansari	-	-	-	-
Gerunggang	-	-	-	-
Pangkalpinang	3	3	3	3

Sumber/Source: PT Pos Kota Pangkalpinang/ Pos Office of Pangkalpinang Municipality

9

Perbankan, Koperasi dan Harga-harga

..... *Banking, Cooperative and Prices*

Jumlah Koperasi Aktif di Kota Pangkalpinang Tahun 2019

*Number of Active Cooperative in
Pangkalpinang Municipality in 2019*

64

KOPERASI

PENJELASAN TEKNIS

1. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.
2. Sisa hasil usaha koperasi merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.
3. Koperasi Unit Desa adalah suatu Koperasi serba usaha yang beranggotakan penduduk desa dan berlokasi didaerah pedesaan, daerah kerjanya biasanya mencakup satu wilayah kecamatan. Pembentukan KUD ini merupakan penyatuan dari beberapa Koperasi pertanian yang kecil dan banyak jumlahnya dipedesaan. Selain itu KUD memang secara resmi didorong perkembangannya oleh pemerintah.
4. KPRI (Koperasi Pegawai Republik Indonesia) adalah koperasi yang didirikan oleh pegawai negeri serta dikelola untuk

TECHNICAL NOTES

1. *Cooperative is an establishment that its members are people or establishments with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement.*
2. *Net profit of cooperative is gross income in one year minus expenses, depreciation, and other liabilities including taxes in current year.*
3. *Village Unit Cooperative is a multi-business cooperative consisting of villagers and located in a rural area, the working area usually covers one sub-district area. The formation of the KUD is an integration of several small and large numbers of agricultural cooperatives in the countryside. In addition, the KUD was officially encouraged by its development by the government.*
4. *KPRI (Koperasi Pegawai Republik Indonesia) is a cooperative established by civil servants and managed for the benefit of civil*

kepentingan pegawai negeri. Dulu dikenal dengan nama KPN (Koperasi Pegawai Negeri).

servants. Formerly known as KPN (Koperasi Pegawai Negeri).

5. Koperasi Pasar (Koppas) adalah jenis koperasi yang anggotanya terdiri dari para pedagang pasar. Bentuk koperasi koperasi pasar dapat berupa koperasi simpan pinjam yang menyediakan pinjaman modal bagi para pedagang.

5. *Market Cooperative (Koppas) is a type of cooperative whose members consist of market traders. The form of market cooperative cooperatives can be savings and loan cooperatives that provide capital loans to traders*

6. Koperasi Karyawan (Kopkar) yaitu koperasi yang bertujuan mengembangkan perekonomian serta membantu para anggotanya yaitu karyawan suatu perusahaan .

6. *Employee Cooperative (Kopkar) is a cooperative that aims to develop the economy and help its members, namely employees of a company.*

7. Data harga yang disajikan meliputi Indeks Harga Konsumen (IHK) dan laju inflasi .

7. *The price data presented includes the Consumer Price Index (CPI) and the inflation rate.*

8. IHK merupakan indikator inflasi yang dihitung setiap bulan berdasarkan perkembangan harga barang-barang dan jasa-jasa yang dikonsumsi rumah tangga di 2 (dua) kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yaitu Kota Pangkalpinang dan Kota Tanjungpandan.

8. *CPI is the inflation indicator which is calculated each month based on the development prices of goods and services consumed by households in the two (2) cities in Bangka Belitung Province, those are Pangkalpinang and Tanjungpandan.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Jumlah koperasi di Kota Pangkalpinang pada tahun 2019 mencapai 64 unit. Untuk jumlah anggota koperasi, di Kota Pangkalpinang mengalami kenaikan dari 17.951 orang pada tahun 2018 menjadi 18.446 orang pada tahun 2019.

Number of cooperatives in Pangkalpinang Municipality in 2019 reached 64 units. For the number of cooperative members, in Pangkalpinang Municipality increased from 17,951 people in 2018 to 18,446 people in 2019.

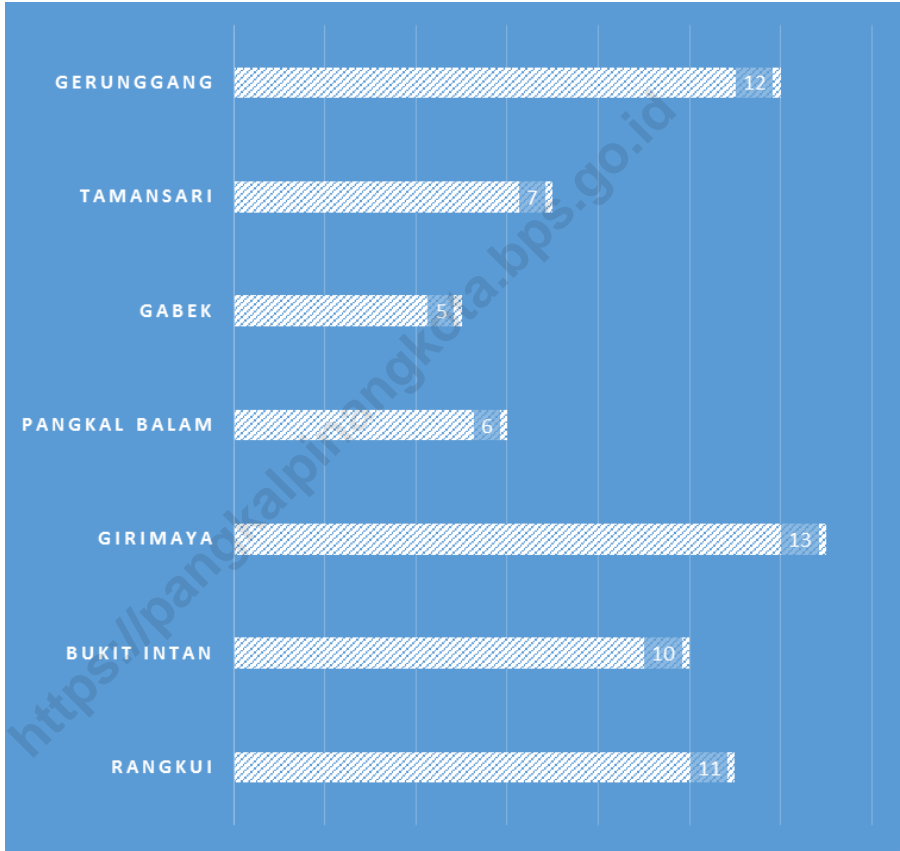
Dalam perekonomian, faktor harga sangat menentukan bagi dunia bisnis maupun konsumen. Daya beli masyarakat dapat dipengaruhi oleh perubahan indeks harga konsumen/ inflasi. Inflasi yang tinggi akan membatasi gerak investor dan akan mengurangi daya beli masyarakat, sebaliknya bila tingkat inflasi rendah akan merangsang dunia usaha untuk melakukan investasi.

In economic factor, the price factor is crucial for the world of business and consumers. The purchasing power of the people can be influenced by changes in the consumer price index / inflation. The high inflation will limit the movement of investors and will reduce the purchasing power of people, otherwise when a low inflation rate will stimulate businesses to invest.

Inflasi Kota Pangkalpinang sebesar 2,31 pada tahun 2019, lebih rendah daripada tahun sebelumnya, yakni sebesar 3,45 persen. Kelompok pengeluaran yang mengalami inflasi terbesar adalah Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau sebesar 3,68 persen.

Inflation Pangkalpinang amounted to 2.31 in 2019, lower than the previous year, which amounted to 3.45 percent. Expenditure groups that experienced the biggest inflation is Prepared Foods, Beverages & Tobacco Product are 3.68 percent.

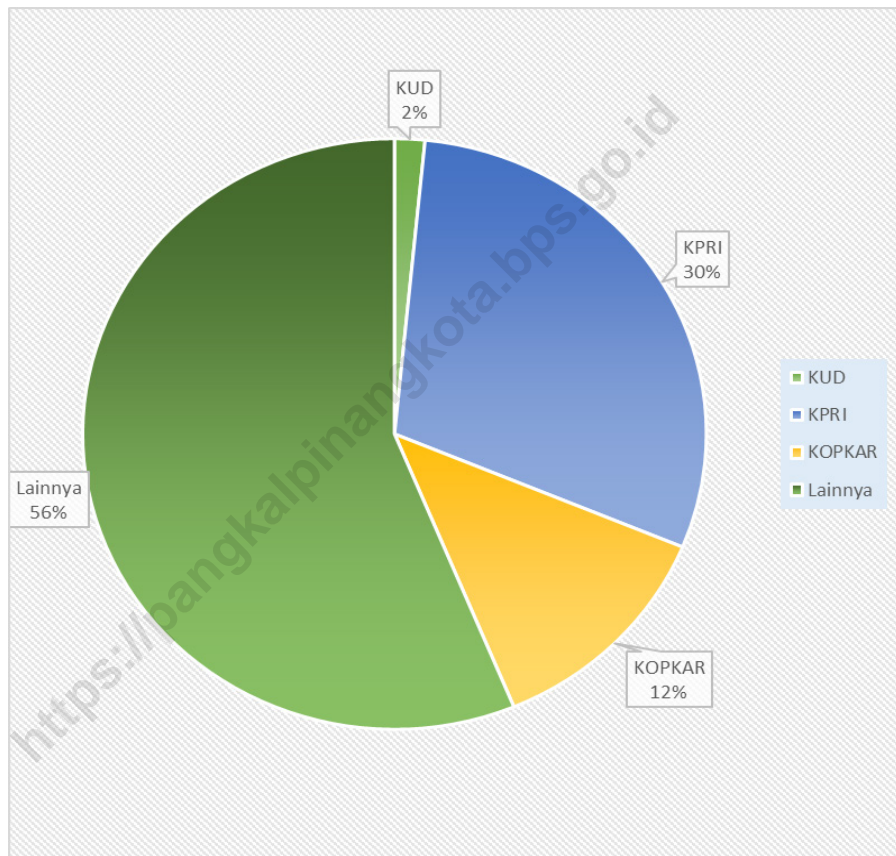
Gambar 9.1 Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kota Pangkalpinang, 2019
Figures 9.1 Number of Active Cooperative by Subdistrict in Pangkalpinang Municipality, 2019



Sumber/Source: Dinas Koperasi UMKM dan Perdagangan/ *UMKM Cooperative and Trade Office*

Gambar 9.2
Figures

Persentase Jumlah Koperasi Menurut Jenisnya di Kota Pangkalpinang, 2019
Percentage of Cooperative by Type in Pangkalpinang Municipality, 2019



Sumber/Source: Dinas Koperasi UMKM dan Perdagangan/ *UMKM Cooperative and Trade Office*

Tabel
Table 9.1**Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kota
Pangkalpinang, 2016–2019**
**Number of Active Cooperative by Subdistrict in
Pangkalpinang Municipality, 2016–2019**

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rangkui	11
Bukit Intan	10
Girimaya	13
Pangkal Balam	6
Gabek	5
Tamansari	7
Gerunggang	12
Pangkalpinang	87	79	69	64

Catatan/Note: Data tahun 2016-2017 tidak tersedia pada publikasi sebelumnya

Sumber/Source: Dinas Koperasi UMKM dan Perdagangan/ *UMKM Cooperative and Trade Office*

Tabel
Table 9.2**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kota Pangkalpinang, 2019**
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Pangkalpinang Municipality, 2019

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah Total
	KUD	KRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Rangkui	-	3	1	-	7	11
Bukit Intan	-	6	-	-	5	11
Girimaya	-	6	-	-	6	12
Pangkal Balam	1	1	1	-	3	6
Gabek	-	1	-	-	4	5
Tamansari	-	-	4	-	3	7
Gerunggang	-	2	2	-	8	12
Pangkalpinang	1	19	8	-	36	64

Sumber/Source: Dinas Koperasi UMKM dan Perdagangan/ *UMKM Cooperative and Trade Office*

Tabel
Table 9.3**Jumlah Sisa Hasil Usaha (juta rupiah) dan Anggota Koperasi (orang) di Kota Pangkalpinang, 2016–2019**
Net Profit of Cooperatives (million rupiah) and Cooperative Members (people) in Pangkalpinang Municipality, 2016–2019

Tahun Year	SHU/ Net Profit	Jumlah Anggota/ Cooperatives Members
(1)	(2)	(3)
2016	10 642	24 167
2017	7 264	18 710
2018	10 270	17 951
2019	9 129	18 446

Catatan/Note: Data tahun 2016-2017 tidak tersedia pada publikasi sebelumnya

Sumber/Source: Dinas Koperasi UMKM dan Perdagangan/ *UMKM Cooperative and Trade Office*

Tabel
Table 9.4**Laju Inflasi Kota Pangkalpinang Menurut Kelompok Pengeluaran, 2016-2019**
Inflation Rate in Pangkalpinang Municipality Group by Expenditure, 2016-2019

Kelompok Group	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Umum <i>General</i>	7,78	2,66	3,45	2,31
Bahan Makanan <i>Foodstuff</i>	13,49	1,9	5,74	3,12
Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau <i>Prepared Foods, Beverages & Tobacco Product</i>	4,77	0,88	3,62	3,68
Perumahan <i>Housing</i>	3,59	5,24	2,11	0,28
Sandang <i>Clothing</i>	7,63	1,85	1,87	3,43
Kesehatan <i>Health</i>	4,31	2,11	1,89	1,77
Pendidikan, Rekreasi & Olahraga <i>Education, Recreation & Sport</i>	4,04	3,21	3,26	1,84
Transportasi & Komunikasi <i>Transportation & Communication</i>	11,42	2,27	2,26	2,41

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Tabel
Table

9.5

Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100) di Kota Pangkalpinang, 2019
Consumer Price Index per Month by Expenditure Group (2012=100) di Pangkalpinang Municipality, 2019

Bulan Month	Bahan Makanan Foodstuff	Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau Prepared Foods, Beverages & Tobacco	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, lectricity, Gas, and Fuel
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari / January	155,28	143,42	137,79
Februari / February	151,29	143,44	137,79
Maret / March	147,56	143,35	137,54
April / April	149,85	143,97	137,69
Mei / May	157,96	145,03	137,68
Juni / June	164,10	145,17	137,72
Juli / July	161,53	145,37	137,79
Agustus / August	161,85	145,40	137,91
September / September	160,58	145,99	138
Oktober / October	160,54	146,29	138,03
November / November	155,83	146,42	138,09
Desember / December	156,46	147,06	138,11
2019	156,90	145,08	137,85

Bersambung/Continued

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.5*

Bulan Month	Sandang Clothing	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi & Olahraga Education, Recreation & Spo
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari / <i>January</i>	130,68	132,56	140,05
Februari / <i>February</i>	130,33	133,17	140,11
Maret / <i>March</i>	130,61	133,24	139,97
April / <i>April</i>	130,51	133,72	139,94
Mei / <i>May</i>	132,24	133,95	139,96
Juni / <i>June</i>	132,58	134,10	139,94
Juli / <i>July</i>	133,36	133,85	142,42
Agustus / <i>August</i>	134,15	134,19	142,48
September / <i>September</i>	134,65	133,92	142,51
Oktober / <i>October</i>	134,49	134,25	142,48
November / <i>November</i>	134,63	134,29	142,49
Desember / <i>December</i>	134,61	134,30	142,49
2019	132,74	133,80	141,24

Bersambung/*Continued*

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.5

Bulan Month	Transport & Komunikasi Transportation & Communication	Umum General
(1)	(11)	(12)
Januari / January	138,20	142,99
Februari / February	140,24	142,30
Maret / March	139,96	141,22
April / April	141,80	142,26
Mei / May	142,79	144,79
Juni / June	141,44	146,22
Juli / July	140,33	145,62
Agustus / August	138,29	145,48
September / September	140,33	145,61
Oktober / October	139,75	145,58
November / November	139,61	144,39
Desember / December	141,28	144,94
2019	140,34	144,28

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

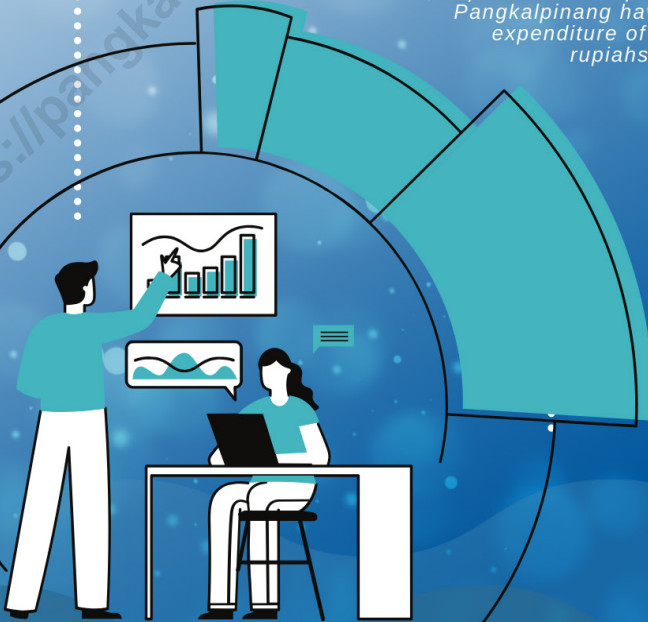
10 Pengeluaran Penduduk

Population Expenditure

36,47
persen

Penduduk Kota Pangkalpinang berada pada golongan pengeluaran > Rp. 1,5 juta per bulan

36,47 percent of the population in Pangkalpinang have average expenditure of 1.5 million rupiahs per month



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Data pengeluaran penduduk menurut jenis pengeluaran diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas).
2. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas dibagi menjadi dua kelompok, yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan.
3. Konsumsi/ pengeluaran terdiri dari banyak komoditi, masing-masing dikumpulkan data kuantitas dan nilainya.
4. Untuk konsumsi bukan makanan, pada umumnya yang dikumpulkan hanya data nilainya kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran tertentu, seperpenggunaan listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM) yang juga dikumpulkan kuantitasnya..
5. Angka Kecukupan Kalori dan Protein penduduk Indonesia per Kapita sehari berdasarkan Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi X tahun 2013, yaitu 2.150 Kkal dan 57 gram.
6. Tingkat Kecukupan Kalori dan Protein adalah salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan penduduk.

1. *Market The data on consumer expenditure according to type of expenditure are obtained from the National Socio Economic Survey.*
2. *Data of consumption/expenditure collected in Susenas are divided into two groups, namely food and nonood consumption..*
3. *Consumption/expenditure on food overs 215 commodities, both quantity data and values are collected.*
4. *For consumption of non-food, the data collected in general are only their values, except for certain types of expenditure, such as electricity, water, gas, and fuel, which are also collected for their quantity data. t*
5. *Calories and Protein Adequacy Score Indonesian population per capita daily based on Widyakarya National Food and Nutrition X in 2013, which is 2,150 kcal and 57 grams.*
6. *Calories and Protein adequacy level is one of the indicators that can be used to measure the level of welfare of the population.*

ULASAN

Pengelompokan golongan pengeluaran per kapita berdasarkan klasifikasi wilayah menunjukkan stratifikasi konsumsi pengeluaran sekaligus mengetahui sebaran dari pola konsumsi penduduk suatu wilayah. Rata-rata perkapita penduduk Kota Pangkalpinang tahun 2019 sebesar Rp1.844.819.

Pengeluaran rata-rata perkapita sebulan untuk kelompok makanan di Kota Pangkalpinang adalah Rp 788.900. dimana proporsi terbesar adalah pengeluaran untuk makanan dan minuman jadi yaitu Rp 233.105.

Pada kelompok nonmakanan, lebih dari 50 persen pengeluaran di alokasikan untuk perumahan dan aneka komoditas dan jasa. Secara umum pengeluaran kelompok non-makanan lebih tinggi daripada pengeluaran untuk kelompok makanan.

DESCRIPTION

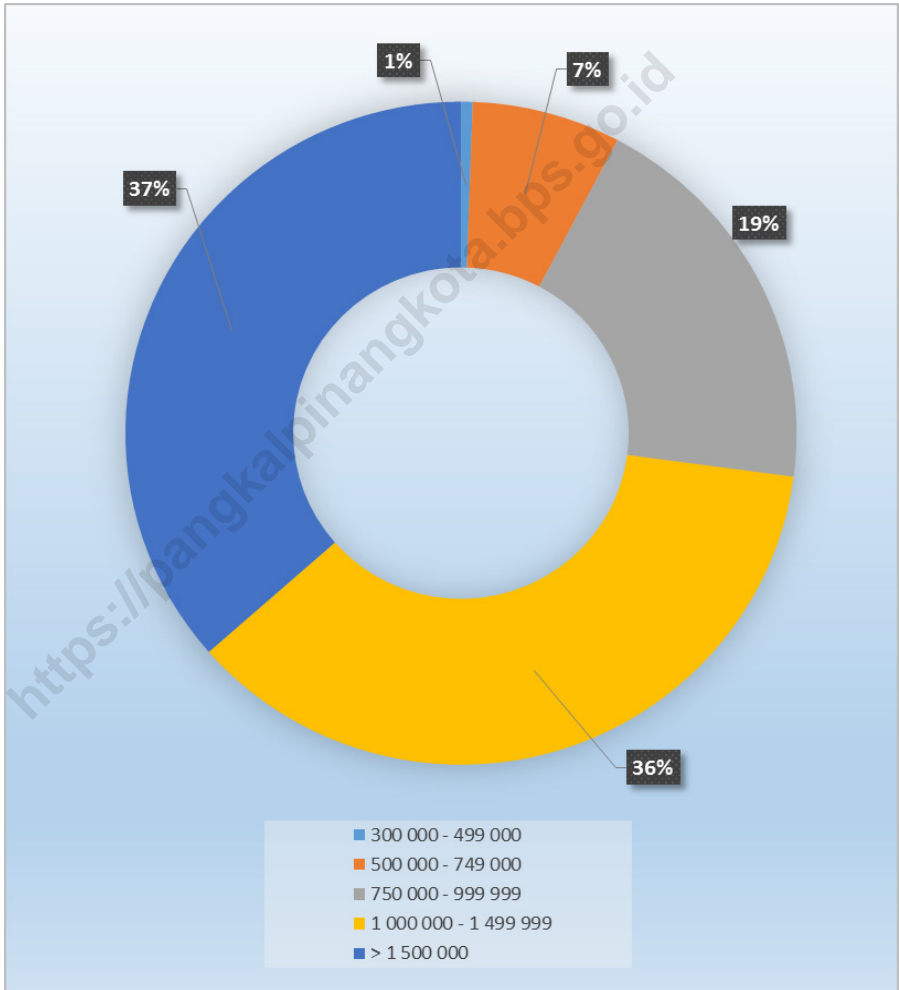
Classification of expenditure per capita based on stratification region showed consumption expenditure as well as the distribution of the consumption patterns of the population of an area. The average per capita population of Pangkalpinang Municipality in 2019 is Rp1,844,451.

Average expenditure per capita a month for food groups in Pangkalpinang is Rp 788,900. which is the largest proportion of expenditure on food and beverages which is Rp 233,105.

As for the non-food group, more than 50 percent of expenditures are allocated for housing, fuel, lighting and water. In general, expenditure on non-food group was higher than expenditure on food groups. .

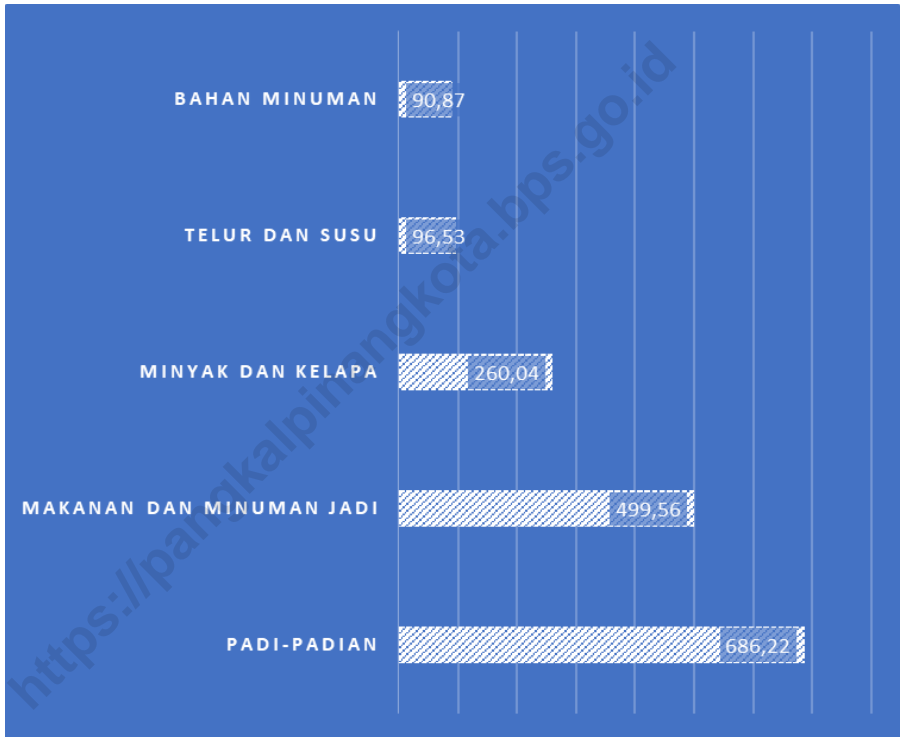
Gambar 10.1
Figures

Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Pangkalpinang, 2019
Percentage of Expenditure per Capita by Commodity in Pangkalpinang Municipality, 2019



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Gambar 10.2 Rata-rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari Menurut Beberapa Kelompok Komoditas Makanan di Kota Pangkalpinang (Kcal), 2019
Figures **Average Daily Calorie Consumption per Capita by Some Food Commodity Group in Pangkalpinang Municipality (Kcal), 2019**



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 10.1

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kota Pangkalpinang, 2018 dan 2019
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Pangkalpinang Municipality, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	67 524	67 646
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	5 875	6 130
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	97 889	108 380
Daging/ <i>Meat</i>	42 091	43 465
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	66 678	57 071
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	59 714	55 940
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	10 039	10 831
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	48 655	43 160
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	13 990	12 554
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	22 730	18 204
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	18 861	18 097
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	15 337	15 934
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	233 827	233 105
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	97 892	98 385
Jumlah makanan/Total food	801 102	788 900
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	543 100	510 540
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	243 810	243 479
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	51 922	66 241
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	118 219	147 184
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	59 563	66 542
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	26 735	21 932
Jumlah bukan makanan/Total non-food	1 043 349	1 055 919
Jumlah/Total	1 844 450	1 844 819

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 10.2

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kota Pangkalpinang, 2018 dan 2019
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Pangkalpinang Municipality, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	3,66	3,67
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,32	0,33
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	5,31	5,87
Daging/ <i>Meat</i>	2,28	2,36
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	3,62	3,09
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	3,24	3,03
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	0,54	0,59
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	2,64	2,34
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	0,08	0,68
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	0,12	0,99
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	1,02	0,98
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	0,83	0,86
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	12,68	12,64
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	5,31	5,33
Jumlah makanan/Total food	43,43	42,76
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	29,45	27,67
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	13,22	13,2
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	2,82	3,59
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	6,41	7,98
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	3,23	3,61
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	1,45	1,19
Jumlah bukan makanan/Total non-food	56,57	57,24
Jumlah/Total	100	100

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 10.3**Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Pangkalpinang, 2018 dan 2019**
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Pangkalpinang Municipality, 2018 and 2019

Golongan Pengeluaran Spending Group (Rp)	2018	2019
(1)	(2)	(3)
< 150 000	0	0
150 000–199 999	0	0
200 000–299 999	0	0
300 000–499 999	0,84	0,56
500 000–749 999	10,88	7,17
750 000–999 999	23,95	19,37
1 000 000–1 499 999	32,61	36,43
> 1 500 000	31,72	36,47
Jumlah/Total	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 10.4**Rata-rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari Menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Bukan Makanan di Kota Pangkalpinang (Kcal), 2018 dan 2019**
Average Daily Calorie Consumption per Capita by Food Commodity Group in Pangkalpinang Municipality (Kcal), 2018 and 2019

Kelompok Komoditas Makanan/Food Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	684,29	686,22
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	33,94	39,72
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	76,03	82,74
Daging/ <i>Meat</i>	111,23	112,9
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	103,6	96,53
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	32,50	34,10
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	33,65	34,88
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	60,34	50,77
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	246,04	260,04
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	110,46	90,87
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	17,75	16,65
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	72,64	77,25
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	484,39	499,56
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	0,00	0,00
Jumlah /Total	2 066,88	2 082,25

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenans)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 10.5

Rata-rata Konsumsi Protein per Kapita Sehari Menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Bukan Makanan di Kota Pangkalpinang (Gram), 2018 dan 2019
Average Daily Protein Consumption per Capita by Food Commodity Group in Pangkalpinang Municipality (Gram), 2018 and 2019

Kelompok Komoditas Makanan/Food Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Padi-padian/Cereals	16,15	16,2
Umbi-umbian/Tubers	0,28	0,31
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	12,58	13,90
Daging/Meat	6,88	6,97
Telur dan susu/Eggs and milk	5,50	5,41
Sayur-sayuran/Vegetables	2,01	2,13
Kacang-kacangan/Legumes	3,33	3,55
Buah-buahan/Fruits	0,76	0,66
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	0,10	0,11
Bahan minuman/Beverage stuffs	1,14	0,99
Bumbu-bumbuan/Spices	0,97	0,85
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	1,49	1,59
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	15,78	16,62
Rokok/Cigarettes	0,00	0,00
Jumlah/Total	66,95	69,28

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

11 Perdagangan

Trade

**Jumlah sarana perdagangan
berupa Mall/Plaza/Dept. Store di
Kota Pangkalpinang tahun 2019**

*Number of Mall/Plaza/Dept. Store in
Pangkalpinang Municipality in 2019*

3

Unit/Units

MALL



PENJELASAN TEKNIS

1. Pasar Tradisional/Pasar Rakyat adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, Swasta, BUMN dan BUMD termasuk kerjasama dengan swasta dengan tempat usaha berupa toko, kios, los dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil, menengah, swadaya masyarakat atau koperasi dengan usaha kecil, modal kecil dan dengan proses jual beli dagangan melalui tawar menawar. Kebanyakan menjual kebutuhan sehari-hari seperti bahan makanan berupa ikan, buah, sayur-sayuran, telur, daging, kain, pakaian, kue-kue, dan lain-lain.
2. Pusat Perbelanjaan adalah suatu area tertentu yang terdiri dari satu atau beberapa bangunan yang didirikan secara vertikal maupun horisontal, yang dijual atau disewakan kepada pelaku usaha atau dikelola sendiri untuk melakukan kegiatan perdagangan barang.
3. Toko Modern adalah toko dengan sistem pelayanan mandiri, menjual jenis barang secara eceran yang berbentuk minimarket, supermarket, department store, hypermarket ataupun grosir yang berbentuk

TECHNICAL NOTES

1. *Traditional Market / People Market is a market developed and managed by the Government, Regional Government, Private Sector, BUMN and BUMD, including cooperation with the private sector with business premises in the form of shops, kiosks, booths and tents owned / managed by small, medium, non-governmental traders or cooperatives with small businesses, small capital and with the process of buying and selling merchandise through bargaining. Most sell daily necessities such as food in the form of fish, fruit, vegetables, eggs, meat, cloth, clothing, cakes, etc.*
2. *Shopping Center is a certain area consisting of one or several buildings that are erected vertically or horizontally, which are sold or leased to businesses or self-managed to carry out trading activities of goods.*
3. *Modern Stores are shops with self-service systems, selling types of goods in retail in the form of minimarkets, supermarkets, department stores, hypermarkets or wholesalers in the form of grocery stores. In this activity, the modern store in question is a modern shop that has a floor area*

perkulakan. Pada kegiatan ini, toko modern yang dimaksud adalah toko modern yang memiliki luas lantai lebih dari 400 M2 (empat ratus meter persegi). Dengan demikian, berdasarkan Permendag No: 70/MDAG/PER/12/2013, toko modern yang dimaksud pada kegiatan ini adalah supermarket, department store, hypermarket ataupun grosir yang berbentuk perkulakan.

4. Pengertian Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Badan Pusat Statistik (BPS) mengelompokkan UMKM berdasarkan jumlah tenaga kerja. Usaha yang memiliki 1-4 orang tenaga kerja dikelompokkan sebagai usaha mikro, 5-19 orang tenaga kerja sebagai usaha kecil, 20-99 orang tenaga kerja sebagai usaha menengah dan bila mencapai 100 orang tenaga kerja atau lebih digolongkan sebagai usaha besar.

of more than 400 M2 (four hundred square meters). Thus, based on Permendag No: 70 / MDAG / PER / 12/2013, the modern stores referred to in this activity are supermarkets, department stores, hypermarkets or wholesalers in the form of grocery.

4. Definition of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) The Central Statistics Agency (BPS) groups MSMEs according to the number of workers. Enterprises that have 1-4 workers are classified as micro businesses, 5-19 workers as small businesses, 20-99 workers are medium businesses and if they reach 100 workers or more are classified as large businesses.

ULASAN

Pasar tradisional atau disebut sebagai pasar rakyat merupakan wadah yang secara langsung dapat dimanfaatkan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk memasarkan hasil pertanian, perkebunan, maupun industri rumah tangga lainnya sehingga dapat memaksimalkan potensi wilayah terkait. Pada tahun 2019, jumlah pasar tradisional di Kota Pangkalpinang yaitu sebanyak 5 pasar.

Seiring berkembangnya pusat perbelanjaan dan toko swalayan, pasar rakyat menghadapi tantangan terutama dari sisi sarana dan prasarana. Hal ini terlihat dari jumlah pasar modern semakin meningkat dibandingkan pasar tradisional. Tentu saja ini salah satunya dipengaruhi oleh faktor pusat perbelanjaan dan toko swalayan, yang menawarkan kenyamanan fasilitas.

Di Kota Pangkalpinang, secara umum lebih banyak usaha mikro yang berkembang dibandingkan usaha kecil maupun menengah. Persentase usaha mikro pada tahun 2019 sebanyak 66,40 persen, usaha kecil sebanyak 31,77 persen dan usaha menengah hanya 1,83 persen.

DESCRIPTION

Traditional market or called people's market is a container that can be directly utilized by Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) entrepreneurs to market agricultural products, plantations, and other home industries so that they can maximize the potential of the related area. In 2019, the number of traditional markets in Pangkalpinang Municipality is 5 markets.

As growth of shopping centers and supermarkets, public markets face challenges, especially in terms of facilities and infrastructure. This can be seen from the number of modern markets increasing compared to traditional markets. Of course this is one of them influenced by shopping mall and convenience store factors, which offer the convenience of facilities.

In the Pangkalpinang Municipality, generally micro businesses more developing than small and medium businesses. The percentage of micro businesses in 2019 was 66.40 percent, small businesses as much as 31.77 percent and medium businesses were only 1.83 percent.

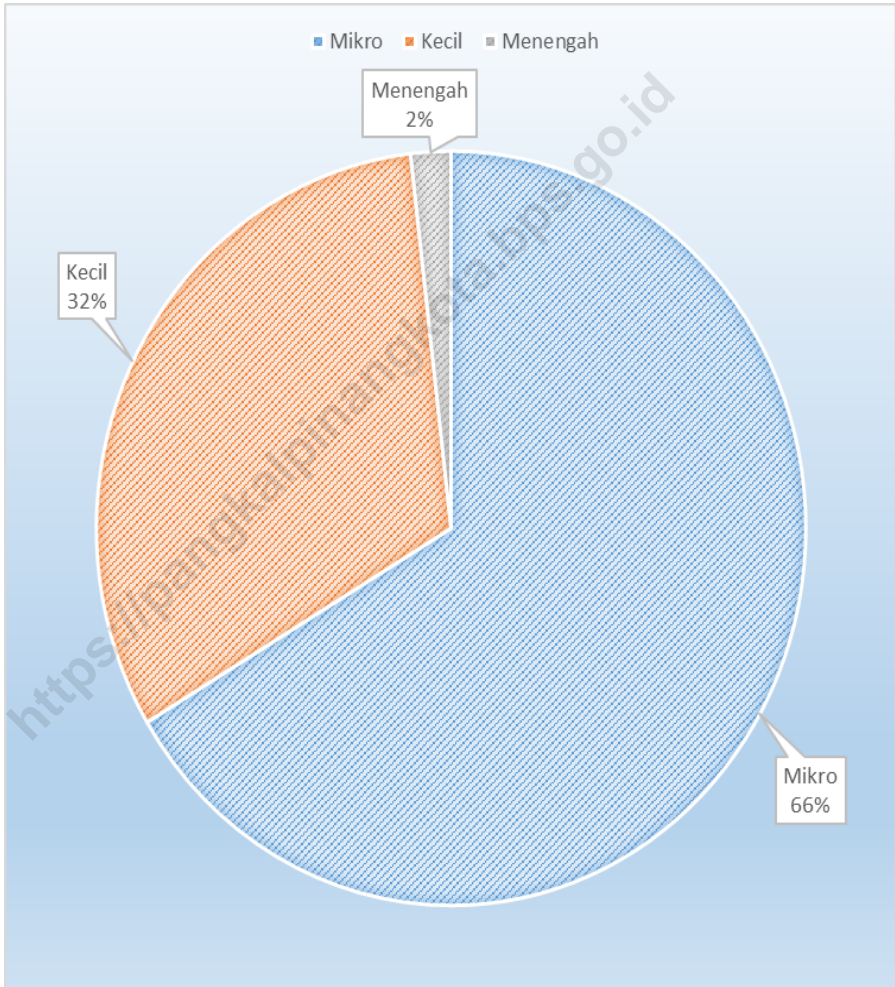
Gambar 11.1 **Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kota Pangkalpinang, 2018–2019**
Figures 11.1 **Number of Trading Facilities by Type of Facility in Pangkalpinang Municipality, 2018–2019**



Sumber/Source: Dinas Koperasi UMKM dan Perdagangan/ *UMKM Cooperative and Trade Office*

Gambar 11.2
Figures

Persentase Jumlah UMKM menurut Jenisnya di Kota Pangkalpinang, 2019
Percentage of micro, small and medium enterprises by Types in Pangkalpinang Municipality, 2019



Sumber/Source: Dinas Koperasi UMKM dan Perdagangan/ *UMKM Cooperative and Trade Office*

Tabel
Table 11.1**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kota Pangkalpinang, 2018–2019**
Number of Trading Facilities by Type of Facility in Pangkalpinang Municipality, 2016–2019

Jenis Sarana Perdagangan <i>Type of Trading Facilities</i>	2018	2019
(1)	(4)	(5)
Pasar Tradisional	5	5
Pasar Swalayan/supermarket toserba	19	20
Hipermarket	0	0
Pasar grosir	0	0
Mall/Plaza/Dept.Store	3	3
Pasar Hewan	0	0
Jumlah/Total	27	28

Sumber/Source: Dinas Koperasi UMKM dan Perdagangan/ *UMKM Cooperative and Trade Office*

Tabel
Table 11.2**Jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)
menurut jenisnya di Kota Pangkalpinang, 2018–2019**
**Number of Micro small and Medium Enterprises by Type in
Pangkalpinang Municipality, 2018–2019**

Jenis Usaha Enterprise Type	2018	2019
(1)	(3)	(4)
Mikro/ <i>Micro</i>	2725	2725
Kecil/ <i>Small</i>	1304	1304
Menengah/ <i>Medium</i>	75	75
Jumlah/Total	4 104	4 104

Sumber/Source: Dinas Koperasi UMKM dan Perdagangan/ *UMKM Cooperative and Trade Office*

12 Sistem Neraca Regional

System of Regional Accounts

Pertumbuhan ekonomi Kota
Pangkalpinang tahun 2019

*Economic Growth of Pangkalpinang
Municipality in 2019*

3,34*

Persen/Percent

*Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDRB dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDRB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
 2. Produk Domestik Regional Bruto pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi
1. *Method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Regional Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GRDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
 2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by*

(lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. PDRB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDRB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
4. PDRB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi
3. *GRDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GRDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*
4. *GRDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions*

Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDRB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption,

Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GRDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing , footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels;*
6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/ limited in number; b) Excludable*

yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods.*

modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six subcomponents: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDBR dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
9. Produk Domestik Regional Bruto maupun agregat turunannya

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and nonresidents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GRDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. *GRDP and its aggregations are presented in two forms: at current*

disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. Laju pertumbuhan PDRB diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Cara mengukurnya dengan mengurangi nilai PRDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. Growth rate of Gross Regional Domestic Product is derived from GRDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GRDP year n with the value of GRDP year n-1, divided by the value of GRDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GRDP explains the income growth during the given period.

ULASAN

Manfaat penyusunan PDRB antara lain dapat mengetahui perkembangan perekonomian suatu daerah, melalui indikator pertumbuhan ekonomi. Angka PDRB dihitung berdasarkan dua pendekatan yaitu produksi dan pengeluaran.

PDRB pendekatan produksi dihitung dengan menjumlahkan nilai tambah bruto (NTB) yang dihasilkan oleh seluruh pelaku ekonomi dalam suatu wilayah tertentu. PDRB pengeluaran dihitung dengan menjumlahkan semua komponen permintaan akhir yang terdiri dari: konsumsi rumah tangga; konsumsi lembaga swasta nirlaba, konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, dan ekspor neto (ekspor dikurangi impor).

Bila dilihat berdasarkan lapangan usaha, maka dapat disimpulkan bahwa perekonomian Kota Pangkalpinang tahun 2019 ditopang oleh Perdagangan Besar dan Eceran dan Industri Pengolahan. Kedua kategori lapangan usaha ini memberikan kontribusi masing-masing sebesar 27,14 persen dan 13,17 persen. Sebagai ibukota provinsi, Pangkalpinang menjadi pusat perdagangan di Pulau Bangka. Sebagian besar kantor pusat penjualan mobil dan motor berlokasi di Kota Pangkalpinang. Begitu juga dengan toko grosir berbagai macam barang kebutuhan sehari-hari yang

DESCRIPTION

The benefits of GRDP was able to know economic development of a region, through indicators of economic growth. The digits to the GRDP calculated based on two approaches, namely the production and expenditure.

The GRDP production approach is calculated by summing the gross value added (NTB) is generated by all economic actors in a given territory. The GRDP expenditure is calculated by summing all the components of final demand, comprising: household consumption; consumption of privat non-profit institutions, government consumption, gross fixed capital formation, changes in inventories, and net exports (exports minus imports).

When viewed based on the field of business, it can be concluded that the economy of Pangkalpinang Municipality in 2019 is supported by Large and Retail Trade and Processing Industry. Both categories of business fields contribute 27.14 percent and 13.17 percent respectively. As the provincial capital, Pangkalpinang became a trading center on Bangka Island. Most car and motorcycle sales headquarters are located in Pangkalpinang Municipality. Likewise with a wholesale store of various kinds of daily necessities that are widely distributed in Pangkalpinang Municipality. So it is natural if the

banyak tersebar di Kota Pangkalpinang. Sehingga wajar apabila lapangan usaha Perdagangan besar dan eceran memberi kontribusi terbesar pada PDRB Kota Pangkalpinang.

PDRB ADHB Kota Pangkalpinang tahun 2019 adalah 13.703.255 juta rupiah, meningkat dibandingkan tahun 2018 yang nilainya 12.966.128 juta rupiah. Demikian juga dengan PDRB ADHK juga mengalami peningkatan dari 8.782.583 juta rupiah di tahun 2018, menjadi 9.076.276 juta rupiah di tahun 2019.

Berdasarkan pendekatan pengeluaran, PDRB Kota Pangkalpinang ADHB tahun 2019 meningkat 5,69%. Jika dinilai atas dasar harga konstan (ADHK) 2010, maka peningkatannya sebesar 3,34%.

Selama periode 2015-2019 PDRB Kota Pangkalpinang, sebagian besar digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi akhir rumahtangga (PK-RT). Pengeluaran untuk akitvitas pembentukan modal (PMTB) juga mempunyai kontribusi yang relatif besar, yakni sekitar 33,21 persen.

business field of wholesale and retail trade gives the largest contribution to GRDP of Pangkalpinang Municipality.

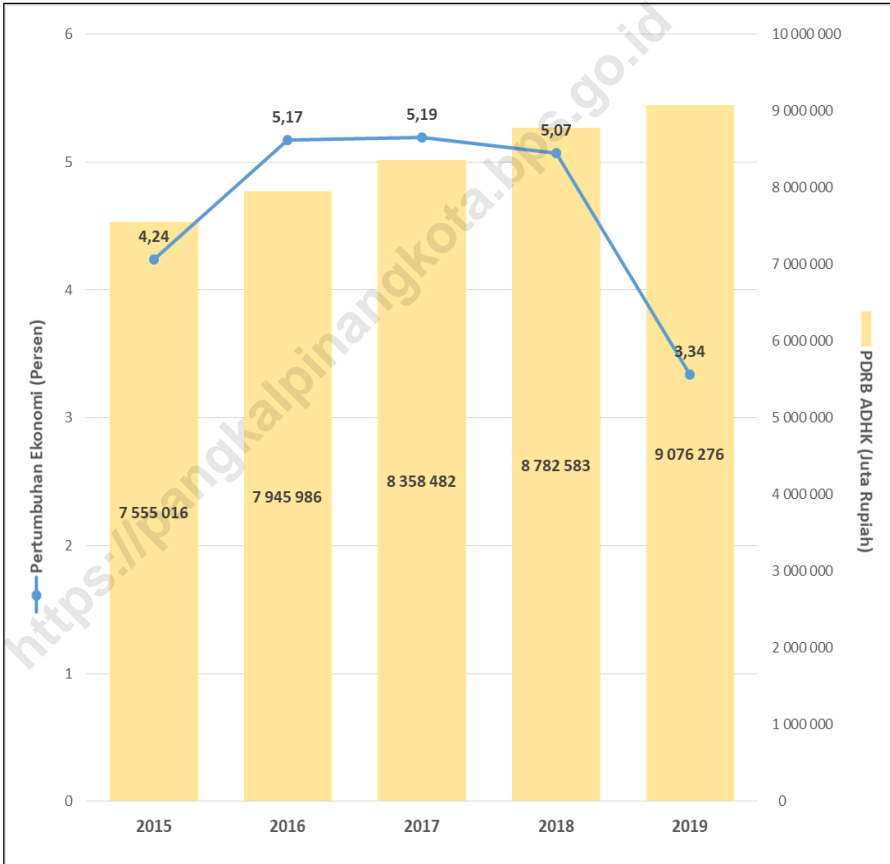
Pangkalpinang Municipality's GRDP at current price in 2019 was 13,703,255 million rupiahs, an increase compared to 2017 with a value of 12,966,128 million rupiah. Likewise, the GRDP at constant price also increased from 8,782,583 million rupiah in 2017, to 9,076,276 million rupiah in 2019.

Based on the expenditure approach, Pangkalpinang's GRDP at current price in 2019 increased 5.69%. If assessed on the basis of constant prices in 2010, the increase was 3.34%.

During the 2015-2019 period, Pangkalpinang Municipality's GRDP was mostly used to meet household final consumption needs (PK-RT). Expenditures for capital formation activities (PMTB) also have a relatively large contribution, which is around 33,21 percent.

Gambar 12.1
Figures

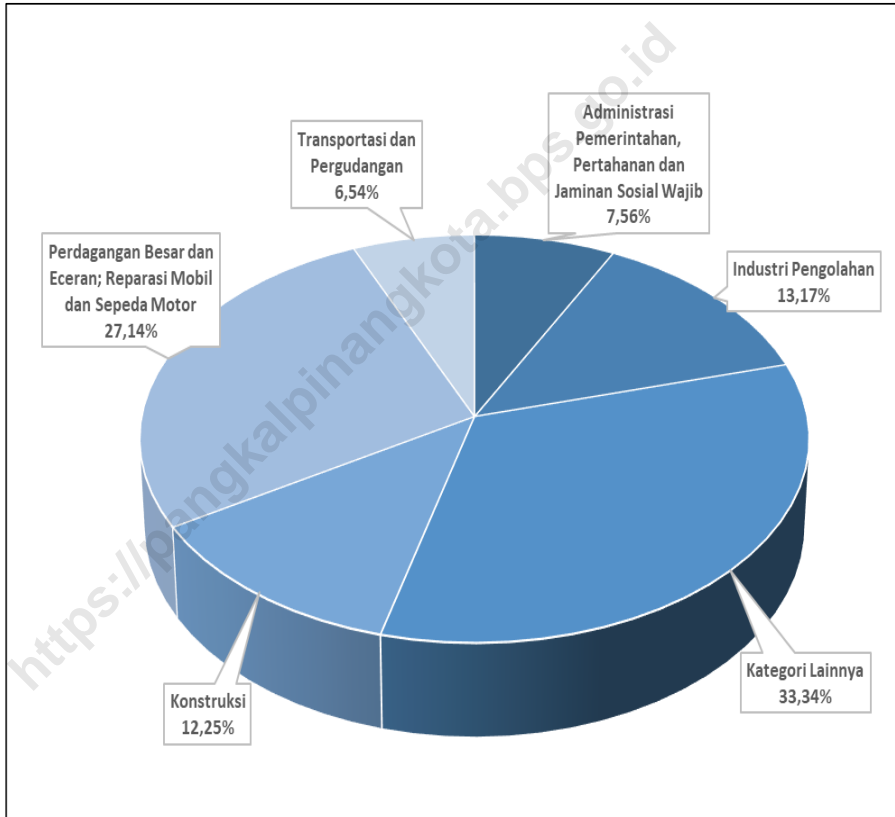
Pertumbuhan Ekonomi (persen) dan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 (juta rupiah) Kota Pangkalpinang, 2015-2019
Economic Growth (percentage) and Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices (million rupiahs) of Pangkalpinang Municipality, 2015-2019



Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other source

Gambar 12.2
Figures

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku di Kota Pangkalpinang, 2019
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices of Pangkalpinang Municipality, 2019



Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other source

Tabel
Table 12.1.

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga
Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Pangkalpinang
(juta rupiah), 2015–2019**
*Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices
by Industry in Pangkalpinang Municipality (billion rupiahs),
2015–2019*

Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017 [†]	2018 [*]	2019 ^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	510 787,7	554 263,0	559 351,4	635 925,1	676 109,1
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	-	-	-	-	-
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1 949 886,6	1 984 235,7	2 086 418,2	2 072 630,2	1 805 255,5
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	6 297,1	8 255,5	9 726,0	10 602,9	14 285,0
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	3 411,6	3 739,6	4 223,1	4 277,0	4 436,3
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 097 449,2	1 198 149,2	1 332 758,4	1 465 230,7	1 678 788,3
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2 700 982,7	3 003 108,4	3 334 507,9	3 542 687,4	3 718 789,6
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	636 497,8	684 665,0	761 854,4	813 024,7	896 255,9
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	349 272,7	384 813,1	417 932,5	450 856,0	534 765,9
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	287 429,5	315 383,5	347 248,8	393 226,5	459 379,9

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017^r	2018[*]	2019^{**}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	464 569,0	516 446,1	551 579,5	626 327,4	669 962,8
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	548 372,7	587 474,2	640 906,8	712 428,0	744 523,1
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	52 960,0	54 770,0	59 978,5	66 478,5	71 727,3
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	713 466,0	786 266,0	862 495,1	931 434,6	1 035 367,2
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	534 774,7	615 685,6	668 254,4	729 392,9	809 576,5
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	199 844,3	211 944,4	233 161,2	249 362,2	282 595,0
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	178 630,5	207 294,0	238 170,1	262 243,9	301 437,4
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	10 234 632,1	11 116 493,3	12 108 566,3	12 966 128,0	13 703 254,8

Catatan/Note: r) angka revisi/*revision figures*

*) angka sementara/*preliminary figures*

**) angka sangat sementara/*very preliminary figures*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other source*

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Pangkalpinang (juta rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Pangkalpinang Municipality (million rupiahs), 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017 [†]	2018 [*]	2019 ^{**}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	373 009,6	384 695,8	365 452,1	397 180,6	409 678,0
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	-	-	-	-	-
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1 553 673,0	1 615 041,5	1 671 151,1	1 611 558,0	1 436 632,9
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	4 855,1	5 522,1	5 791,4	6 166,0	8 094,8
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	2 244,2	2 358,0	2 537,4	2 446,8	2 537,6
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	766 415,6	819 008,6	873 932,1	929 508,8	1 033 399,1
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2 018 656,2	2 111 080,7	2 250 878,3	2 362 949,9	2 424 986,8
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	447 872,3	470 603,5	510 770,7	547 701,2	573 855,7
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	250 326,8	262 199,3	278 719,5	293 710,1	331 455,6
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	265 440,4	289 701,0	316 080,1	358 483,9	416 905,0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017^r	2018[*]	2019^{**}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	342 870,2	368 710,6	378 248,1	415 961,3	437 848,6
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	390 064,1	403 162,0	422 096,7	461 322,1	471 300,0
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	37 565,9	37 595,9	38 377,8	41 020,6	41 949,4
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	484 736,0	516 157,4	541 873,2	595 405,5	654 869,1
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	340 486,1	366 604,3	383 361,1	419 785,6	456 480,2
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	148 625,6	152 559,5	164 893,9	172 575,1	191 157,9
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	128 175,0	140 985,4	154 318,4	166 807,8	185 125,3
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	7 555 016,1	7 945 985,6	8 358 481,9	8 782 583,3	9 076 276,0

Catatan/Note: r) angka revisi/*revision figures*
 *) angka sementara/*preliminary figures*
 **) angka sangat sementara/*very preliminary figures*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other source*

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Pangkalpinang, 2015–2019
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Pangkalpinang Municipality, 2015–2019

Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017 ¹	2018 ²	2019 ³
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	4,99	4,99	4,62	4,91	4,94
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	-	-	-	-	-
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	19,05	17,85	17,23	15,99	13,17
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,06	0,07	0,08	0,08	0,11
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	10,72	10,78	11,01	11,3	12,25
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	26,39	27,02	27,54	27,32	27,14
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	6,22	6,16	6,29	6,27	6,54
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	3,41	3,46	3,45	3,48	3,9
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	2,81	2,84	2,87	3,03	3,35
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	4,54	4,65	4,56	4,83	4,89

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.3*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2015	2016	2017 ^r	2018 [*]	2019 ^{**}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	5,36	5,28	5,29	5,5	5,43
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,52	0,49	0,5	0,51	0,52
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	6,97	7,07	7,12	7,18	7,56
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5,23	5,54	5,52	5,63	5,91
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,95	1,91	1,92	1,92	2,06
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1,75	1,86	1,97	2,02	2,2
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100	100	100	100	100

Catatan/*Note*: r) angka revisi/*revision figures*

*) angka sementara/*preliminary figures*

**) angka sangat sementara/*very preliminary figures*

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other source*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Pangkalpinang (persen), 2016–2019
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Pangkalpinang Municipality (percent), 2016–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017 ^r	2018 ^s	2019 ^{tt}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	3,13	-5	8,68	3,15
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	-	-	-	-
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	3,95	3,47	-3,57	-10,85
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	13,74	4,88	6,47	31,28
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	5,07	7,61	-3,57	3,71
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	6,86	6,71	6,36	11,18
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4,58	6,62	4,98	2,63
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	5,08	8,54	7,23	4,78
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	4,74	6,3	5,38	12,85
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	9,14	9,11	13,42	16,3
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	7,54	2,59	9,97	5,26
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	3,36	4,7	9,29	2,16
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,08	2,08	6,89	2,26

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.4*

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017 ^r	2018 ^r	2019 ^{**}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
0	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	6,48	4,98	9,88	9,99
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	7,67	4,57	9,5	8,74
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2,65	8,08	4,66	10,77
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	9,99	9,46	8,09	10,98
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		5,17	5,19	5,07	3,34

Catatan/Note: r) angka revisi/*revision figures*

*) angka sementara/*preliminary figures*

**) angka sangat sementara/*very preliminary figures*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other source*

Tabel
Table 12.5

**Indeks Harga Implisit PDRB Menurut Lapangan Usaha
(2010=100) di Kota Pangkalpinang, 2016–2019**
**Implicit Prices of GRDP by Industry (2010=100) in
Pangkalpinang Municipality, 2016–2019**

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017 ^r	2018 ^s	2019 ^{**}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	144,08	153,06	160,11	165,03
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	-	-	-	-
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	122,86	124,85	128,61	125,66
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	149,5	167,94	171,96	176,47
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	158,6	166,43	174,8	174,82
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	146,29	152,5	157,63	162,45
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	142,25	148,14	149,93	153,35
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	145,49	149,16	148,44	156,18
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	146,76	149,95	153,5	161,34
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	108,87	109,86	109,69	110,19
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	140,07	145,82	150,57	153,01
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	145,72	151,84	154,43	157,97
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	145,68	156,28	162,06	170,99

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.5*

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017^r	2018[*]	2019^{**}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	152,33	159,17	156,44	158,1
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	167,94	174,31	173,75	177,35
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	138,93	141,4	144,49	147,83
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	147,03	154,34	157,21	162,83
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		139,9	144,87	147,63	150,98

Catatan/Note: r) angka revisi/*revision figures*

*) angka sementara/*preliminary figures*

**) angka sangat sementara/*very preliminary figures*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other source*

Tabel
Table 12.6

**Laju Implisit PDRB Menurut Lapangan Usaha (2010 = 100)
di Kota Pangkalpinang, 2016–2019**
*Implicit Rate of GRDP by Industry (2010=100) in
Pangkalpinang Municipality, 2016–2019*

	Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2016	2017 ^r	2018 ^s	2019 ^{**}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	5,22	6,23	4,61	3,08
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	-	-	-	-
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	-2,11	1,62	3,01	-2,29
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	15,26	12,34	2,39	2,63
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	4,32	4,94	5,03	0,01
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	2,17	4,24	3,37	3,06
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6,32	4,14	1,2	2,29
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	2,37	2,52	-0,48	5,21
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	5,19	2,17	2,37	5,1
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	0,54	0,91	-0,15	0,45
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	3,38	4,11	3,26	1,62
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	3,65	4,2	1,71	2,29
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	3,34	7,28	3,7	5,51

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.6*

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017^r	2018⁺	2019^{**}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
0	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	3,49	4,49	-1,72	1,06
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	6,93	3,79	-0,32	2,07
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	3,32	1,78	2,19	2,31
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	5,5	4,97	1,86	3,57
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		3,27	3,55	1,91	2,27

Catatan/Note: r) angka revisi/*revision figures*

*) angka sementara/*preliminary figures*

**) angka sangat sementara/*very preliminary figures*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other source*

Tabel
Table 12.7

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar
Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kota
Pangkalpinang (juta rupiah), 2015–2019**
*Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices
by Type of Expenditure in Pangkalpinang Municipality
(million rupiahs), 2015–2019*

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017 ^r	2018 [*]	2019 ^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	4 724 925,97	5 311 005,27	6 003 555,86	6 594 811,40	7 317 601,08
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	84 798,92	98 121,12	110 633,80	121 068,02	137 100,99
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	1 580 134,46	1 784 828,48	1 967 269,50	2 077 867	2 205 474,72
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	2 701 305,12	3 131 159,33	3 674 152,16	4 056 840,58	4 551 090,13
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	196 526,36	117 721,58	82 388,28	84 662,90	97 062,21
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	946 941,28	673 657,48	270 566,72	30 878,05	10 132 343,89
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	10 234 632,11	11 116 493,26	12 108 566,32	12 966 127,95	13 703 254,78

Catatan/Note: r) angka revisi/*revision figures*

*) angka sementara/*preliminary figures*

**) angka sangat sementara/*very preliminary figures*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other source*

Tabel
Table 12.8

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kota Pangkalpinang (juta rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Pangkalpinang Municipality (million rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017^r	2018[*]	2019^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	3 461 089,23	3 657 102,90	3 854 005,87	4 090 554,06	4 334 577,20
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	60 031,43	64 779,80	69 003,97	74 366,14	82 861,03
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	1 173 083,99	1 223 725,84	1 303 652,77	1 329 647,64	1 361 966,11
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	1 834 073,57	1 962 053,90	2 118 238,70	2 250 132,13	2 398 522,21
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	135 277,28	79 947,56	52 364,87	58 711,49	73 213,04
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	891 460,58	958 375,60	961 215,74	979 171,88	825 136,37
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	7 555 016,08	7 945 985,60	8 358 481,92	8 782 583,34	9 076 275,96

Catatan/Note: r) angka revisi/*revision figures*

*) angka sementara/*preliminary figures*

**) angka sangat sementara/*very preliminary figures*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other source*

Tabel
Table 12.9

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Menurut Jenis Pengeluaran di Kota Pangkalpinang, 2015–2019
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product by Type of Expenditure in Pangkalpinang Municipality, 2015–2019

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2015	2016	2017^r	2018[*]	2019^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	46,17	47,78	49,58	50,86	53,4
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	0,83	0,88	0,91	0,93	1
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	15,44	16,06	16,25	16,03	16,09
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	26,39	28,17	30,34	31,29	33,21
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	1,92	1,06	0,68	0,65	0,71
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	9,25	6,05	2,24	0,24	-4,41
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	100	100	100	100	100

Catatan/Note: r) angka revisi/*revision figures*

*) angka sementara/*preliminary figures*

**) angka sangat sementara/*very preliminary figures*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other source*

Tabel
Table 12.10

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kota Pangkalpinang (persen), 2015–2019
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Pangkalpinang Municipality (percent), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017^r	2018[*]	2019^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	4,11	5,66	5,38	6,14	5,97
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	7,76	7,91	6,52	7,77	11,42
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	4,05	4,32	6,53	1,99	2,43
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	5,01	6,98	7,96	6,23	6,59
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	-	-	-	-	-
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	-	-	-	-	-
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product	4,24	5,17	5,19	5,07	3,34

Catatan/Note: r) angka revisi/*revision figures*

*) angka sementara/*preliminary figures*

**) angka sangat sementara/*very preliminary figures*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other source*

Tabel
Table 12.11

**Laju Indeks Harga Implisit PDRB Menurut Pengeluaran
(2010 = 100) Menurut Jenis Pengeluaran di Kota
Pangkalpinang, 2015–2019**
*Implicit Prices Rate of GRD IndexP by Type of Expenditure
(2010=100) in Pangkalpinang Municipality, 2015–2019*

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2015	2016	2017^r	2018[*]	2019^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	6,25	6,38	7,26	3,5	4,71
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	8,36	7,23	5,85	1,54	1,63
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	6,58	8,28	3,46	3,56	3,62
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	7,48	8,35	8,69	3,94	5,24
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	-	-	-	-	-
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	-	-	-	-	-
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	4,9	3,27	3,55	1,91	2,27

Catatan/Note: r) angka revisi/*revision figures*

*) angka sementara/*preliminary figures*

**) angka sangat sementara/*very preliminary figures*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other source*

13 Perbandingan Kabupaten/Kota

Regency/Municipal Comparison



IPM Kota Pangkalpinang merupakan yang tertinggi di Kepulauan Bangka Belitung

HDI of Pangkalpinang Municipality is the highest in Kepulauan Bangka Belitung

**INDEKS
PEMBANGUNAN
MANUSIA
KOTA PANGKALPINANG**



77,97

PENJELASAN TEKNIS

1. Penduduk adalah mereka yang sudah menetap di suatu wilayah paling sedikit enam bulan atau kurang dari enam bulan tetapi bermaksud untuk menetap.
2. Laju pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) atas dasar harga konstan diperoleh dengan mengurangi nilai pada tahun ke n dengan nilai pada tahun ke $(n-1)$ dibagi dengan nilai pada tahun ke $(n-1)$ dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan PDB menunjukkan tingkat perkembangan riil dari agregat pendapatan untuk masing-masing tahun dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
3. Garis Kemiskinan adalah tingkat minimum pendapatan yang dianggap perlu dipenuhi untuk memperoleh standar hidup yang mencukupi di suatu negara.

TECHNICAL NOTES

1. *Residents are those who have settled in an area of at least six months or less than six months but intends to settle..*
2. *The growth rate of gross domestic product (GDP) at constant prices is obtained by subtracting the value in year n with the value in the year to the $(n-1)$ divided by the value in the year to the $(n-1)$ multiplied by 100 percent. The growth rate of the GDP shows the level of real development of aggregate income for each year compared with the previous year.*
3. *The poverty line is the minimum level of income deemed to be met to obtain adequate living standards in a country*

ULASAN

DESCRIPTION

Secara umum, jumlah penduduk di Kepulauan Bangka Belitung kian meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2019 jumlahnya mencapai 1.488.792 orang, dimana jumlah penduduk paling banyak terdapat di kabupaten Bangka dan yang paling sedikit terdapat di kabupaten Belitung Timur.

Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) menunjukkan bahwa semakin tinggi pula pasokan tenaga kerja (labour supply) yang tersedia untuk memproduksi barang dan jasa dalam suatu perekonomian. Pada tahun. 2016, TPAK tingkat kabupaten/kota tidak dihitung karena Survei Ketenagakerjaan Nasional tidak diselenggarakan. Oleh karena itu estimasi hanya sampai level provinsi.

Angka IPM memberikan gambaran komprehensif mengenai tingkat pencapaian pembangunan manusia sebagai dampak dari kegiatan pembangunan yang dilakukan oleh suatu negara/daerah. Semakin tinggi nilai IPM suatu negara/daerah, menunjukkan pencapaian pembangunan manusianya semakin baik. IPM Kota Pangkalpinang merupakan yang paling tinggi di Kepulauan Bangka Belitung, yaitu sebesar 77,97. Sementara IPM terendah di Kepulauan Bangka Belitung adalah kabupaten Bangka Selatan.

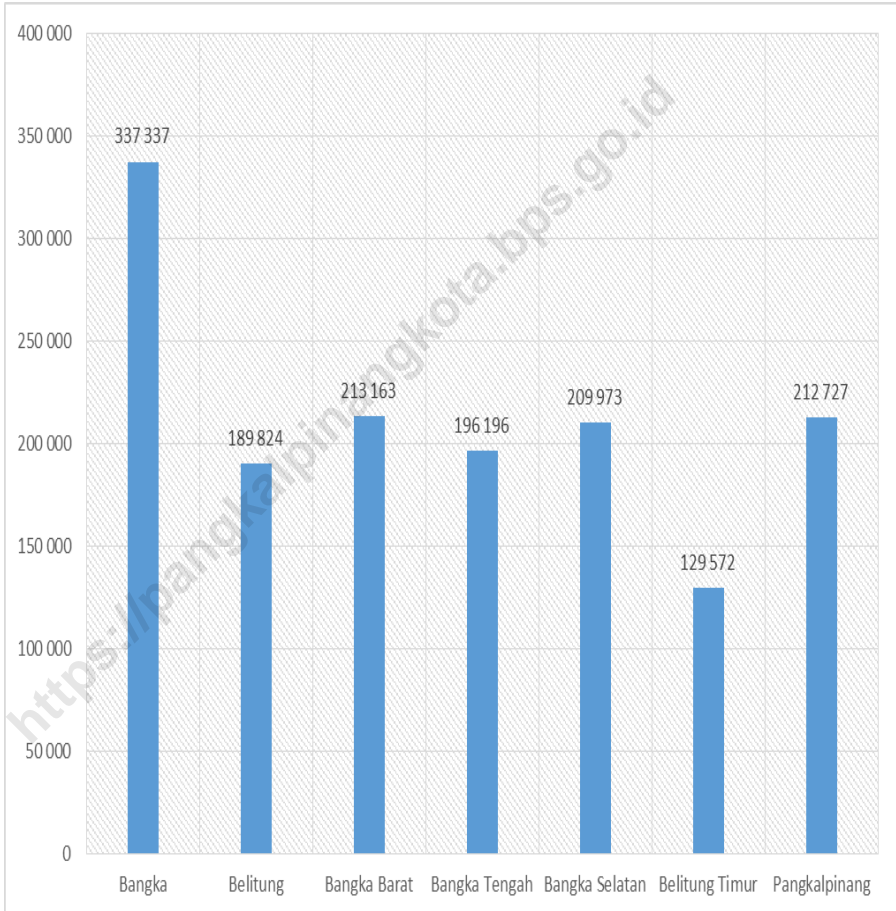
In general, the number of people in Bangka Belitung increasing from year to year. By 2019 the number reached 1,488,792 people, where a population of the most numerous in Bangka regency, and the least are in the Belitung Timur regency.

Labor force participation rate indicates that the higher the supply of labor (labor supply) is available to produce goods and services in an economy. In 2016, Regency/Municipality LFPRs were not calculated because the National Labor Force Survey was not held. Therefore the estimation is only up to the provincial level.

HDI provides a comprehensive overview of the level of achievement of human development as the impact of development activities that was done by a country/ region. The higher the value of the HDI of a country/ region, demonstrating achievement of human development, the better. IPM of Pangkalpinang is the highest Bangka Belitung, amounting to 77.97. While the lowest HDI in Bangka Belitung is Bangka Selatan Regency.

Gambar 13.1
Figures

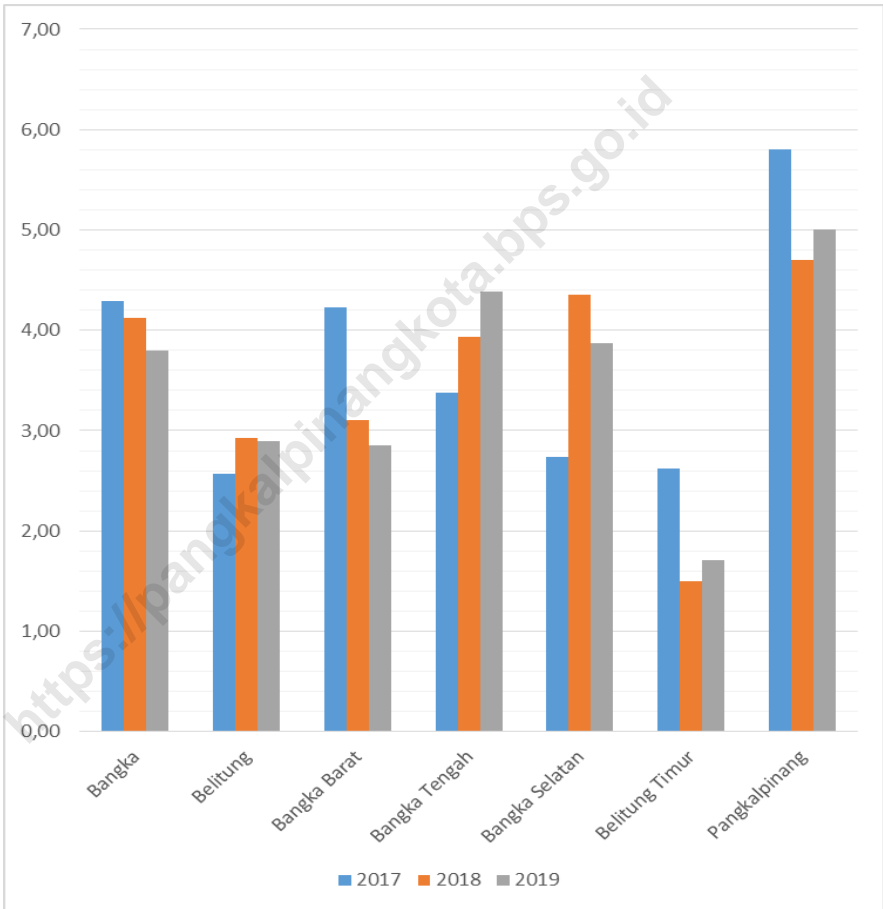
Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2019
Population by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2019



Sumber/Source: BPS, hasil proyeksi Sensus Penduduk 2010/BPS, *Population Census Projection 2010*

Gambar 13.2
Figures

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten/Kota di Kepulauan Bangka Belitung (persen), 2017-2019
Open Unemployment Rate (OURs) by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province (percent), 2017-2019



Tabel
Table 13.1**Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (jiwa), 2015–2019**
Population by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province (people), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangka	311 085	317 735	324 305	330 793	337 337
Belitung	175 048	178 721	182 418	186 155	189 824
Bangka Barat	196 598	200 684	204 778	209 011	213 163
Bangka Tengah	180 903	184 720	188 603	192 429	196 196
Bangka Selatan	193 583	197 670	201 782	205 901	209 973
Belitung Timur	119 394	121 971	124 587	127 064	129 572
Pangkal Pinang	196 202	200 326	204 392	208 520	212 727
Kepulauan Bangka Belitung	1 372 813	1 401 827	1 430 865	1 459 873	1 488 792

Sumber/Source: BPS, hasil proyeksi Sensus Penduduk 2010/BPS, *Population Census Projection 2010*

Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (persen), 2015–2019
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province (percent), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangka	4,54	4,63	5,04	4,51	2,93
Belitung	4,53	4,96	5,3	5,37	3,42
Bangka Barat	5,03	4,8	5,26	5,19	7,13
Bangka Tengah	0,31	3,05	3,46	3,41	1,25
Bangka Selatan	4,27	4,3	4,57	4,52	2,61
Belitung Timur	4,4	4,25	4,85	4,21	3,35
Pangkal Pinang	4,24	5,17	5,19	5,07	3,34
Kepulauan Bangka Belitung	4,08	4,10	4,47	4,45	3,32

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other source

Tabel
Table 13.3**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (ribu), 2015–2019**
Number of Poor Population by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province (thousand), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangka	17,39	17,29	16,50	18,02	16,52
Belitung	14,58	13,94	14,10	14,00	11,88
Bangka Barat	6,01	5,46	6,10	6,35	5,65
Bangka Tengah	10,19	10,36	11,40	11,12	9,80
Bangka Selatan	7,20	7,11	7,90	7,58	7,02
Belitung Timur	8,71	8,48	8,40	8,93	8,51
Pangkal Pinang	10,02	10,12	9,80	10,27	9,00
Kepulauan Bangka Belitung	74,09	72,76	74,10	76,3	68,38

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 13.4

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2015–2019**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Kepulauan Bangka Belitung Province, 2015–2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangka	70,03	70,43	71,09	71,80	72,39
Belitung	70,29	70,81	70,93	71,70	72,46
Bangka Barat	67,23	67,60	67,94	68,68	69,05
Bangka Tengah	68,66	68,76	68,99	69,52	70,33
Bangka Selatan	63,89	64,57	65,02	65,98	66,54
Belitung Timur	68,83	69,30	69,57	70,22	70,84
Pangkal Pinang	76,61	76,73	76,86	77,43	77,97
Kepulauan Bangka Belitung	69,05	69,55	69,99	70,67	71,30

Sumber/Source: BPS, Seri Publikasi Indeks Pembangunan Manusia/BPS-Statistics Indonesia, Series of Publication of Human Development Index

Tabel
Table 13.5**Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) Menurut Kabupaten/Kota di Kepulauan Bangka Belitung (tahun), 2015 - 2019**
Mean Years of Schooling (MYS) by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province (year), 2015 - 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangka	7,94	7,96	8,19	8,20	8,23
Belitung	8,09	8,10	8,11	8,15	8,41
Bangka Barat	6,68	6,89	7,06	7,18	7,21
Bangka Tengah	6,70	6,71	6,79	6,80	7,13
Bangka Selatan	5,88	5,96	6,12	6,36	6,42
Belitung Timur	7,91	7,95	8,00	8,14	8,15
Pangkal Pinang	9,75	9,76	9,77	9,78	9,80
Kepulauan Bangka Belitung	7,46	7,62	7,78	7,84	7,98

Sumber/Source: BPS, Seri Publikasi Indeks Pembangunan Manusia/BPS-Statistics Indonesia, Series of Publication of Human Development Index

Tabel
Table 13.6

Angka Harapan Hidup Menurut Kabupaten/Kota di Kepulauan Bangka Belitung (tahun), 2015 - 2019
Life Expectancy by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province(year), 2015 - 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangka	70,48	70,52	70,56	70,73	70,99
Belitung	70,32	69,52	70,44	70,64	70,94
Bangka Barat	69,47	70,38	69,56	69,73	69,99
Bangka Tengah	70,28	66,99	70,49	70,78	71,16
Bangka Selatan	66,86	66,99	67,13	67,47	67,9
Belitung Timur	71,23	71,3	71,37	71,59	71,9
Pangkal Pinang	72,51	72,57	72,64	72,86	73,17
Kepulauan Bangka Belitung	69,88	69,92	69,95	70,18	70,5

Sumber/Source: BPS, Seri Publikasi Indeks Pembangunan Manusia/BPS-Statistics Indonesia, Series of Publication of Human Development Index

Tabel
Table 13.7**Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Kabupaten/Kota
di Kepulauan Bangka Belitung (persen), 2015- 2019**
**Labor Force Participation Rate by Regency/Municipality in
Kepulauan Bangka Belitung Province (percent), 2015- 2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangka	63,88	...	65,75	64,10	64,30
Belitung	67,64	...	69,29	70,36	68,74
Bangka Barat	65,47	...	68,17	70,47	66,99
Bangka Tengah	66,48	...	69,26	70,99	69,65
Bangka Selatan	70,32	...	64,70	67,40	68,12
Belitung Timur	68,11	...	68,00	71,93	71,37
Pangkal Pinang	67,41	...	63,42	63,64	68,35
Kepulauan Bangka Belitung	66,71	68,93	66,72	67,79	67,70

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 13.8

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten/Kota di Kepulauan Bangka Belitung (persen), 2015 - 2019
Open Unemployment Rate (OURs) by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province (percent), 2015 - 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangka	8,87	...	4,29	4,12	3,80
Belitung	4,57	...	2,57	2,93	2,90
Bangka Barat	5,92	...	4,23	3,11	2,85
Bangka Tengah	6,58	...	3,38	3,93	4,39
Bangka Selatan	2,01	...	2,74	4,35	3,87
Belitung Timur	2,55	...	2,62	1,50	1,71
Pangkal Pinang	10,64	...	5,80	4,70	5,01
Kepulauan Bangka Belitung	6,29	2,60	3,78	3,65	3,62

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 13.9

**PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/ Kota
di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (juta rupiah),
2015-2019**
**GRDP at Current Market Prices by Regency/Municipality in
Kepulauan Bangka Belitung Province (million rupiahs),
2015-2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017 ^r	2018 [*]	2019 ^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangka	11 001 415	11 771 681	12 807 936	13 317 044	13 794 177
Belitung	7 328 169	8 000 984	8 739 900	9 318 333	9 869 741
Bangka Barat	11 473 024	12 249 433	13 221 427	13 822 769	14 168 059
Bangka Tengah	7 056 165	7 469 014	7 972 210	8 216 269	8 579 326
Bangka Selatan	6 947 753	7 541 524	8 165 173	8 460 586	8 676 334
Belitung Timur	6 125 942	6 604 204	7 151 803	7 408 792	7 728 227
Pangkal Pinang	10 234 632	11 116 493	12 108 566	12 966 128	13 703 255
Kepulauan Bangka Belitung	60 987 300	65 048 200	70 167 015	73 509 921	76 518 119

Catatan/Note: r) angka revisi/*revision figures*

*) angka sementara/*preliminary figures*

**) angka sangat sementara/*very preliminary figures*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other source*

Tabel
Table 13.10

Inflasi Bulanan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2019
Inflation by Month in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2019

Bulan Month	Pangkalpinang	Tanjungpandan
(1)	(2)	(3)
Januari / January	0,93	1,23
Februari / February	-0,48	-0,82
Maret / March	-0,76	0,27
April / April	0,74	1,14
Mei / May	1,78	0,21
Juni / June	0,99	-0,41
Juli / July	-0,41	1,23
Agustus / August	-0,10	-0,35
September / September	0,09	0,48
Oktober / October	-0,02	0,08
November / November	-0,82	-1,06
Desember / December	0,38	1,17

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey



DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA PANGKALPINANG
BPS-Statistics of Pangkalpinang Municipality
Jalan Yos Sudarso, Kota Pangkalpinang Telp./Fax (0717) 422 825
Email: bps1971@bps.go.id
Website: <https://pangkalpinangkota.bps.go.id>

ISSN 0021-5406



9 770021 540212